

TUGAS AKHIR

**SISTEM INFORMASI PENJUALAN BARANG
TOKO THE SECRET HOME
SURABAYA**



IRENNE PRASITYA YUWANDA

**PROGRAM STUDI D3 SISTEM INFORMASI
DEPARTEMEN TEKNIK
FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2016**

HALAMAN JUDUL

TUGAS AKHIR

**SISTEM INFORMASI PENJUALAN BARANG
TOKO THE SECRET HOME
SURABAYA**



IRENNE PRASITYA YUWANDA

081310113044

**PROGRAM STUDI D3 SISTEM INFORMASI
DEPARTEMEN TEKNIK
FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2016**

HALAMAN PERNYATAAN

**SISTEM INFORMASI PENJUALAN BARANG
TOKO THE SECRET HOME SURABAYA**

TUGAS AKHIR

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Dinyatakan Lulus
Program Studi D3 Sistem Informasi Pada Fakultas Vokasi
Universitas Airlangga**

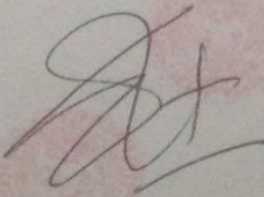
oleh :

IRENNE PRASITYA YUWANDA

NIM. 081310113044

Disetujui oleh:

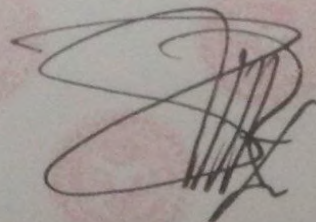
Pembimbing I,



Eva Hariyanti, S.Si, M.T

NIP. 198105082005012001

Pembimbing II,



Drs. Eto Wuryanto, DEA

NIP. 196609281991021001

LEMBAR PENGESAHAN NASKAH

TUGAS AKHIR

Judul : SISTEM INFORMASI PENJUALAN BARANG
TOKO THE SECRET HOMESURABAYA

Penulis : Irenne Prasitya Yuwanda

NIM : 081310113044

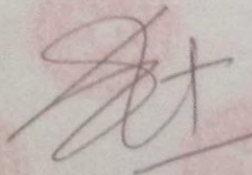
Pembimbing I : Eva Hariyanti, S.Si, M.T

Pembimbing II : Drs. Eto Wuryanto, DEA

Tanggal Ujian : 27 Juli 2016

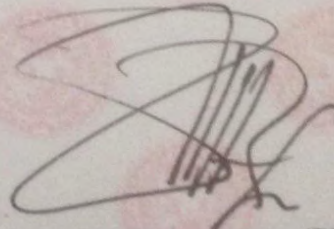
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Eva Hariyanti, S.Si, M.T
NIP. 198105082005012001

Pembimbing II



Drs. Eto Wuryanto, DEA
NIP. 196609281991021001

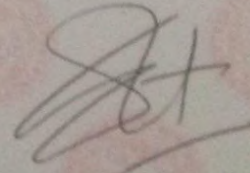
Mengetahui :

Ketua Departemen Teknik



Ir. Dyah Herawatie, M.Si
NIP. 196711111993032002

**Koordinator Program Studi
D3 Sistem Informasi**



Endah Purwanti, S.Si, M.Kom
NIP. 197812172005012001

PEDOMAN PENGGUNAAN NASKAH

LAPORAN TUGAS AKHIR

Laporan Tugas Akhir ini tidak dipublikasikan, namun tersedia di perpustakaan dalam lingkungan Universitas Airlangga. Diperkenankan untuk dipakai sebagai referensi kepustakaan, tetapi pengutipan seijin penulis dan harus menyebutkan sumbernya sesuai kebiasaan ilmiah.

Dokumen Tugas Akhir ini merupakan hak milik Universitas Airlangga.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur terlimpah ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan judul **“SISTEM INFORMASI PENJUALAN BARANG TOKO THE SECRET HOME SURABAYA”**.

Dalam Laporan Tugas Akhir ini, penulis mencoba membuat sistem yang memudahkan transaksi dan membuat tampilan yang mudah untuk digunakan. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Dosen Pembimbing I dan II, yakni Eva Hariyanti, S.Si, M.T dan Drs. Eto Wuryanto, DEA serta semua pihak yang telah membantu atas terselesaikannya Proyek Sistem Informasi ini.

Penulis berharap semoga isi dari Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk pembuatan laporan selanjutnya agar menjadi lebih baik.

Surabaya, 10 Maret 2016

Penyusun,

Irenne Prasitya Yuwanda

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur alhamdulillah tetap tercurah kepada kehadiran Allah SWT karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan Tugas Akhir dengan judul **SISTEM INFORMASI PENJUALAN BARANG TOKO THE SECRET HOME SURABAYA** ini dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam pelaksanaan dan penyusunan Tugas Akhir ini, penulis banyak menemukan kendala dan atas bantuan dari berbagai pihak, akhirnya laporan ini bisa diselesaikan. Maka tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT, satu-satunya tempat bersandar hati dan berharap. Terima kasih atas semua nikmat dan karunia yang telah Engkau berikan.
2. Kedua orang tua tercinta yang telah memberi dukungan penuh untuk penulis. Terima kasih atas waktu, tenaga, pikiran dan doa yang telah dicurahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhirdan pendidikan dengan lancar.
3. Ibu Eva Hariyanti, S.Si, M.T selaku dosen pembimbing pertama yang telah meluangkan waktunya untuk memberi banyak inspirasi, motivasi, saran, dan kritik serta dengan sabar membimbing penulis sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

4. Bapak Drs. Eto Wuryanto, DEA selaku dosen pembimbing kedua yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dengan sabar, telah banyak memberi inspirasi, motivasi, saran dan kritik yang sangat berarti untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.
5. Ibu Endah Purwanti, S.Si, M.Kom selaku Ketua Program Studi Diploma 3 Sistem Informasi, Fakultas Vokasi Universitas Airlangga Surabaya. Terima kasih atas bantuannya selama masa perkuliahan dan segala motivasinya untuk terus semangat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Bapak Badrus Zaman, S.Kom, M.Cs selaku mantan Ketua Program Studi Diploma 3 Sistem Informasi, Fakultas Vokasi Universitas Airlangga Surabaya. Terima kasih telah sempat memberikan banyak motivasi untuk terus semangat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Mas Denny Pramudya Hutomo selaku pemilik dari TOKO THE SECRET HOME Surabaya yang telah meluangkan waktu dan memberikan informasi tentang beberapa proses dan prosedur bisnis di TOKO THE SECRET HOME Surabaya.
8. Seluruh bapak dan ibu dosen D3 SI. Terima kasih atas semua ilmu yang diberikan dengan ikhlas dan penuh manfaat bagi penulis.
9. Teman-teman Diploma 3 Sistem Informasi khususnya angkatan 2013. Terima kasih atas kekompakan dan kebersamaan kalian yang telah

memberikan semangat, sarandan bantuan kepada penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini. Kalian luar biasa.

10. Mas Fariqun dan mas Nourman sebagai kakak angkatan 2012, terima kasih telah banyak membantu menyelesaikan Tugas Akhir, memberikan semangat dan masukan yang sangat berguna.
11. Arbi Wiranata sebagai teman satu angkatan, terima kasih telah membantu untuk menyelesaikan kesulitan pada Tugas Akhir ini.
12. Evan Dwi Satriya sebagai teman hidupku, terima kasih meskipun tidak membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini, setidaknya sangat berarti menghibur di saat gundah dan memberikan *good-mood*.
13. Bapak dan ibu karyawan di Fakultas Sains dan Teknologi yang selalu siap membantu.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan. Semoga semua pemikiran yang tertuang dalam laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Penyusun,

Irenne Prasitya Yuwanda

Irenne Prasitya Yuwanda, 2016, *Sistem Informasi Penjualan Barang Toko The Secret Home Surabaya*. Tugas Akhir ini dibawah bimbingan Eva Hariyanti, S.Si, M.T dan Drs. Eto Wuryanto, DEA Program Studi Diploma Tiga Sistem Informasi, Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga.

ABSTRAK

The Secret Home merupakan toko yang menjual pakaian bekas layak pakai yang berkualitas. Tidak hanya pakaian bekas layak pakai, Toko The Secret Home juga menjual berbagai barang *fashion* yang masih baru, seperti sepatu, tas, aksesoris untuk pria dan wanita, dan lain-lain. Permasalahan yang dialami oleh Toko The Secret Home adalah masih manualnya proses pengadaan barang, retur pengadaan barang, penjualan barang, dan konsinyasi. Tujuan dari Tugas Akhir ini adalah membuat Sistem Informasi Penjualan Barang yang mencakup empat proses utama, meliputi proses pengadaan barang, proses retur pengadaan barang, proses penjualan barang, proses konsinyasi yang terdiri dari proses pembayaran konsinyasi dan proses pengembalian konsinyasi, serta laporan penjualan.

Sistem Informasi Penjualan Barang Toko The Secret Home dibangun melalui empat tahapan. Tahap pertama adalah mengidentifikasi proses yang ada saat ini yang dijelaskan pada diagram *docflow* kemudian merumuskan permasalahan yang terjadi yang digambarkan dengan diagram *fishbone* sehingga dapat menganalisa kebutuhan yang berkaitan dengan proses-proses tersebut untuk mendesain sistem dan *database*. Tahap kedua adalah mendesain *database*, proses yang dilakukan adalah membuat *Conceptual Data Model* (CDM) yang kemudian di *generate* ke *Physical Data Model* (PDM) yang terdiri dari 19 tabel. Sedangkan desain proses digambarkan dengan *hierarchy chart* dan *Data Flow Diagram* (DFD). Tahap ketiga adalah mengimplementasikan desain *form input* dan *output* sistem tersebut ke dalam program dengan menggunakan bahasa pemrograman berbasis web. Tahap terakhir adalah melakukan uji coba sistem dimulai dari proses pengadaan barang, proses retur pengadaan barang, proses penjualan barang, dan proses konsinyasi yang terdiri dari proses pembayaran konsinyasi dan proses pengembalian konsinyasi.

Berdasarkan hasil implementasi dan uji coba sistem, Sistem Informasi Penjualan Barang Toko The Secret Home yang dibuat telah sesuai dengan kebutuhan fungsional pada proses bisnis di Toko The Secret Home yaitu dapat menangani beberapa proses bisnis dengan lebih mudah dan dapat menampilkan laporan penjualan secara tepat.

Kata kunci : Sistem Informasi, basis data, barang, penjualan

Irenne Prasitya Yuwanda, 2016, *Merchandise Sales Information System of The Secret Home Shop*. This Tugas Akhir was guided by Eva Hariyanti, S.Si, M.T and Drs. Eto Wuryanto, DEA Diploma Three of Information System Study Program, Faculty of Vocational, Universitas Airlangga.

ABSTRACT

The Secret Home is a store that sell quality second-hand clothes. Not only second-hand clothes, The Secret Home Shop also sell a variety of new fashion items such as shoes, bags, accessories for men and women, and etc. The problem faced by The Secret Home Shop is still the manual process of procurement, procurement returns, sales of goods, and consignment. The purpose of this Tugas Akhir is to build the Merchandise Sales Information System which includes four main processes, including the procurement process, procurement process returns, the process of selling goods, consignment process which consists of consignment process payment and return process consignment, and also sales report.

Merchandise Sales Information System of The Secret Home Shop constructed through four stages. The first stage identified the current process described in the docflow diagram then formulated the problems that occur were described by the fishbone diagram so it could analyze the needs associated with database, a process that done was made Conceptual Data Model (CDM) which then generated to Physical Data Model (PDM), which consists of 19 tables. While the design process was illustrated by the hierarchy chart and Data Flow Diagram (DFD). The third stage was designing of input and output systems that had been designed into the program by using a web-based programming language. The last step was testing the system starting from procurement process, returns process procurement, the process of selling goods, consignment process which consists of consignment process payment and return process consignment

Based on the results of the implementation and testing of system, Merchandise Sales Information System of The Secret Home Shop made in accordance with the functional needs of the business processes in The Secret Home Shop that could handle multiple business processes easily and can display reports properly.

Keywords: Information System, database, merchandise, sales

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN NASKAH TUGAS AKHIR.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN NASKAH.....	iv
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ivi
ABSTRAK	vix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan.....	3
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	3
BAB II ANALISIS SISTEM	5

	Halaman
2.1 Metode Pengembangan Sistem.....	5
2.2 Analisa Permasalahan.....	15
2.3 Kebutuhan Fungsional.....	33
BAB III DESAIN SISTEM.....	35
3.1 Sistem Kerja Baru.....	35
3.2 Desain Proses.....	42
3.3 Desain <i>Database</i>	48
3.4 Desain <i>Input</i> dan <i>Output</i>	73
BAB IV IMPLEMENTASI DAN UJI COBA	95
4.1 Implementasi Sistem	95
4.2 Uji Coba Sistem.....	112
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	126
5.1 Kesimpulan.....	126
5.2 Saran	127

DAFTAR TABEL

JudulTabel	Halaman
Tabel 2.1 Simbol-simbol <i>Document Flow Diagram</i>	7
Tabel 2.2 Tabel Simbol – Simbol <i>Data Flow Diagram</i>	8
Tabel 2.3 Tabel Simbol – Simbol CDM	9
Tabel 2.4 Simbol – Simbol Kardinalitas CDM.....	9
Tabel 2.5 Tabel Kardinalitas Satu ke Satu	10
Tabel 2.6 Tabel Kardinalitas Satu ke Banyak	11
Tabel 2.7 Tabel Kardinalitas Banyak ke Satu.....	11
Tabel 2.8 Tabel Kardinalitas Banyak ke Banyak.....	12
Tabel 2.9. Obyek dalam <i>PhysicalData Model</i>	13
Tabel 3.1 Obyek dalam PDM.....	62
Tabel 3.2 Struktur Tabel Pegawai.....	64
Tabel 3.3 Struktur Tabel Jabatan	65
Tabel 3.4 Struktur Tabel Kota.....	65
Tabel 3.5 Struktur Tabel Barang.....	66
Tabel 3.6 Struktur Tabel Kategori Barang	66
Tabel 3.7 Struktur Tabel Pemasok	67
Tabel 3.8 Struktur Tabel Pengadaan	67
Tabel 3.9 Struktur Tabel Detail Pengadaan	68
Tabel 3.10 Struktur Tabel Retur Pengadaan	68
Tabel 3.11 Struktur Tabel Detail Retur Pengadaan	69

JudulTabel	Halaman
Tabel 3.12 Struktur Tabel Penjualan.....	69
Tabel 3.13 Struktur Tabel Detail Penjualan	70
Tabel 3.14 Struktur Tabel Konsinyasi	70
Tabel 3.15 Struktur Detail Konsinyasi	71
Tabel 3.16 Struktur Tabel Pembayaran Konsinyasi.....	71
Tabel 3.17 Struktur Detail Pembayaran Konsinyasi	72
Tabel 3.18 Struktur Pengembalian Konsinyasi	72
Tabel 3.19 Struktur Detail Pengembalian Konsinyasi	72
Tabel 3.20 Struktur Detail Pemasok Barang.....	73
Tabel 3.21 Komponen <i>Input Output</i>	74
Tabel 4.1 Hasil Pengujian Proses <i>Login</i>	113
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Pengelolaan Data Master	114
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Proses Pengadaan Barang.....	115
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Proses Retur Pengadaan Barang	117
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Proses Penjualan Barang	119
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Proses Konsinyasi.....	121
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Proses Pembayaran Konsinyasi	122
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Proses Pengembalian Konsinyasi	124
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Proses Ubah <i>Password</i>	125

DAFTAR GAMBAR

Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Gambaran umum <i>fishbone diagram</i>	14
Gambar 2.2 Struktur Organisasi Toko The Secret Home	15
Gambar 2.3 <i>Document flow diagram</i> pengadaan barang	24
Gambar 2.4 <i>Document flow diagram</i> retur pengadaan barang	25
Gambar 2.5 <i>Document flow diagram</i> penjualan barang	26
Gambar 2.6 <i>Document flow diagram</i> konsinyasi (titip barang)	27
Gambar 2.7 <i>Document flow diagram</i> pembayaran konsinyasi (titip barang)	28
Gambar 2.8 <i>Document flow diagram</i> pengembalian konsinyasi (titip barang)	29
Gambar 2.9 <i>Document flow diagram</i> pembuatan laporan penjualan	30
Gambar 2.10 <i>Fishbone diagram</i> untuk Toko The Secret Home	32
Gambar 3.1 Diagram Jenjang Sistem Informasi Penjualan Barang	43
Gambar 3.2 <i>Context Diagram</i> Sistem Informasi Penjualan Barang Toko The Secret Home Surabaya	44
Gambar 3.3 DFD <i>level 0</i> Sistem Informasi Penjualan Barang Toko The Secret Home Surabaya	46
Gambar 3.4 DFD <i>level 1</i> Proses Penjualan Barang	47
Gambar 3.5 DFD <i>level 1</i> Proses Konsinyasi	48
Gambar 3.6 CDM Sistem Informasi Penjualan Barang Toko The Secret Home Surabaya	49

Judul Gambar	Halaman
Gambar 3.7 PDM Sistem Informasi Penjualan Barang Toko The Secret Home Surabaya.....	63
Gambar 3.8 Desain <i>formlogin</i>	75
Gambar 3.9 Desain halaman utama pemilik toko	75
Gambar 3.10 Desain halaman menu laporan keuangan	76
Gambar 3.11 Desain halaman menu laporan konsinyasi	76
Gambar 3.12 Desain halaman menu ubah password	77
Gambar 3.13 Desain halaman utama kasir.....	77
Gambar 3.14 Desain halaman menu master.....	78
Gambar 3.15 Desain halaman menu transaksi	78
Gambar 3.16 Desain halaman menu ubah password kasir.....	79
Gambar 3.17 Desain <i>forminput</i> jabatan	79
Gambar 3.18 Desain <i>form</i> ubah jabatan.....	80
Gambar 3.19 Desain <i>form</i> lihat data jabatan	80
Gambar 3.20 Desain <i>forminput</i> data kota	80
Gambar 3.21 Desain <i>form</i> ubah data kota.....	81
Gambar 3.22 Desain <i>form</i> lihat data kota.....	81
Gambar 3.23 Desain <i>forminput</i> data pegawai	81
Gambar 3.24 Desain <i>form</i> ubah data pegawai	82
Gambar 3.25 Desain <i>form</i> lihat data pegawai	82
Gambar 3.26 Desain <i>forminput</i> pemasok.....	82

Judul Gambar	Halaman
Gambar 3.27 Desain <i>form</i> ubah data pemasok.....	83
Gambar 3.28 Desain <i>form</i> lihat data pemasok	83
Gambar 3.29 Desain <i>form input</i> kategori barang.....	83
Gambar 3.30 Desain <i>form</i> ubah data kategori barang.....	84
Gambar 3.31 Desain <i>form</i> lihat data kategori barang	84
Gambar 3.32 Desain <i>form input</i> barang	84
Gambar 3.33 Desain <i>form</i> ubah data barang.....	85
Gambar 3.34 Desain <i>form</i> lihat data barang.....	85
Gambar 3.35 Desain <i>form</i> transaksi pengadaan barang.....	86
Gambar 3.36 Desain <i>form input</i> retur pengadaan	86
Gambar 3.37 Desain halaman retur pengadaan.....	87
Gambar 3.38 Desain <i>form</i> transaksi penjualan barang.....	87
Gambar 3.39 Desain <i>form</i> transaksi konsinyasi	88
Gambar 3.40 Desain <i>form</i> transaksi pembayaran konsinyasi	88
Gambar 3.41 Desain halaman pembayaran konsinyasi.....	89
Gambar 3.42 Desain <i>form</i> transaksi pengembalian konsinyasi	89
Gambar 3.43 Desain halaman pengembalian konsinyasi.....	89
Gambar 3.44 Desain surat retur pengadaan	90
Gambar 3.45 Desain nota penjualan	91
Gambar 3.46 Desain bukti konsinyasi	91
Gambar 3.47 Desain nota pembayaran konsinyasi	92

Judul Gambar	Halaman
Gambar 3.48 Desain bukti pengembalian konsinyasi	92
Gambar 3.49 Desain laporan keuangan	93
Gambar 4.50 Desain laporan konsinyasi.....	94
Gambar 4.1 <i>Pseudocode Login</i>	95
Gambar 4.2 <i>Pseudocode</i> Pengelolaan Data Master	96
Gambar 4.3 <i>Pseudocode</i> Pengadaan Barang.....	96
Gambar 4.4 <i>Pseudocode</i> Retur Pengadaan Barang.....	97
Gambar 4.5 <i>Pseudocode</i> Penjualan Barang	98
Gambar 4.6 <i>Pseudocode</i> Konsinyasi.....	98
Gambar 4.7 <i>Pseudocode</i> Pembayaran Konsinyasi.....	99
Gambar 4.8 <i>Pseudocode</i> Pengembalian Konsinyasi	99
Gambar 4.9 <i>Pseudocode</i> Pembuatan Laporan	100
Gambar 4.10 <i>Pseudocode</i> Ubah Password.....	100
Gambar 4.11 Bagan Alir <i>Login</i>	101
Gambar 4.12 Bagan Alir Menu Halaman Utama Pemilik Toko.....	101
Gambar 4.14 Bagan Alir Pembuatan Laporan	103
Gambar 4.15 Bagan Alir Pengelolaan Data Master Pegawai	104
Gambar 4.16 Bagan Alir Pengadaan Barang	105
Gambar 4.17 Bagan Alir Retur Pengadaan Barang	106
Gambar 4.18 Bagan Alir Penjualan Barang.....	107
Gambar 4.20 Bagan Alir Pembayaran Konsinyasi	109
Gambar 4.21 Bagan Alir Pengembalian Konsinyasi.....	110

Judul Gambar	Halaman
<hr/>	
Gambar 4.22 Bagan Alir Ubah Password	111
Gambar 4.23 Bagan Alir <i>Logout</i>	112
Gambar 4.24 <i>Form Login</i>	113
Gambar 4.25 <i>Form Jabatan</i>	113
Gambar 4.26 Data Jabatan	114
Gambar 4.27 <i>Form Pengadaan Barang</i>	115
Gambar 4.28 Data Pengadaan pada Tabel <i>Form Pengadaan Barang</i>	115
Gambar 4.29 <i>Form Retur Pengadaan</i>	116
Gambar 4.30 Data Retur Pengadaan pada Tabel di Halaman Retur Pengadaan.	116
Gambar 4.31 Surat Retur Pengadaan	117
Gambar 4.32 <i>Form Penjualan Barang</i>	118
Gambar 4.33 Data Penjualan pada Tabel <i>Form Penjualan Barang</i>	118
Gambar 4.34 Nota Penjualan Barang	118
Gambar 4.35 <i>Form Konsinyasi</i>	120
Gambar 4.36 Data Konsinyasi pada Tabel <i>Form Konsinyasi</i>	120
Gambar 4.37 Bukti Konsinyasi	120
Gambar 4.38 <i>Form Pembayaran Konsinyasi</i>	121
Gambar 4.39 Halaman Pembayaran Konsinyasi	122
Gambar 4.40 Nota Pembayaran Konsinyasi	122
Gambar 4.41 <i>Form Pengembalian Konsinyasi</i>	123
Gambar 4.42 Tampilan Data Pengembalian Konsinyasi	123

Gambar 4.43 Bukti Pengembalian Konsinyasi	124
Gambar 4.44 <i>Form Ubah Password</i>	125

DAFTAR LAMPIRAN

Judul Lampiran

LAMPIRAN I DOKUMEN PENDUKUNG

LAMPIRAN II DOKUMEN PENDUKUNG

LAMPIRAN III DOKUMEN PENDUKUNG

LAMPIRAN IV DOKUMEN PENDUKUNG

LAMPIRAN V INTERVIEW OUTLINE

LAMPIRAN VI UJI SISTEM

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi yang semakin mendominasi segala bidang kehidupan, terutama dalam sektor usaha atau bisnis. Dalam lingkungan perusahaan, teknologi informasi sangat dibutuhkan. Komputer merupakan salah satu alat bantu yang mutlak diperlukan sebagai produk teknologi informasi. Tidak dapat dipungkiri bahwa komputer memegang peran penting dalam kemajuan dan perkembangan perusahaan. Penerapan sistem informasi menjadi kebutuhan yang mutlak dan dapat memberikan keunggulan kompetitif. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, telah banyak sistem penjualan yang mengalihkan sistem manual ke sistem komputerisasi. Hal ini dilakukan guna meningkatkan dan mempercepat proses kerja pengolahan data. Untuk memulai suatu pengalihan sistem manual ke komputerisasi perlu dilakukan penelitian, studi kelayakan, sebelum bisa diterapkan pada pengolahan data yang bersangkutan.

The Secret Home merupakan toko yang berada di Surabaya yang menjual pakaian bekas layak pakai yang berkualitas. Tidak hanya pakaian bekas layak pakai, Toko The Secret Home juga menjual berbagai barang *fashion* yang masih baru, seperti sepatu, tas, aksesoris untuk pria dan wanita, dan lain-lain. Toko The Secret Home tidak hanya melakukan penjualan barang, namun juga menerima penitipan barang untuk dijual. Proses yang ada pada Toko The Secret Home

terdiri dari proses pengadaan barang, retur pengadaan, penjualan, konsinyasi, dan pembuatan laporan penjualan.

Proses yang ada pada Toko The Secret Home tersebut masih sangat manual. Di mulai dari proses pengadaan barang hingga penjualan dan pembuatan laporan penjualan yang segala pengerjaannya masih di catat dalam buku dan kertas. Pada proses retur pengadaan, data retur barang terkadang tidak dicatat. Sedangkan pada proses konsinyasi, pegawai masih kesulitan saat mendata barang konsinyasi yang telah terjual. Pegawai terkadang lalai dalam membedakan barang konsinyasi atau barang milik toko saat proses penjualan berlangsung. Selain itu, pegawai juga kesulitan mendata kode barang karena banyaknya stok dan jenis barang, mendata barang masuk dan keluar, menghitung jumlah total harga, serta mengetahui pendapatan dari hasil tiap bulan. Hal ini menyebabkan resiko terjadinya kesalahan dalam pencatatan data jauh lebih besar. Sistem manual yang ada di Toko The Secret Home sangat tidak efektif karena menghabiskan banyak waktu dan rentan terjadi kesalahan dalam penulisan data.

Guna meningkatkan kinerja dan membantu pengolahan data bagi instansi, maka perlu dibangun suatu Sistem Informasi Penjualan Barang Toko The Secret Home Surabaya yang terkomputerisasi. Dengan dibuatnya sistem informasi tersebut diharapkan berbagai macam pengarsipan, transaksi, dan pembuatan laporan dapat dilakukan dengan lebih praktis. Pencarian dan penyajian informasi yang lebih cepat, sehingga meningkatkan efektifitas dan meminimaliskan kesalahan yang pernah terjadi sebelumnya.

1.2 Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan tersebut maka dapat dibuat rumusan masalah dan batasan masalah sebagai berikut :

1.2.1 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada perancangan dan pembuatan aplikasi sistem ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana mendesain dan membuat sistem informasi penjualan barang Toko The Secret Home secara terkomputerisasi yang meliputi proses pengadaan barang hingga penjualan barang?
- b. Bagaimana membuat laporan pada Toko The Secret Home?

1.2.2 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada perancangan dan pembuatan aplikasi sistem ini adalah sebagai berikut :

- a. Proses pengadaan barang
- b. Proses retur pengadaan barang
- c. Proses konsinyasi (titip barang)
- d. Proses penjualan barang
- e. Proses pembuatan laporan

1.3 Tujuan dan Manfaat

Dengan adanya uraian permasalahan di atas, terdapat tujuan dan manfaat dalam pembuatan sistem ini antara lain :

1.3.1 Tujuan

Tujuan dibuatnya sistem informasi penjualan barang adalah untuk :

- a. Mendesain dan membuat sistem informasi penjualan barang Toko The Secret Home yang terkomputerisasi sehingga mengatasi terjadinya kesalahan pada saat berlangsungnya transaksi pengadaan hingga penjualan barang yang masih manual.
- b. Membuat laporan keuangan dan konsinyasi yang ada pada Toko The Secret Home secara terkomputerisasi.

1.3.2 Manfaat

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dari pembuatan Sistem Informasi Penjualan Barang, antara lain:

- a. Mempermudah dan mempercepat pendataan proses pengadaan hingga penjualan barang Toko The Secret Home.
- b. Mengurangi terjadinya kesalahan dari setiap proses yang biasa disebabkan oleh kesalahan manusia (human error).
- c. Mempermudah pembuatan laporan keuangan dan konsinyasi yang berkaitan dengan pendapatan tiap bulan secara tepat dan akurat tanpa harus membuatnya secara manual.

BAB II

ANALISIS SISTEM

2.1 Metode Pengembangan Sistem

Adapun metode pengembangan sistem dari Sistem Informasi Penjualan Barang Toko The Secret Home Surabaya adalah dengan menggunakan metode pendekatan berorientasi data. Pendekatan yang mempresentasikan secara grafis proses-proses untuk mengumpulkan, memanipulasi, menyimpan dan mendistribusikan data antara sistem dengan lingkungannya dan di antara komponen sistem lainnya. Pendekatan ini fokus pada aliran, penggunaan, dan transformasi data di dalam sistem informasi.

Pada metode ini, hasil analisis dan perancangan dimodelkan dengan menggunakan beberapa perangkat pemodelan seperti:

- a. *Document Flow Diagram* untuk menggambarkan proses yang ada saat ini.
- b. *Data Flow Diagram* untuk menggambarkan fungsi-fungsi dari sistem (*system functions*).
- c. *Conceptual Data Model* untuk menggambarkan data yang disimpan (*data stored*).
- d. *Physical Data Model* untuk menggambarkan Perancangan *database* secara fisik.






Pendekatan berorientasi data ini mengambil asumsi dasar bahwa data lebih stabil dibandingkan dengan proses yang mempergunakannya. Pendekatan berorientasi data ini menciptakan modul-modul *database* sebagai dokumen analisis sama dengan batasan objek yang ada dalam sistem nyata. Dengan demikian, ada korespondensi satu - satu antara objek sistem dan komponen dokumen analisis ketika pendekatan berorientasi data ini diterapkan. Hal ini menjadi keuntungan yang signifikan dari penerapan model ini. Data menjadi pusat perhatian dalam pendekatan ini dan bukan proses yang menghasilkan data tersebut ataupun proses yang memanfaatkan data tersebut. Secara sederhana pendekatan ini dapat ditunjukkan melalui diagram datanya, diantaranya adalah :

1. Document Flow Diagram

Bagan Alir Dokumen (*Document Flow Diagram*) atau disebut juga bagan alir formulir (*form flow chart*) atau *paperwork flowchart* merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya (Whitten dkk, 2004). Bagan alir dokumen ini berfungsi untuk menggambarkan proses saat ini.

Berikut tabel *Document Flow Diagram* dapat dilihat pada Tabel 2.1



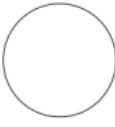

Tabel 2.1 Simbol-simbol *Document Flow Diagram*

Simbol	Keterangan
	Menunjukkan Dokumen <i>input</i> dan <i>output</i> baik proses manual, mekanik atau komputer.
	Menunjukkan kegiatan manual.
	Menunjukkan Arus dari Proses
	Penghubung Kesatu halaman atau halaman lain
	Menunjukkan Kegiatan Pengarsipan

2. *Data Flow Diagram*

Data Flow Diagram atau sering disingkat DFD merupakan suatu diagram yang menggunakan simbol dalam menggambarkan aliran dari data sistem, yang penggunaanya sangat membantu untuk memahami sistem secara logika, terstruktur dan jelas. DFD merupakan alat bantu dalam menggambarkan atau menjelaskan aliran data. DFD sering juga disebut dengan nama *Bubble chart*, *Bubble diagram*, model proses, diagram alur kerja, atau model fungsi. Simbol dalam DFD adalah: (Jogiyanto, 1990).

Tabel 2.2 Tabel Simbol – Simbol *Data Flow Diagram*





Simbol	Gambar	Penjelasan
Terminator		Terminator merupakan sumber atau tujuan data dilambangkan dengan persegi panjang.
Data Flow (arus Data)		Data Flow atau Arus Data menunjukkan keluar atau masuk ke suatu proses. Jadi sebagai alur data atau informasi dari suatu bagian kebagian lainnya dalam suatu sistem.
<i>Process</i> (Proses)		Proses merupakan kegiatan yang dilakukan oleh orang, mesin, atau komputer dari hasil suatu arus data yang masuk kedalam proses, untuk dihasilkan arus data yang akan keluar dari proses.
<i>Data Store</i> (simpan Data)		<i>Data Store</i> digunakan sebagai sarana untuk pengumpulan data. <i>Data Store</i> juga diberi nama.

3. *Conceptual Data Model*

Conceptual Data Model atau sering disingkat CDM adalah model data yang menggunakan beberapa notasi untuk menggambarkan data dalam konteks entitas dan hubungan yang dideskripsikan oleh data tersebut (Whitten dkk, 2004).




Berikut adalah objek-objek yang digunakan dalam CDM yang dikemukakan oleh Edi Winarko (Winarko, 2006) dijelaskan pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3 Tabel Simbol – Simbol CDM

No.	Simbol	Nama Simbol	Keterangan
1.		Entitas	Suatu objek yang dapat diidentifikasi dalam lingkungan pemakai.
2.		Relasi	Menunjukkan adanya hubungan di antara sejumlah entitas yang berbeda.
3.		Atribut	Mendeskripsikan karakter entitas (atribut sebagai <i>key</i> diberi garis bawah).
4.		Kardinalitas	Penghubung antara relasi dengan entitas, relasi dan entitas dengan atribut.

Terdapat macam-macam kardinalitas dalam CDM. Simbol kardinalitas relasi pada CDM dapat dilihat pada Tabel.2.4.

Tabel 2.4 Simbol – Simbol Kardinalitas CDM





No.	Simbol	Nama Simbol	Keterangan
1.		<i>Mandatory</i>	Relasi antara entitas pertama dengan entitas kedua harus memiliki nilai.
2.		<i>Non Mandatory</i>	Relasi antara entitas pertama dengan entitas kedua tidak harus memiliki nilai.
3.		<i>Dependent</i>	Entitas pertama keberadaannya bergantung pada entitas kedua.

Kardinalitas relasi dalam CDM dapat berupa:

a. Satu ke Satu (*One to One*)

Setiap elemen dari entitas pertama dapat berhubungan dengan maksimal satu elemen pada entitas kedua. Sebaliknya, setiap elemen dari entitas kedua dapat berhubungan dengan maksimal satu elemen pada entitas pertama. Kardinalitas satu ke satu (*one to one*) dijelaskan pada Tabel 2.5.





Tabel 2.5 Tabel Kardinalitas Satu ke Satu

No.	Simbol	Keterangan
1.		Kardinalitas satu <i>non mandatory</i> ke satu <i>non mandatory</i> .
2.		Kardinalitas satu <i>mandatory</i> ke satu <i>mandatory</i> .
3.		Kardinalitas satu <i>mandatory</i> ke satu <i>non mandatory</i> .
4.		Kardinalitas satu <i>non mandatory</i> ke satu <i>mandatory</i> .

b. Satu Ke Banyak (*One to Many*)

Hubungan *one to many* berarti setiap elemen dari entitas pertama dapat berhubungan dengan maksimal banyak elemen dari entitas kedua. Sebaliknya, setiap elemen dari entitas kedua dapat berhubungan dengan maksimal satu elemen dari entitas pertama. Kardinalitas satu ke banyak (*one to many*) dijelaskan pada Tabel 2.6.





Tabel 2.6 Tabel Kardinalitas Satu ke Banyak

No.	Simbol	Keterangan
1.		Kardinalitas satu <i>non mandatory</i> ke banyak <i>non mandatory</i> .
2.		Kardinalitas satu <i>mandatory</i> ke banyak <i>mandatory</i> .
3.		Kardinalitas satu <i>non mandatory</i> ke banyak <i>mandatory</i> .
4.		Kardinalitas satu <i>mandatory</i> ke banyak <i>non mandatory</i> .

c. Banyak ke Satu (*Many to One*)

Hubungan *many to one*, setiap elemen dari entitas pertama dapat berhubungan dengan maksimal satu elemen dari entitas kedua. Sebaliknya, setiap elemen dari entitas kedua dapat berhubungan dengan maksimal banyak elemen dari entitas pertama. Kardinalitas banyak ke satu (*many to one*) dijelaskan pada Tabel 2.7.





Tabel 2.7 Tabel Kardinalitas Banyak ke Satu

No.	Simbol	Keterangan
1.		Kardinalitas satu <i>non mandatory</i> ke banyak <i>non mandatory</i> .
2.		Kardinalitas satu <i>mandatory</i> ke banyak <i>mandatory</i> .
3.		Kardinalitas satu <i>non mandatory</i> ke banyak <i>mandatory</i> .
4.		Kardinalitas satu <i>mandatory</i> ke banyak <i>non mandatory</i> .

d. Banyak ke Banyak (*Many to Many*)

Setiap elemen dari entitas pertama dapat berhubungan dengan maksimal banyak elemen dari entitas kedua. Dan sebaliknya, setiap elemen dari entitas kedua dapat berhubungan dengan maksimal banyak elemen dari entitas pertama. Kardinalitas banyak ke banyak dijelaskan pada Tabel 2.8.

Tabel 2.8 Tabel Kardinalitas Banyak ke Banyak

No.	Simbol	Keterangan
1.		Kardinalitas satu <i>non mandatory</i> ke banyak <i>non mandatory</i> .
2.		Kardinalitas satu <i>mandatory</i> ke banyak <i>mandatory</i> .
3.		Kardinalitas satu <i>non mandatory</i> ke banyak <i>mandatory</i> .
4.		Kardinalitas satu <i>mandatory</i> ke banyak <i>non mandatory</i> .

4. *Physical Data Model*

Physical data model atau sering disingkat PDM digunakan untuk merancang skema internal suatu basis data, menggambarkan tabel data, kolom data dari tabel – tabel tersebut, dan hubungan antara tabel – tabel. Model data fisik PDM menggambarkan bagaimana data disimpan di dalam komputer dengan melambangkan informasi seperti *record formats*, *record orderings*, dan *access paths*. *Access*

paths merupakan struktur yang membuat pencarian suatu *record* basis data menjadi efisien. Obyek dalam PDM ditunjukkan pada tabel 2.9.

Tabel 2.9. Obyek dalam *PhysicalData Model*

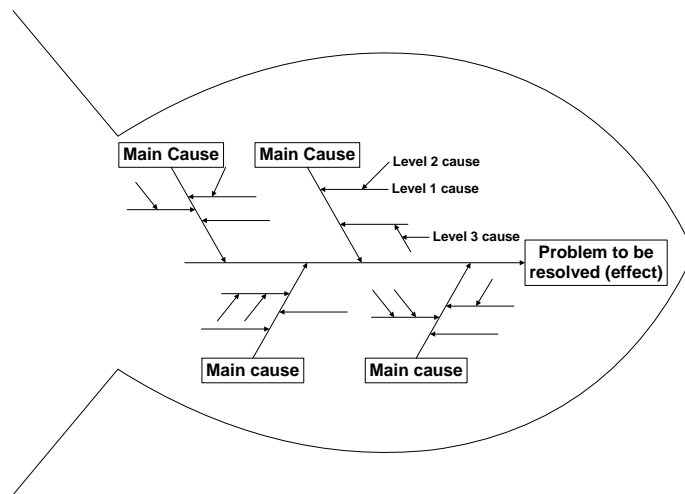
No	Obyek	Keterangan
1	Tabel	Menggambarkan sekumpulan data yang diatur dalam bentuk baris dan kolom yang merupakan pemodelan dari tabel basis data.
2	Kolom	Merupakan struktur data yang sudah dipilih untuk mengidentifikasi baris secara unik yang berfungsi untuk mempermudah pengaturan dan perbaikan data.
3	<i>Primary Key</i>	Suatu atribut yang sudah dipilih untuk mengidentifikasi baris secara unik yang berfungsi untuk mempermudah pengaturan dan perbaikan data.
4	<i>Foreign Key</i>	Merupakan kunci (<i>key</i>) pada suatu tabel yang terhubung dengan <i>primary key</i> pada tabel yang lain.
5	<i>Reference</i>	Merupakan hubungan antara <i>primary key</i> dan <i>foreign key</i> dari tabel yang berbeda.

5. *Fishbone Diagram*

Metode analisis kebutuhan sistem pengelolaan kenaikan pangkat pegawai ini menggunakan diagram *fishbone* (tulang ikan). Diagram tulang ikan adalah diagram yang berfungsi untuk mengidentifikasi penyebab dari suatu masalah. Karena dari fungsinya tersebut, diagram tulang ikan sering juga disebut *Cause and Effect Diagram*.

Fishbone dipakai jika ada perlu untuk kategorikan berbagai sebab potensial dari satu masalah atau pokok persoalan dengan cara yang mudah dimengerti dan rapi.

Fishbone juga membantu dalam menganalisa apa yang sesungguhnya terjadi dalam proses. Yaitu dengan cara memecah proses menjadi sejumlah kategori yang berkaitan dengan proses, mencakup manusia, material, mesin, prosedur, kebijakan, dan sebagainya. Gambaran umum diagram *fishbone* dapat ditunjukkan pada gambar 2.1.



Gambar 2.1 Gambaran umum *fishbone diagram*

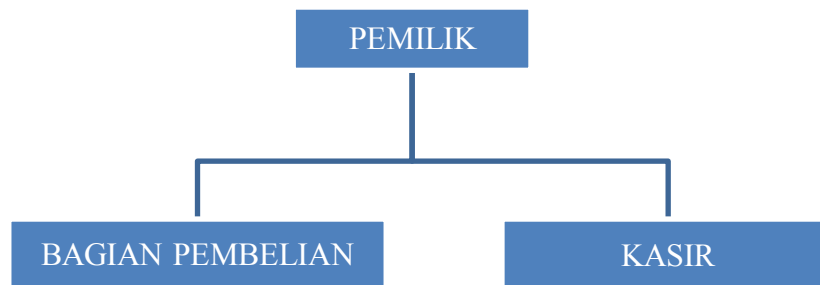
Gambar diatas adalah gambar diagram fishbone dimana problem merupakan permasalahan utama dari sistem yang akan dibangun. Tulang rusuk yang besar (Main cause) adalah penyebab utama dari permasalahan utama. *Level 1 cause* adalah penyebab dari main cause dan seterusnya.

2.2 Analisa Permasalahan

Analisa permasalahan sangat bergantung pada teori sistem umum sebagai sebuah landasan konseptual. Tujuannya adalah untuk memperbaiki berbagai fungsi di dalam sistem yang sedang berjalan agar menjadi lebih efisien, mengubah sasaran sistem yang sedang berjalan, merancang atau mengganti output yang sedang digunakan, untuk mencapai tujuan yang sama dengan seperangkat input yang lain.

2.2.1 Struktur Organisasi

Struktur organisasi Toko The Secret Home dapat ditunjukkan pada gambar 2.2 :



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Toko The Secret Home

Deskripsi kerja pada struktur organisasi berdasarkan gambar 2.2.

- a.) Pemilik : Berwenang untuk mengontrol setiap proses yang telah dilakukan dan mengetahui laporan penjualan.
- b.) Bagian Pembelian : Bertugas untuk melakukan pengecekan stok barang, melakukan proses pengadaan, retur pengadaan.

- c.) Kasir : Bertugas untuk melakukan pencatatan terhadap setiap transaksi yang telah dilakukan, melayani proses penjualan, dan membuat laporan penjualan.

2.2.2 Dokumen yang Digunakan

Dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem penjualan barang Toko The Secret Home saat ini antara lain:

a. Nota Penjualan Barang

Nota penjualan barang merupakan bukti pembayaran yang telah dilakukan oleh pembeli. Nota penjualan dibuat oleh kasir yang berisi tanggal transaksi, nama pembeli, nama barang dan banyaknya barang yang dibeli, harga, total harga, dan paraf kasir sebagai tanda bahwa pembayaran barang telah lunas. Format nota penjualan barang dapat dilihat pada lampiran I.

b. Label Barang

Label barang merupakan label yang ada pada setiap barang dan berisi kode dan harga barang tersebut. Kasir akan memotong label tersebut saat proses transaksi penjualan berlangsung dan menyimpannya sebagai arsip untuk laporan. Format label barang dapat dilihat pada lampiran II.

c. Nota Konsinyasi

Nota konsinyasi merupakan bukti adanya transaksi konsinyasi yang berisi tanggal konsinyasi, nama pemilik barang, nomor telepon pemilik barang, nama barang, kuantitas, harga, jumlah, dan total harga. Dalam nota konsinyasi tersebut

juga terdapat paraf pemilik toko. Nota konsinyasi dibuat rangkap dua oleh kasir. Satu nota diberikan kepada pemilik barang sebagai bukti konsinyasi dan yang lainnya disimpan oleh kasir. Nota tersebut berguna untuk mencocokkan data barang konsinyasi dengan pihak yang bersangkutan. Format nota konsinyasi dapat dilihat pada lampiran III.

d. Buku Besar

Pada buku besar terdapat catatan pengadaan barang yang berisi data barang yang telah dibeli dari pemasok. Dalam catatan pengadaan tersebut terdapat tanggal pembelian, kuantitas, dan total harga barang. Selain catatan pengadaan, pada buku besar juga terdapat catatan penjualan yang berisi data barang yang telah terjual. Dalam catatan penjualan tersebut terdapat kode barang, nama barang, harga, dan tanggal transaksi. Transaksi konsinyasi juga dicatat pada buku besar. Format buku besar dapat dilihat pada lampiran IV.

2.2.3 Proses Kerja Saat ini

Sistem yang ada pada Toko The Secret Home terdiri dari proses pengadaan barang, retur pengadaan barang, penjualan barang, konsinyasi (titip barang), dan proses pembuatan laporan penjualan.

2.2.3.1 Proses Pengadaan Barang

Proses pengadaan barang merupakan proses yang dilakukan karena stok barang menipis. Selain itu, adanya permintaan pelanggan terhadap jenis barang tertentu yang belum ada di toko. Bagian pembelian tidak melakukan pembelian barang

secara grosir dari pemasok guna meminimalkan kecacatan pada barang yang belum diketahui sebelumnya, sehingga pembelian barang tersebut dilakukan secara ecer meskipun dengan harga yang relatif lebih mahal dibandingkan dengan pembelian grosir. Bagian pembelian juga melakukan pencarian barang yang diminta oleh pelanggan.

2.2.3.2 Proses Retur Pengadaan Barang

Proses retur pengadaan barang merupakan proses yang terjadi ketika barang yang telah dibeli dari pemasok dalam keadaan rusak atau tidak sesuai dengan permintaan, barang tersebut dapat dikembalikan dan ditukar barang yang lain dengan harga yang samapemasok. Bagian yang terlibat dalam proses retur barang adalah bagian pembelian dan pemasok.

2.2.3.3 Proses Penjualan Barang

Proses penjualan barang merupakan proses ketika pembeli melakukan pembelian barang di Toko The Secret Home .Pembayaran dilakukan oleh pembeli secara tunai maupun debit. Bagian yang terlibat dalam proses penjualan barang adalah pembeli dan kasir.

2.2.3.4 Proses Konsinyasi (Titip Barang)

Proses konsinyasi merupakan proses kerjasama antara toko dengan pemilik barangdimana pemilik barang menitipkan barang ke toko untuk dijual oleh toko tersebut. Contoh barang konsinyasi yaitu pakaian, celana, tas, dan aksesoris seperti

kalung, gelang, dan lain-lain. Proses pembayaran konsinyasi dilakukan ketika barang tersebut telah terjual. Bagian kasir membayar sesuai jumlah harga dari barang yang dititipkan. Jika barang tersebut tidak terjual dalam jangka waktu lama, akan ada proses pengembalian barang yang dilakukan oleh pihak toko kepada pemilik barang. Namun, apabila pemilik barang keberatan dengan proses pengembalian barang, barang tersebut dapat tetap ada di toko hingga barang tersebut laku terjual. Bagian yang terlibat dalam proses konsinyasi adalah kasir dan pemilik barang.

2.2.3.5 Proses Pembuatan Laporan Penjualan

Proses pembuatan laporan penjualan merupakan proses rekap untuk mengetahui transaksi penjualan yang terjadi setiap bulan. Informasi yang terdapat dalam laporan penjualan adalah total penjualan yang di dapat oleh toko dalam satu bulan. Bagian yang terlibat dalam proses pembuatan laporan adalah kasir dan pemilik toko.

2.2.4 Prosedur Kerja Saat ini

Prosedur-prosedur kerja saat ini terdiri dari prosedur pengadaan barang, retur pengadaan barang, penjualan barang, konsinyasi (titip barang), dan pembuatan laporan penjualan. Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing prosedur.

2.2.4.1 Prosedur Pengadaan Barang

Prosedur pengadaan barang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Bagian pembelian memeriksa stok barang yang ada di toko dan mendata permintaan barang dari pelanggan jika ada.
2. Bagian pembelian melakukan pembelian barang secara ecer ke pemasok.
3. Pemasok menghitung total pembelian barang dan menyerahkan barang kepada bagian pembelian.
4. Bagian pembelian melakukan pembayaran secara tunai.
5. Bagian pembelian mencatat data pembelian yang telah dilakukan dalam buku besar.
6. Proses pengadaan barang selesai.

Diagram dari prosedur pengadaan barang dapat dilihat pada *document flow* gambar 2.3.

2.2.4.2 Prosedur Retur Pengadaan Barang

Prosedur retur pengadaan barang meliputi :

1. Bagian pembelian memeriksa barang yang telah dibeli.
2. Jika terdapat barang yang rusak atau tidak sesuai, bagian pembelian mengembalikan barang yang tidak sesuai tersebut ke pemasok. Pemasok menukar barang dengan harga yang sesuai dengan barang rusak tersebut.
3. Bagian pembelian menerima barang ganti tersebut.
4. Bagian pembelian mencatat data retur dalam buku besar.
5. Proses retur pengadaan barang selesai.

Diagram dari proses retur pengadaan barang dapat dilihat pada *document flow* gambar 2.4.

2.2.4.3 Prosedur Penjualan Barang

Prosedur penjualan barang meliputi:

1. Pembeli membawa barang yang akan dibeli ke bagian kasir untuk melakukan proses pembayaran.
2. Kasir menghitung total pembayaran barang.
3. Pembeli melakukan pembayaran barang secara tunai atau pun debit.
4. Kasir memotong label yang ada pada barang untuk arsip toko sebagai bukti barang yang telah terjual.
5. Jika barang yang terjual adalah barang konsinyasi, kasir mengumpulkan label tersebut bersama dengan label barang konsinyasi lainnya.
6. Kasir membuat nota pembayaran barang untuk pembeli.
7. Pembeli menerima barang beserta dengan nota pembayaran.
8. Proses penjualan selesai.

Diagram dari proses retur pengadaan barang dapat dilihat pada *document flow* gambar 2.5.

2.2.4.4 Prosedur Konsinyasi (Titip Barang)

Prosedur konsinyasi (titip barang) meliputi :

1. Pemilik barang menyerahkan barang kepada kasir.

2. Kasir membuat nota bukti konsinyasi yang berisi data pemilik barang dan data barang konsinyasi rangkap dua. Satu nota diserahkan kepada pemilik barang dan nota yang lain digunakan untuk arsip toko.
3. Proses konsinyasi selesai.

Diagram dari proses konsinyasi dapat dilihat pada *document flow* gambar 2.6.

2.2.4.5 Prosedur Pembayaran Konsinyasi (Titip Barang)

Prosedur pembayaran konsinyasi (titip barang) meliputi :

1. Kasir melakukan pembayaran berdasarkan nota bukti konsinyasi antara pemilik barang dengan nota arsip toko.
2. Kasir memparaf data barang konsinyasi yang terjual serta melakukan pembayaran secara tunai kepada pemilik barang.
3. Proses pembayaran konsinyasi selesai.

Diagram dari proses pembayaran konsinyasi dapat dilihat pada *document flow* gambar 2.7.

2.2.4.6 Prosedur Pengembalian Konsinyasi (Titip Barang)

Prosedur pengembalian konsinyasi (titip barang) meliputi :

1. Kasir mencoret data barang yang dikembalikan pada nota bukti konsinyasi.
2. Kasir mengembalikan barang kepada pemilik barang.
3. Proses pengembalian konsinyasi selesai.

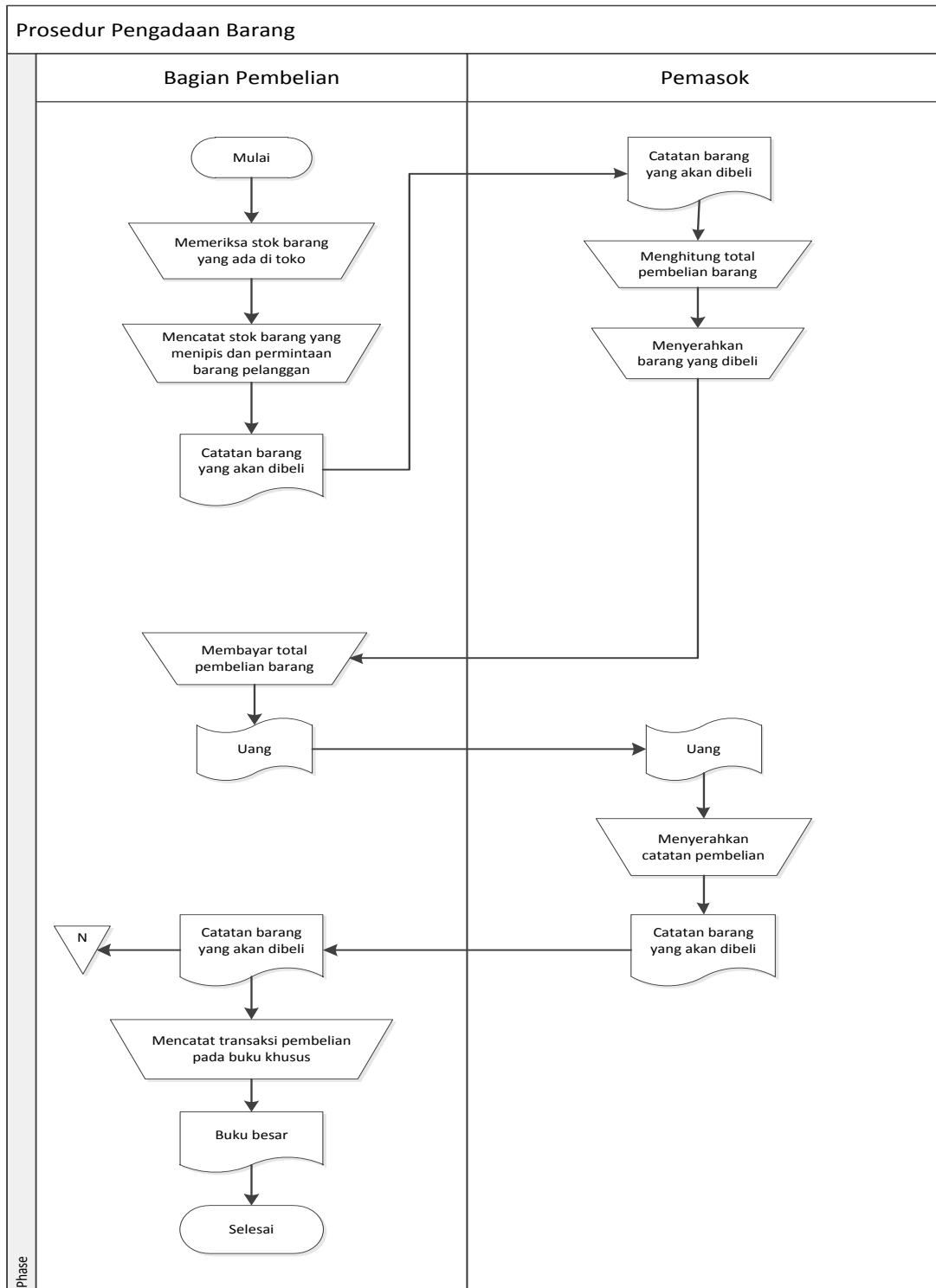
Diagram dari proses pengembalian konsinyasi dapat dilihat pada *document flow* gambar 2.8.

2.2.4.7 Prosedur Pembuatan Laporan Penjualan

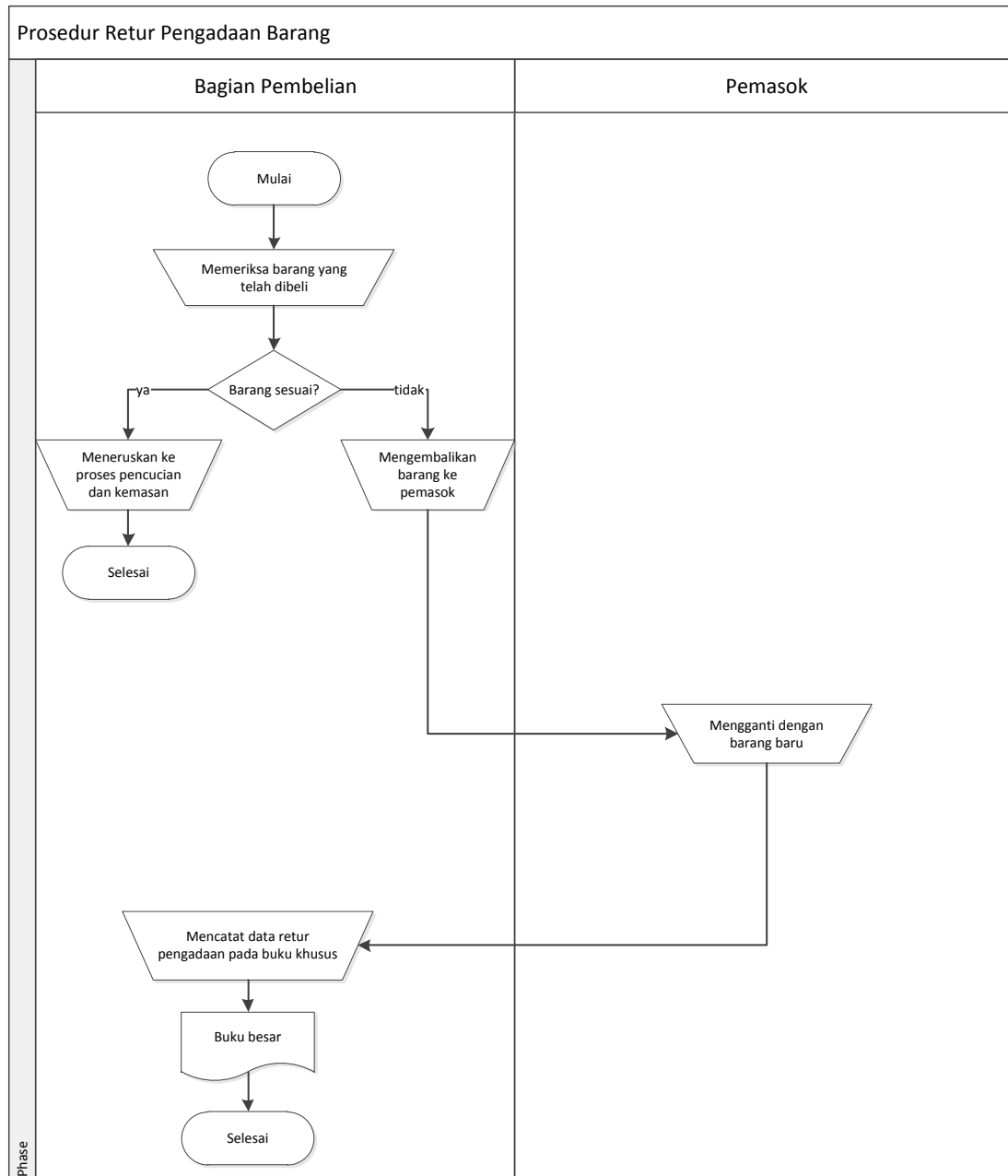
Prosedur pembuatan laporan penjualan meliputi :

1. Kasir membuat laporan data penjualan barang yang berisi total penjualan barang dalam satu bulan berdasarkan label barang yang telah diarsipkan.
2. Kasir memberikan laporan penjualan barang tersebut ke pemilik toko.
3. Proses pembuatan laporan selesai.

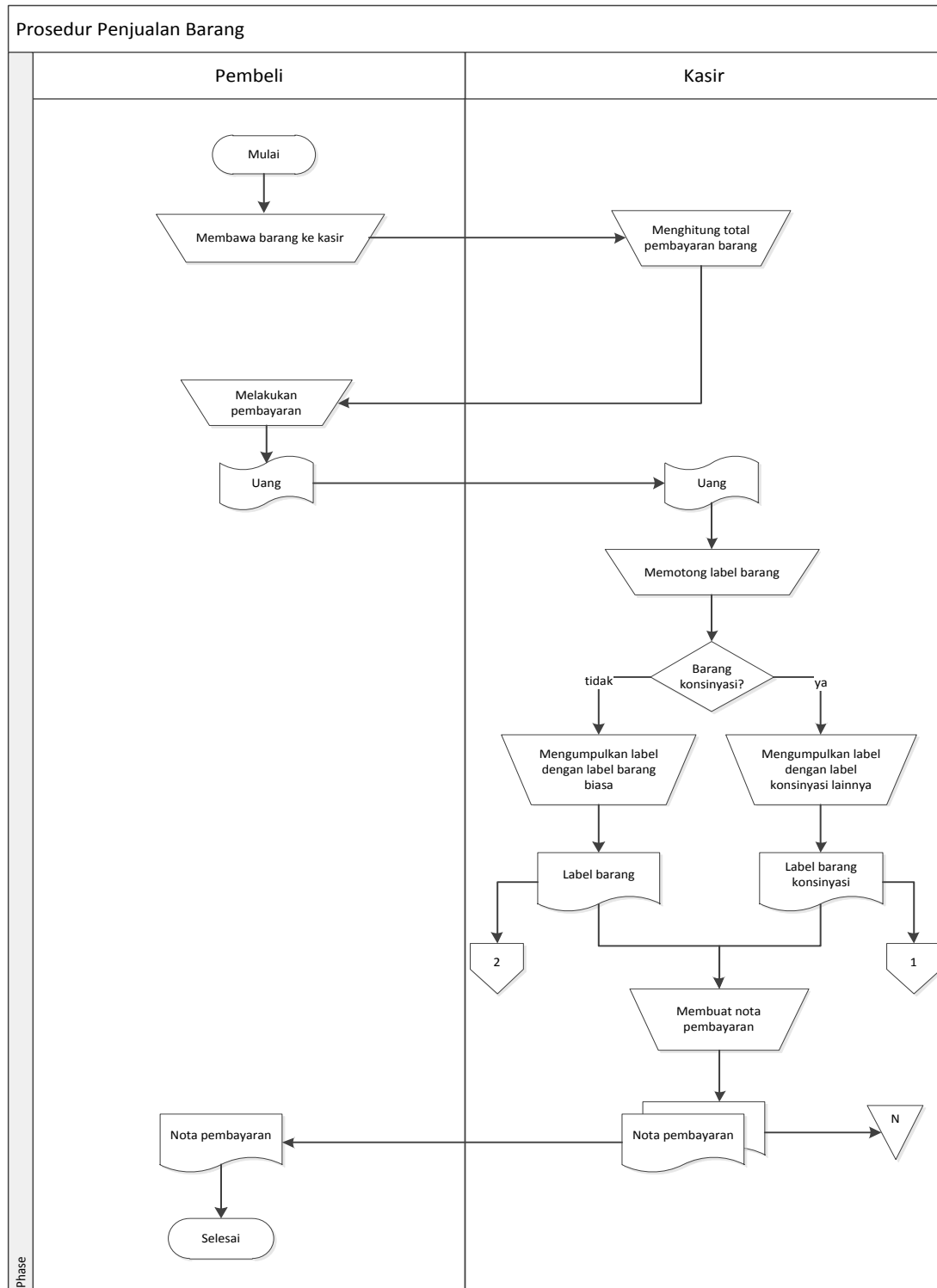
Diagram dari proses pembuatan laporan penjualan dapat dilihat pada *document flow* gambar 2.9.



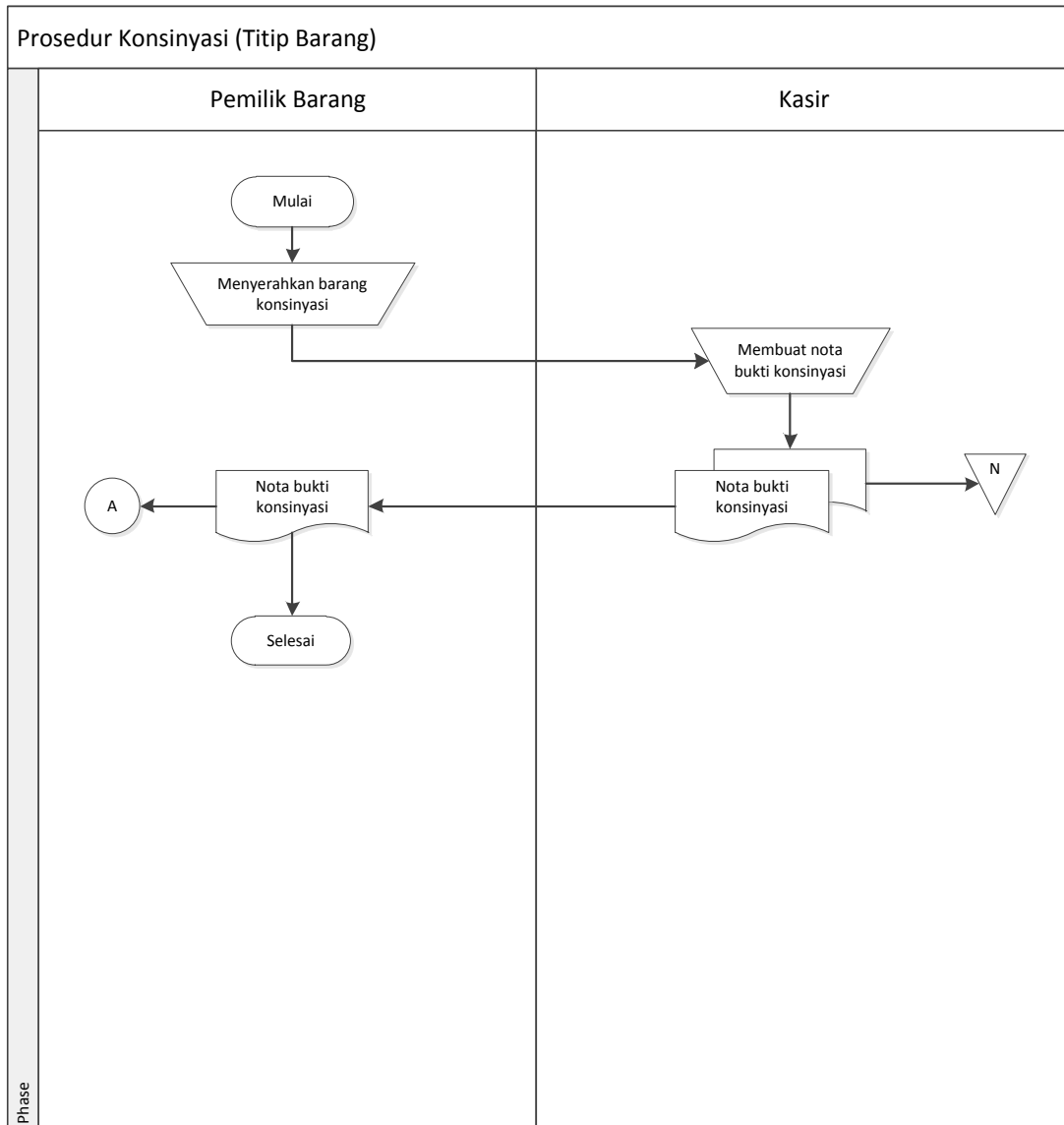
Gambar 2.3 Document flow diagram pengadaan barang



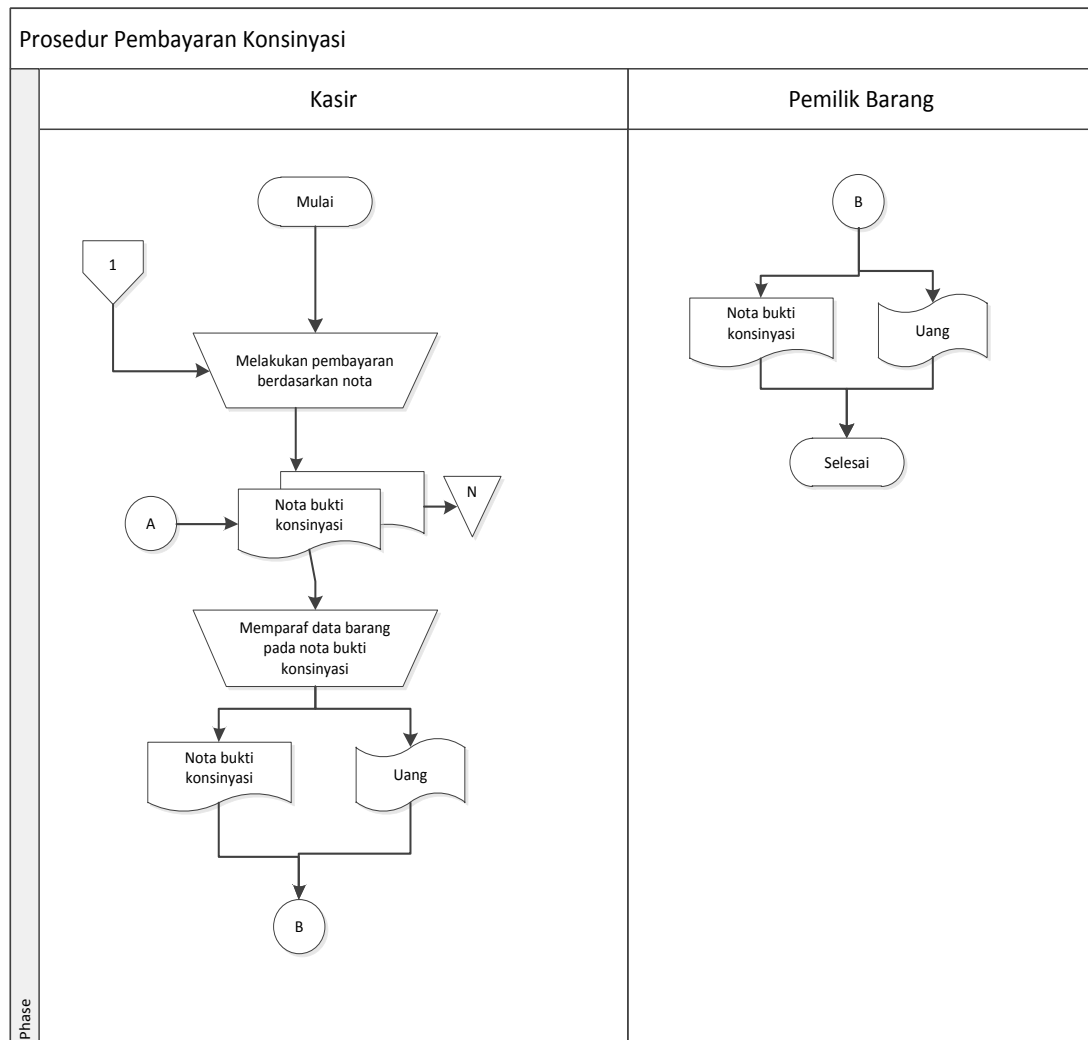
Gambar 2.4 *Document flow diagram* retur pengadaan barang



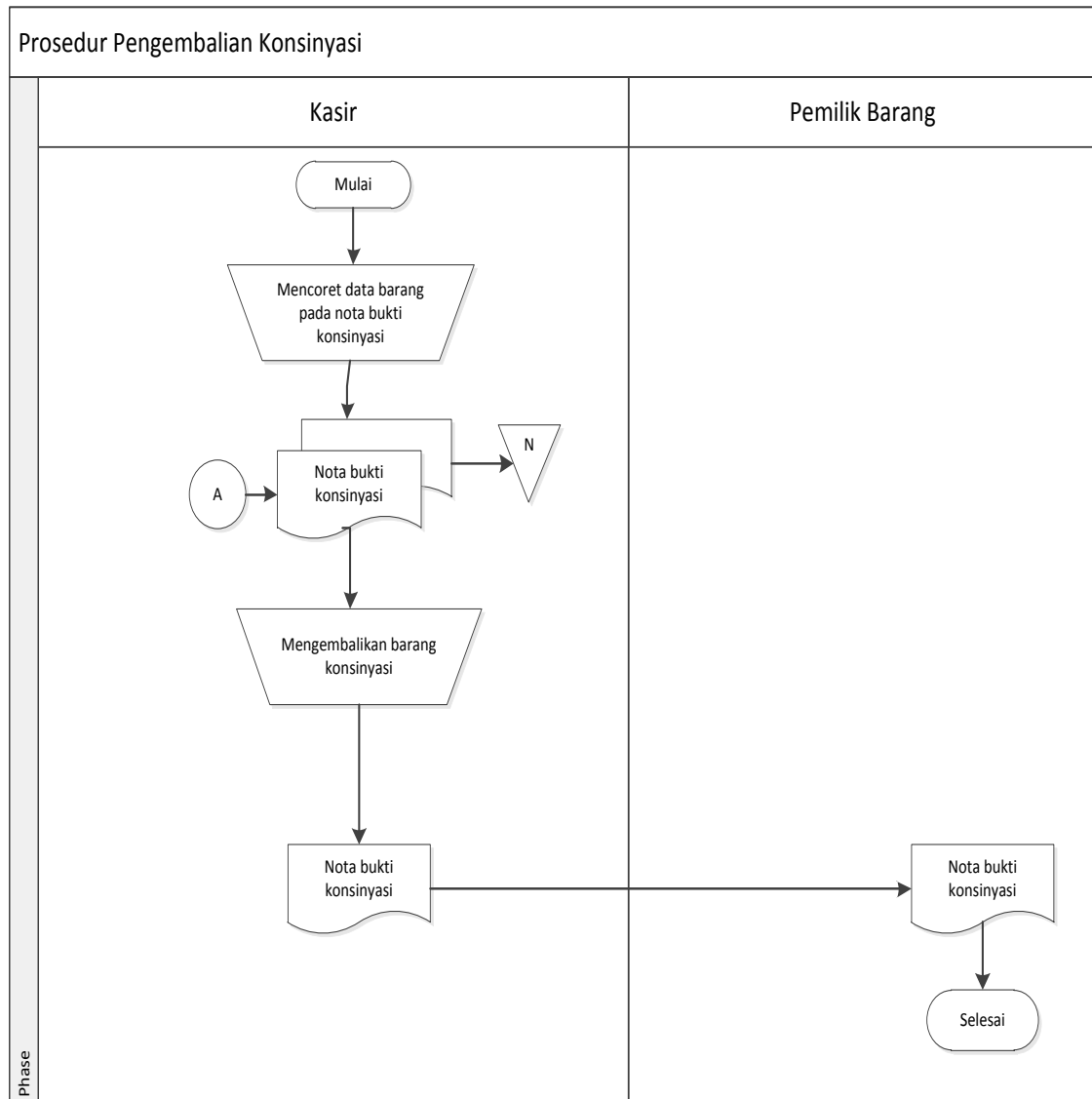
Gambar 2.5 Document flow diagram penjualan barang



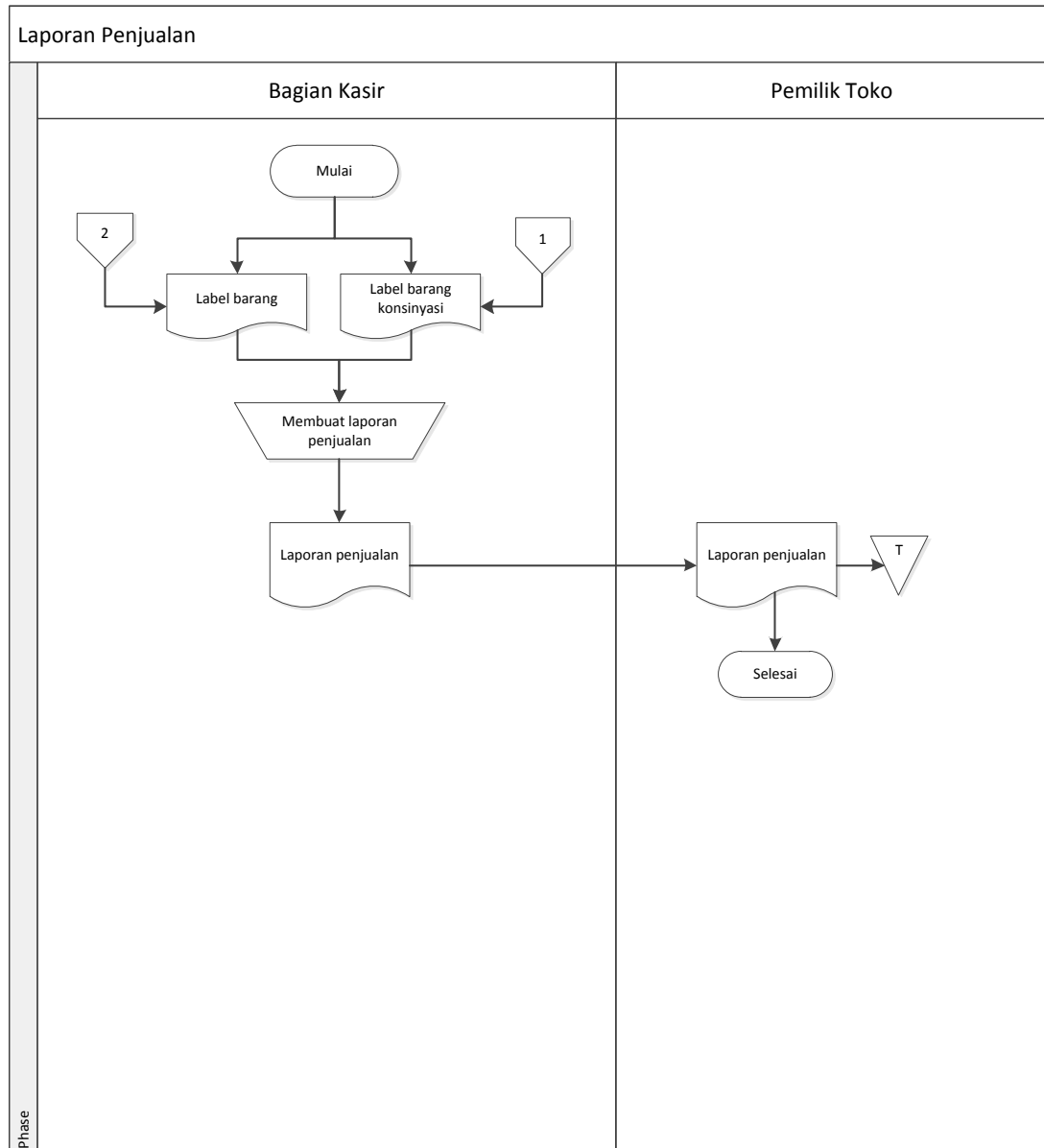
Gambar 2.6 *Document flow diagram* konsinyasi (titip barang)



Gambar 2.7 *Document flow diagram* pembayaran konsinyasi (titip barang)



Gambar 2.8 *Document flow diagram* pengembalian konsinyasi (titip barang)



Gambar 2.9 *Document flow diagram* pembuatan laporan penjualan

2.2.5 Permasalahan Sistem Saat Ini

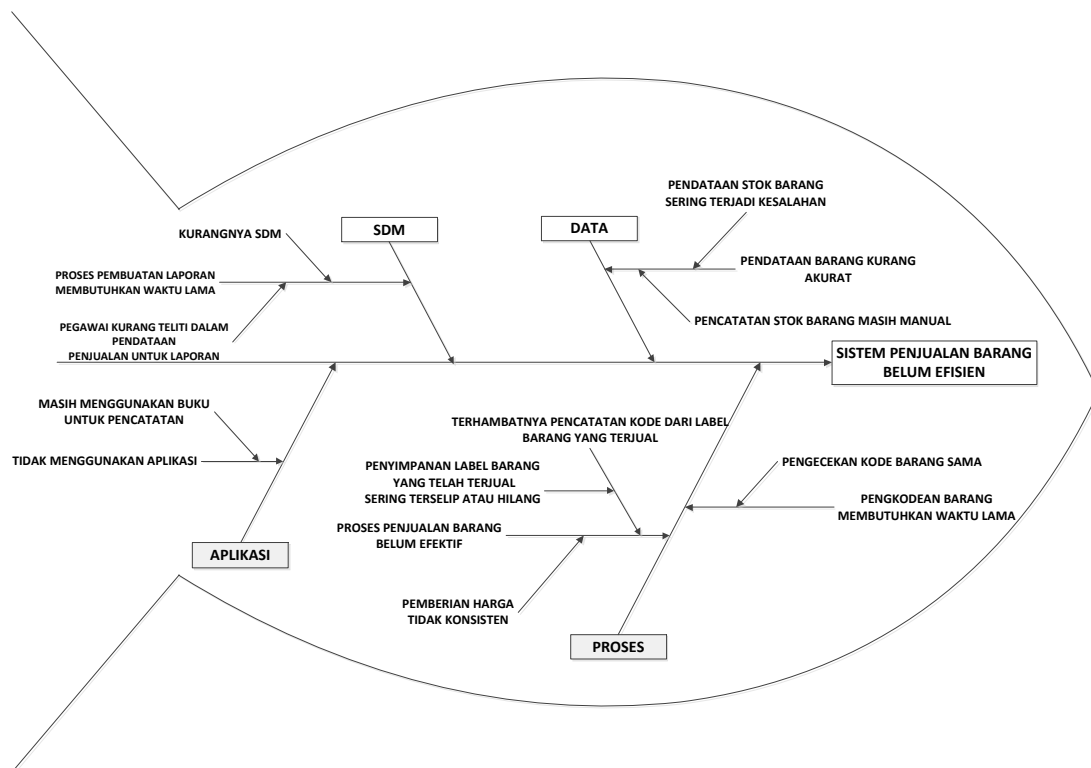
Pada permasalahan penjualan barang digambarkan menggunakan *fishbone diagram*. Pegawai mengalami hambatan saat pendataan barang. Pendataan barang yang kurang akurat disebabkan oleh pencatatan yang masih manual. Selain itu, karena banyaknya stok dan jenis barang yang harus di data menyebabkan seringnya terjadi kesalahan saat pencatatan.

Pada saat pegawai melakukan pengecekan kode barang yang sama juga membutuhkan waktu lama karena pegawai harus memeriksa satu per satu kode barang secara manual. Selain itu, pemberian harga pada tiap barang sering kali tidak sesuai dengan harga yang seharusnya. Pegawai tidak konsisten dalam pemberian harga barang dikarenakan jumlah dan kategori barang yang bermacam-macam. Seperti yang ada pada prosedur penjualan, saat barang dibeli oleh konsumen, kasir akan memotong label yang ada pada barang yang tercantum kode dari barang tersebut. Label tersebut disimpan dan nantinya akan digunakan untuk pembuatan laporan. Namun, penyimpanan label barang tersebut sering terselip atau hilang sehingga pegawai mengalami hambatan saat mencatat kode dari label barang yang terjual.

Saat pembuatan laporan penjualan, pegawai membutuhkan waktu lama untuk merekap data penjualan yang ada karena keterbatasan jumlah sumber daya manusia. Selain itu, penyebab lamanya pembuatan laporan dikarenakan pegawai kurang teliti saat mendata transaksi penjualan.

Untuk mencatat segala data yang ada, Toko The Secret Home tidak menggunakan aplikasi khusus. Pencatatan yang dilakukan masih menggunakan buku khusus.

Dengan adanya permasalahan yang telah dijabarkan, akan digambarkan ke dalam diagram *fishbone*, yaitu :



Gambar 2.10 *Fishbone* diagram untuk Toko The Secret Home

2.3 Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional yang ada pada Sistem Informasi Penjualan Barang di Toko The Secret Home Surabaya adalah :

1. Fungsi pengadaan barang

Fungsi pengadaan barang dibuat untuk menyelesaikan masalah pada pendataan barang yang kurang akurat dikarenakan pendataan stok barang yang sering terjadi kesalahan dan pencatatan stok barang yang masih manual.

2. Fungsi retur pengadaan barang

Fungsi retur pengadaan barang dibuat untuk menyelesaikan masalah pada pendataan barang yang kurang akurat dikarenakan pendataan stok barang yang sering terjadi kesalahan dan pencatatan stok barang yang masih manual.

3. Fungsi penjualan barang

Fungsi penjualan barang dibuat untuk menyelesaikan masalah pada proses penjualan yang belum efektif dikarenakan pencatatan kode dari label barang yang terjual masih terhambat. Terhambatnya pencatatan kode dari label barang tersebut disebabkan oleh penyimpanan label barang terjual sering terselip atau hilang.

4. Fungsi konsinyasi (titip barang)

Fungsi konsinyasi (titip barang) dibuat untuk menyelesaikan masalah pada pengodean barang yang membutuhkan waktu lama dikarenakan banyak kode barang yang sama antara barang konsinyasi dengan barang milik toko. Selain itu, pemberian harga jual terhadap barang konsinyasi tidak konsisten.

5. Fungsi generate laporan

Fungsi generate laporan dibuat untuk menyelesaikan masalah pada proses pembuatan laporan yang membutuhkan waktu lama dikarenakan pegawai kurang teliti saat mendata penjualan dan konsinyasi yang cukup banyak untuk laporan.

BAB III

DESAIN SISTEM

Desain sistem adalah penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi. Desain sistem ini akan mengidentifikasi komponen - komponen sistem informasi yang akan didesain. Sedangkan desain sistem yang akan dijelaskan pada laporan berikut ini adalah menyangkut desain model, desain *database* serta desain *input* dan *output*.

3.1 Sistem Kerja Baru

Sistem kerja baru yang akan dibuat akan mengalami perubahan dari proses yang ada sebelumnya, namun mempermudah dan mempersingkat dalam melakukan proses transaksi dan pembuatan laporan.

3.1.1 Proses Kerja Baru

Adapun beberapa proses kerja baru yang akan dikembangkan pada Sistem Informasi Penjualan Barang Toko The Secret Home Surabaya yaitu :

1. Proses Pengadaan Barang

Proses pengadaan barang merupakan proses transaksi yang dilakukan untuk memasukkan data barang yang telah dibeli dari pemasok. Hak akses sistem ini adalah kasir.

2. Proses Retur Pengadaan Barang

Proses retur pengadaan barang merupakan proses transaksi yang dilakukan untuk memasukkan data barang yang telah dibeli dari pemasok namun mengalami cacat atau tidak sesuai dan harus dikembalikan kepada pemasok. Data barang tersebut yang dimasukkan pada proses retur pengadaan. Hak akses sistem ini adalah kasir.

3. Proses Penjualan Barang

Proses penjualan barang merupakan proses transaksi yang dilakukan untuk memasukkan data barang yang terjual ke dalam sistem. Hak akses sistem ini adalah kasir.

4. Proses Konsinyasi (Titip Barang)

Proses konsinyasi (titip barang) merupakan proses dimana pemilik barang menitipkan barangnya untuk dijual di Toko The Secret Home. Dalam proses ini, kasir memasukkan data konsinyasi ke dalam sistem. Jika barang konsinyasi terjual, kasir memasukkan data pembayaran konsinyasi. Maka dalam proses ini, selain memasukkan data konsinyasi kasir juga melakukan proses pembayaran konsinyasi kepada pemilik barang. Jika barang konsinyasi tidak terjual dalam waktu lama, pemilik barang dapat mengambil kembali barang tersebut sehingga terdapat proses pengembalian barang konsinyasi. Hak akses sistem ini adalah kasir.

5. Proses Pembuatan Laporan

Dalam proses pembuatan laporan terdiri dari laporan keuangan dan konsinyasi didapat dari hasil *generate* data pengadaan, penjualan, pembayaran konsinyasi dan barang konsinyasi yang terjual. Hak akses sistem ini adalah pemilik toko.

3.1.2 Prosedur Sistem Kerja Baru

Adapun prosedur-prosedur sistem kerja baru pada Sistem Informasi Penjualan Barang Toko The Secret Home Surabaya adalah sebagai berikut :

1. Prosedur Pengadaan Barang

Berikut adalah prosedur yang harus dilakukan saat proses pengadaan barang, antara lain :

- a. Kasir *login* ke sistem.
- b. Kasir memilih transaksi pengadaan, kemudian sistem menampilkan *form* pengadaan barang. Kasir memasukkan data pengadaan, yaitu data pemasok, data barang, dan kuantitas. Kemudian kasir menambahkan data tersebut dengan mengklik *button* “Tambah”. Data yang ditambahkan tersebut masuk ke dalam tabel detail pada halaman transaksi pengadaan. Data dalam tabel tersebut dapat dihapus apabila ada kesalahan data atau pembatalan data. Untuk menyimpan transaksi pengadaan ke dalam *database*, kasir mengklik *button* “SIMPAN”. Proses pengadaan barang selesai.

2. Prosedur Proses Retur Pengadaan Barang

Berikut adalah prosedur yang harus dilakukan saat proses retur pengadaan barang, antara lain :

- a. Kasir *login* ke sistem.
- b. Kasir memilih transaksi retur pengadaan, kemudian sistem menampilkan *form* retur pengadaan barang. Kasir memasukkan nomor pengadaan karena melakukan retur berdasarkan nomor pengadaan dan mengklik *button* “LIHAT”. Sistem secara otomatis menampilkan data barang berdasarkan nomor pengadaan yang telah dimasukkan. Kasir memasukkan data retur pengadaan, yaitu kuantitas retur. Data retur tersebut akan masuk ke dalam tabel detail di halaman transaksi retur pengadaan dengan mengklik *button* “Tambah”. Selanjutnya kasir menyimpan data transaksi retur pengadaan tersebut ke dalam *database* dengan mengklik *button* “SIMPAN”. Sistem secara otomatis menampilkan cetak surat retur pengadaan. Proses retur pengadaan barang selesai.

3. Prosedur Proses Penjualan Barang

Berikut adalah prosedur yang harus dilakukan saat proses penjualan barang, antara lain :

- a. Kasir *login* ke sistem.

- b. Kasir memilih transaksi penjualan, kemudian sistem menampilkan *form* penjualan barang. Kasir memasukkan data penjualan, yaitu data data barang dan kuantitas. Kemudian kasir menambahkan data tersebut dengan mengklik *button* “Tambah”. Data yang ditambahkan tersebut masuk ke dalam tabel detail pada halaman transaksi penjualan. Data dalam tabel tersebut dapat dihapus apabila ada kesalahan data atau pembatalan data. Setelah itu kasir memilih jenis pembayaran untuk transaksi tersebut. Jika memilih pembayaran debit, kasir harus mengisi bukti debit, jika memilih pembayaran tunai, isian bukti debit dikosongi. Untuk menyimpan transaksi penjualan ke dalam *database*, kasir mengklik *button* “SIMPAN”. Sistem secara otomatis menampilkan cetak nota penjualan. Proses penjualan barang selesai.

4. Prosedur Proses Konsinyasi (Titip Barang)

Berikut adalah prosedur yang harus dilakukan saat proses konsinyasi (titip barang), antara lain :

- a. Kasir *login* ke sistem.
- b. Kasir memilih transaksi konsinyasi, kemudian sistem menampilkan *form* konsinyasi. Kasir memasukkan data konsinyasi, yaitu data pemasok, data barang, dan kuantitas. Kemudian kasir menambahkan data tersebut dengan mengklik *button* “Tambah”. Data yang ditambahkan tersebut masuk ke dalam tabel detail pada halaman

transaksi konsinyasi. Data dalam tabel tersebut dapat dihapus apabila ada kesalahan data atau pembatalan data. Untuk menyimpan transaksi konsinyasi ke dalam *database*, kasir mengklik *button* “SIMPAN”. Sistem secara otomatis menampilkan cetak bukti konsinyasi. Proses konsinyasi selesai.

5. Prosedur Proses Pembayaran Konsinyasi

Berikut adalah prosedur yang harus dilakukan saat proses pembayaran konsinyasi, antara lain :

- a. Kasir *login* ke sistem.
- b. Kasir memilih transaksi pembayaran konsinyasi, kemudian sistem menampilkan *form* pembayaran konsinyasi. Kasir memasukkan nomor konsinyasi karena pembayaran konsinyasi berdasarkan nomor konsinyasi dan mengklik *button* “LIHAT”. Sistem secara otomatis menampilkan data barang yang telah terjual berdasarkan nomor konsinyasi yang telah dimasukkan. Untuk melakukan proses pembayaran konsinyasi, kasir cukup mengklik *button* “BAYAR”. Data pembayaran tersebut secara otomatis tersimpan ke *database* dan sistem menampilkan nota pembayaran konsinyasi yang siap di cetak. Proses pembayaran konsinyasi selesai.

6. Prosedur Proses Pengembalian Konsinyasi

Berikut adalah prosedur yang harus dilakukan saat proses pengembalian konsinyasi, antara lain :

- a. Kasir *login* ke sistem.
- b. Kasir memilih transaksi pengembalian konsinyasi, kemudian sistem menampilkan *form* pengembalian konsinyasi. Kasir memasukkan nomor konsinyasi karena pengembalian konsinyasi berdasarkan nomor konsinyasi dan mengklik *button* “LIHAT”. Sistem secara otomatis menampilkan data barang berdasarkan nomor konsinyasi yang telah dimasukkan. Kasir memasukkan data pengembalian konsinyasi, yaitu kuantitas pengembalian. Data pengembalian tersebut akan masuk ke dalam tabel detail di halaman transaksi pengembalian konsinyasi dengan mengklik *button* “Tambah”. Selanjutnya kasir menyimpan data transaksi pengembalian konsinyasi tersebut ke dalam *database* dengan mengklik *button* “SIMPAN”. Sistem secara otomatis menampilkan cetak bukti pengembalian konsinyasi. Proses pengembalian konsinyasi selesai.

7. Prosedur Pembuatan Laporan

Berikut adalah prosedur yang harus dilakukan saat proses pembuatan laporan, antara lain :

- a. Pemilik toko *login* ke sistem.

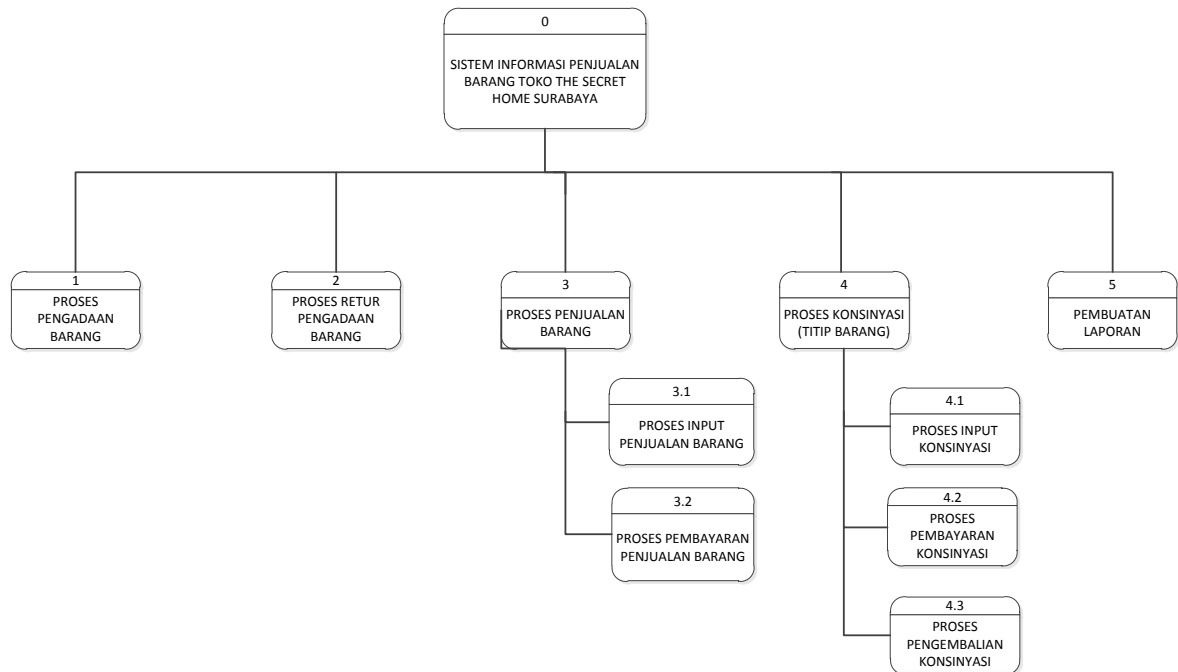
- b. Untuk melihat laporan keuangan atau konsinyasi, pemilik toko memilih laporan keuangan atau konsinyasi. Sistem membuka halaman laporan yang dipilih lalu pemilik toko memasukkan periode laporan yang ingin dilihat. Sistem menampilkan laporan yang dipilih sesuai dengan periode yang diinginkan.

3.2 Desain Proses

Desain proses yaitu mempresentasikan secara grafis proses-proses untuk mengumpulkan, memanipulasi, menyimpan, dan mendistribusikan data antara sistem dengan lingkungannya, dan diantara komponen sistem lainnya. Memodelkan proses di dalam sistem bertujuan memfasilitasi upaya untuk mengumpulkan informasi selama proses identifikasi kebutuhan. Hasilnya berupa sekumpulan diagram tentang keterhubungan antar data seperti, diagram jenjang dan *data flow diagram context level*, DFD sistem saat ini dan DFD sistem yang akan dibangun.

3.2.1 Diagram Jenjang (*Hieracy Chart*)

Diagram jenjang pada Sistem Informasi Penjualan Toko The Secret Home Surabaya ada 5 proses utama, yaitu proses pengadaan, retur pengadaan, penjualan, konsinyasi, dan pembuatan laporan. Proses penjualan dibagi menjadi 2 subproses, yaitu proses input penjualan dan proses pembayaran penjualan. Proses konsinyasi dibagi menjadi 3 subproses, yaitu proses input konsinyasi, proses pembayaran konsinyasi, dan proses pengembalian konsinyasi. Diagram jenjang untuk sistem tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.1



Gambar 3.1 Diagram Jenjang Sistem Informasi Penjualan Barang
Toko The Secret Home Surabaya

3.2.2 Data Flow Diagram

Desain model dari aplikasi Sistem Informasi Penjualan Toko The Secret Home Surabaya disajikan dalam bentuk model logika yang digambarkan dengan menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD), yang sering digunakan untuk menggambarkan aliran data melalui sebuah sistem dan tugas atau pengolahan yang dilakukan oleh sistem.

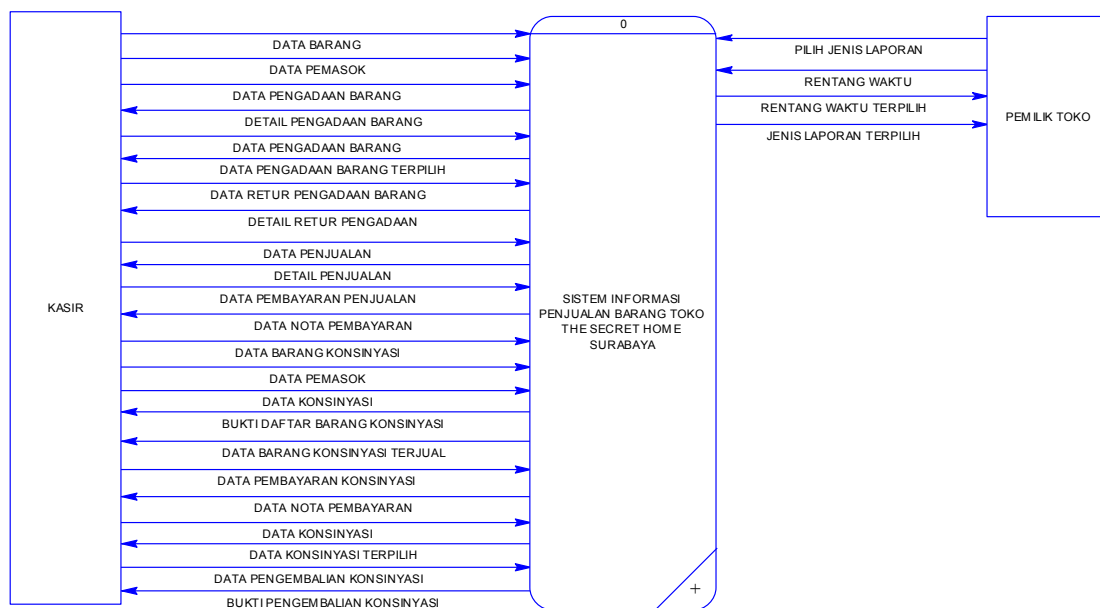
1. Context Diagram

Context diagram adalah tingkatan tertinggi dalam diagram aliran data dan memuat satu proses, menunjukkan sistem secara keseluruhan. DFD aplikasi

Sistem Informasi Penjualan Toko The Secret Home Surabaya mempunyai dua entitas pelaku dengan hak akses pada masing-masing bagian. Berikut ini adalah penjelasannya :

- Kasir** : Berhak melihat dan mengisi data master, melakukan semua proses transaksi, serta mencetak bukti dan nota transaksi yang telah dilakukan yang terdapat pada Sistem Informasi Penjualan Barang Toko The Secret Home Surabaya.
- Pemilik Toko** : Berhak melihat dan mencetak laporan keuangan dan konsinyasi.

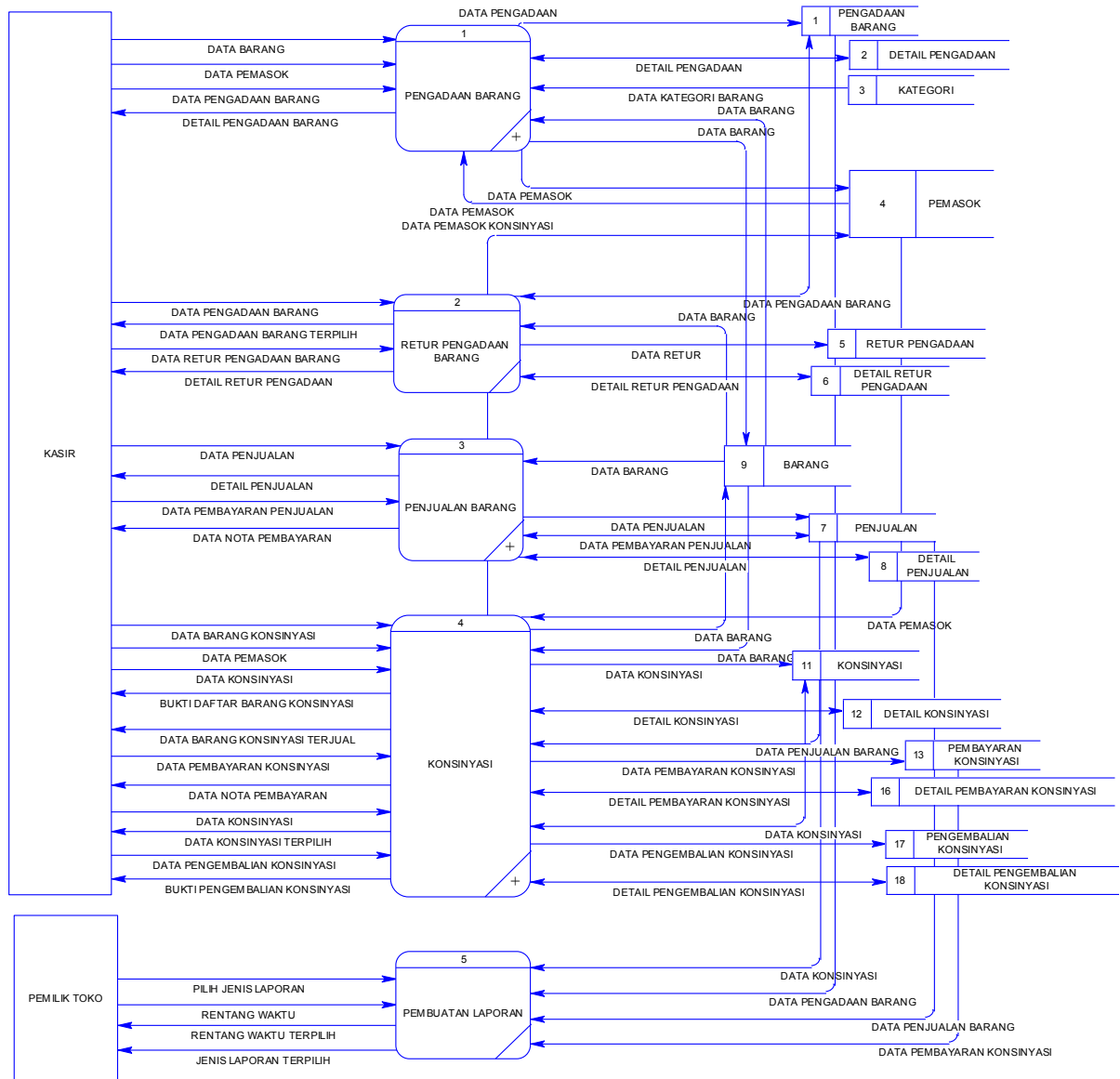
Context Diagram Sistem Informasi Penjualan Barang Toko The Secret Home Surabaya dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2 *Context Diagram* Sistem Informasi Penjualan Barang Toko The Secret Home Surabaya

2. DFD *Level 0*

DFD *level 0* adalah pengembangan dari *context diagram*. Pada DFD *level 0* terdapat gambaran aliran data dari pengelolaan transaksi dan pengelolaan laporan. Pada Sistem Informasi Penjualan Toko The Secret Home Surabaya yang dijelaskan di *context diagram*, dapat dijabarkan lagi menjadi 5 proses besar yakni proses pengadaan barang, retur pengadaan barang, penjualan barang, konsinyasi, dan pembuatan laporan. *Level 0* Sistem Informasi Penjualan Barang Toko The Secret Home Surabaya dapat dilihat pada Gambar 3.3.

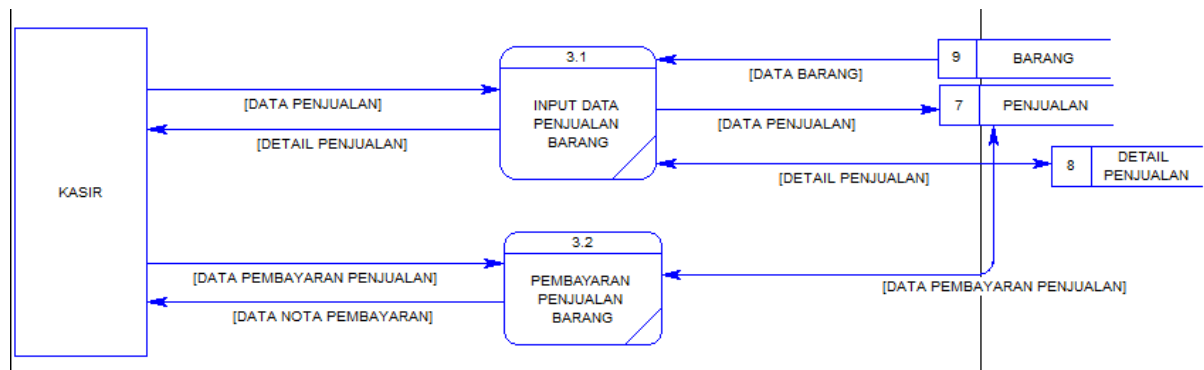


Gambar 3.3 DFD *level 0* Sistem Informasi Penjualan Barang
Toko The Secret Home Surabaya

3. DFD *Level 1* Proses Penjualan Barang

DFD *level 1* proses penjualan barang merupakan *decompose* dari proses penjualan barang yang terdapat pada DFD *level 0*. Proses penjualan barang pada

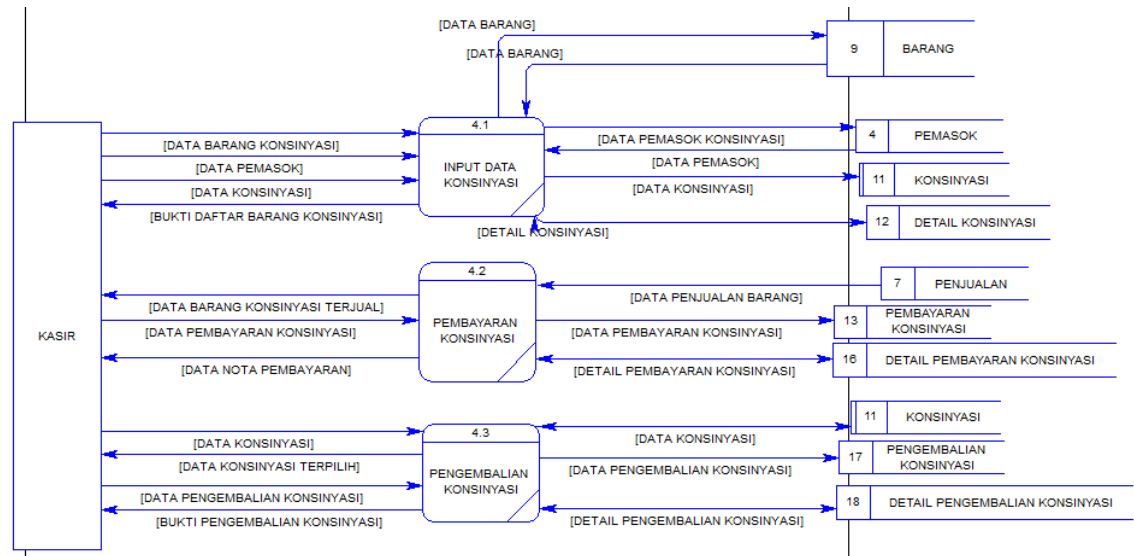
DFD *level1* dibagi menjadi 2 subproses yaitu proses *input* data penjualan dan proses pembayaran penjualan barang. DFD *level 1* proses penjualan barang Sistem Informasi Penjualan Barang Toko The Secret Home Surabaya dapat dilihat pada Gambar 3.4.



Gambar 3.4 DFD *level 1* Proses Penjualan Barang

4. DFD Level 1 Proses Konsinyasi

DFD *level 1* proses konsinyasi merupakan *decompose* dari proses konsinyasi yang terdapat pada DFD *level 0*. Proses konsinyasi pada DFD *level1* dibagi menjadi 3 subproses yaitu proses *input* data konsinyasi, pembayaran konsinyasi, dan pengembalian konsinyasi. DFD *level 1* proses konsinyasi Sistem Informasi PenjualanBarang Toko The Secret Home Surabaya dapat dilihat pada Gambar 3.5.



Gambar 3.5 DFD level 1 Proses Konsinyasi

3.3 Desain Database

Database adalah kumpulan *file* yang saling terkait dari bermacam-macam *record* yang memiliki hubungan antar *record* untuk menyimpan atau merekam serta memelihara data operasional lengkap sebuah organisasi/perusahaan sehingga mampu menyediakan informasi yang optimal yang diperlukan pemakai untuk proses pengambilan keputusan (Jeffery L. Whitten et al, 2004).

3.3.1 Conceptual Data Model

Desain *database* dari Sistem Informasi Penjualan Barang Toko The Secret Home Surabaya ini disajikan dalam bentuk model logika yang digambarkan dengan menggunakan *Conceptual data model* (CDM), yang digunakan untuk melakukan identifikasi entitas, atribut dan relasi antar entitas. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai beberapa entitas pada Sistem Informasi Penjualan Barang Toko The Secret Home Surabaya dapat dilihat pada Gambar 3.6.



CDM Sistem Informasi Penjualan Barang Toko The Secret Home Surabaya terdiri dari 19 entitas, yaitu entitas master jabatan, master kota, entitas master pegawai, entitas master pemasok, entitas master barang, entitas master kategori barang, entitas pengadaan, entitas retur pengadaan, entitas penjualan, entitas konsinyasi, entitas pembayaran konsinyasi, entitas pengembalian konsinyasi, entitas detail pengadaan, entitas detail retur pengadaan, entitas detail penjualan, entitas detail konsinyasi, entitas detail pembayaran konsinyasi, entitas detail pengembalian konsinyasi, dan detail pemasok barang. Keterangan lebih detail masing-masing entitas adalah sebagai berikut :

1. Entitas Master Jabatan

Pada entitas master jabatan terdapat beberapa atribut, yaitu : IDJabatan, Jabatan. Entitas jabatan berfungsi untuk menyimpan data jabatan atau hak akses pegawai. Entitas jabatan berelasi dengan entitas pegawai. Relasi antara entitas jabatan dengan entitas pegawai bernilai *one-to-many* yang artinya satu pegawai hanya memiliki satu jabatan dan satu jabatan dapat dimiliki oleh banyak pegawai. Pegawai harus memiliki satu jabatan (*mandatory*) dan jabatan harus mempunyai minimal satu pegawai (*mandatory*).

2. Entitas Master Kota

Pada entitas master kota terdapat beberapa atribut, yaitu : IDKota, Kota. Entitas kota berfungsi untuk menyimpan data kota. Entitas kota berelasi dengan entitas pegawai dan pemasok. Relasi antara entitas kota dengan entitas pegawai bernilai *one-*

to-many yang artinya satu pegawai hanya berasal dari satu kota dan satu kota dapat dimiliki oleh banyak pegawai. Pegawai harus memiliki satu kota (*mandatory*) dan kota harus mempunyai minimal satu pegawai (*mandatory*). Relasi antara entitas kota dengan entitas pemasok juga bernilai *one-to-many* yang artinya satu pemasok hanya berasal dari satu kota dan satu kota dapat dimiliki oleh banyak pemasok. Pemasok harus memiliki satu kota (*mandatory*) dan kota harus mempunyai minimal satu pemasok (*mandatory*).

3. Entitas Master Pegawai

Pada entitas master pegawai terdapat beberapa atribut yaitu :IDPegawai, NamaPegawai, AlamatPegawai, JenisKelamin, TelpPegawai, Username, dan Password. Entitas pegawai berfungsi untuk menyimpan data pegawai. Entitas pegawai berelasi dengan 7 entitas, yaitu entitas jabatan, entitas pengadaan, entitas retur pengadaan, entitas penjualan, entitas konsinyasi, entitas pembayaran konsinyasi, dan entitas pengembalian konsinyasi. Relasi pertama yaitu entitas pegawai dengan jabatan. Relasi antara entitas pegawai dan entitas jabatan bernilai *many-to-one* yang artinya satu pegawai hanya memiliki satu jabatan dan satu jabatan dapat dimiliki oleh banyak pegawai. Pegawai harus memiliki satu jabatan (*mandatory*) dan jabatan harus mempunyai minimal satu pegawai (*mandatory*). Relasi kedua yaitu entitas pegawai dengan entitas pengadaan. Relasi antara entitas pegawai dan entitas pengadaan bernilai *on-to-many* yang artinya satu pegawai dapat melakukan banyak proses pengadaan. Entitas pegawai bersifat dominan untuk memberikan *primary key* kepada

entitas pengadaan dan menjadi *foreign key* di entitas pengadaan. Relasi ketiga yaitu antara entitas pegawai dengan entitas retur pengadaan. Relasi antara entitas pegawai dan entitas retur pengadaan bernilai *one-to-many* yang artinya satu pegawai dapat melakukan banyak retur pengadaan. Entitas pegawai bersifat dominan untuk memberikan *primary key* kepada entitas retur pengadaan dan menjadi *foreign key* di entitas retur pengadaan. Relasi keempat yaitu entitas pegawai dengan entitas penjualan. Relasi antara entitas pegawai dan entitas penjualan bernilai *one-to-many* yang artinya satu pegawai dapat melakukan banyak proses penjualan. Entitas pegawai bersifat dominan untuk memberikan *primary key* kepada entitas penjualan dan menjadi *foreign key* di entitas penjualan. Relasi kelima yaitu entitas pegawai dengan entitas konsinyasi. Relasi antara entitas pegawai dan entitas konsinyasi bernilai *one-to-many* yang artinya satu pegawai dapat melayani banyak proses konsinyasi. Entitas pegawai bersifat dominan untuk memberikan *primary key* kepada entitas konsinyasi dan menjadi *foreign key* di entitas konsinyasi. Relasi keenam yaitu entitas pegawai dengan entitas pembayaran konsinyasi. Relasi antara entitas pegawai dan entitas pembayaran konsinyasi bernilai *one-to-many* yang artinya satu pegawai dapat melayani banyak proses pembayaran konsinyasi. Entitas pegawai bersifat dominan untuk memberikan *primary key* kepada entitas pembayaran konsinyasi dan menjadi *foreign key* di entitas pembayaran konsinyasi. Relasi ketujuh yaitu entitas pegawai dengan entitas pengembalian konsinyasi. Relasi antara entitas pegawai dan entitas pengembalian konsinyasi bernilai *one-to-many* yang artinya satu pegawai dapat melayani banyak proses pengembalian konsinyasi. Entitas pegawai bersifat dominan

untuk memberikan *primary key* kepada entitas pengembalian konsinyasi dan menjadi *foreign key* di entitas pengembalian konsinyasi

4. Entitas Master Pemasok

Pada entitas master pemasok terdapat beberapa atribut yaitu :IDPemasok, NamaPemasok, AlamatPemasok, TelpPemasok, dan KeteranganPemasok. Entitas pemasok berfungsi untuk menyimpan data pemasok. Entitas pemasok berelasi dengan 2 entitas, yaitu entitas pengadaan dan entitas konsinyasi. Relasi pertama yaitu entitas pemasok dengan entitas pengadaan. Relasi antara entitas pemasok dan entitas pengadaan bernilai *one-to-many* yang artinya satu pemasok dapat memenuhi banyak pengadaan. Relasi kedua yaitu entitas pemasok dengan entitas konsinyasi yang bernilai *one-to-many* yang artinya satu pemasok dapat melakukan banyak konsinyasi.

5. Entitas Master Barang

Pada entitas master barang terdapat beberapa atribut yaitu : IDBarang, NamaBarang, HargaBeli, HargaJual, dan Keterangan. Entitas barang berfungsi untuk menyimpan data barang. Entitas barang berelasi dengan 5 entitas, yaitu entitas pemasok, entitas penjualan, entitas konsinyasi, entitas pembayaran konsinyasi dan entitas kategori barang. Relasi pertama yaitu entitas barang dengan entitas pemasok. Relasi antara entitas barang dan entitas pemasok bernilai *many-to-many* yang artinya satu atau lebih barang dapat dimiliki pada satu atau lebih pemasok. Pada relasi antara entitas barang dan entitas pemasok dilakukan *change to entity* untuk membuat entitas detail yang berisi detail pemasok barang. Entitas

detail pemasok berelasi secara *dependent* karena entitas detail bergantung dari entitas lain yang berelasi dengannya karena tidak memiliki *primary key*. Relasi kedua yaitu entitas barang dengan entitas penjualan. Relasi antara entitas barang dan entitas penjualan bernilai *many-to-many* yang artinya satu atau lebih barang dapat dimiliki pada satu atau lebih penjualan. Pada relasi antara entitas barang dan entitas penjualan dilakukan *change to entity* untuk membuat entitas detail yang berisi detail penjualan. Entitas detail penjualan berelasi secara *dependent* karena entitas detail bergantung dari entitas lain yang berelasi dengannya karena tidak memiliki *primary key*. Relasi ketiga yaitu entitas barang dengan entitas konsinyasi. Relasi antara entitas barang dan entitas konsinyasi bernilai *many-to-many* yang artinya satu atau lebih barang dapat dimiliki pada satu atau lebih konsinyasi. Pada relasi antara entitas barang dan entitas konsinyasi dilakukan *change to entity* untuk membuat entitas detail yang berisi detail konsinyasi. Entitas detail konsinyasi berelasi secara *dependent* karena entitas detail bergantung dari entitas lain yang berelasi dengannya karena tidak memiliki *primary key*. Relasi keempat yaitu entitas barang dengan entitas pembayaran konsinyasi. Relasi antara entitas barang dan entitas pembayaran konsinyasi bernilai *many-to-many* yang artinya satu atau lebih barang dapat dimiliki pada satu atau lebih pembayaran konsinyasi. Pada relasi antara entitas barang dan entitas pembayaran konsinyasi dilakukan *change to entity* untuk membuat entitas detail yang berisi detail pembayaran konsinyasi. Entitas detail pembayaran konsinyasi berelasi secara *dependent* karena entitas detail bergantung dari entitas lain yang berelasi dengannya karena tidak memiliki *primary key*. Relasi kelima yaitu entitas barang dengan entitas

kategori barang. Relasi antara entitas barang dan entitas kategori barang bernilai *many-to-one* yang artinya satu atau lebih barang terdiri dari satu kategori. Setiap barang harus memiliki satu kategori barang (*mandatory*) dan kategori barang harus mempunyai minimal satu barang (*mandatory*).

6. Entitas Master Kategori Barang

Pada entitas master kategori barang terdapat beberapa atribut yaitu : IDKategori, Kategori. Entitas kategoribarang berfungsi untuk menyimpan data kategori barang. Entitas barang berelasi dengan entitas barang. Relasi antara entitas kategori barang dan entitas barang bernilai *one-to-many* yang artinya satu kategori dapat terdiri dari banyak barang.

7. Entitas Transaksi Pengadaan

Pada entitas transaksi pengadaan terdapat beberapa atribut yaitu : NoPengadaan, TglPengadaan, TotalHargaPengadaan. Entitas pengadaan berelasi dengan tiga entitas, yaitu entitas pegawai, entitas pemasok, dan entitas detail pemasok barang. Relasi pertama yaitu entitas pengadaan dengan entitas pegawai. Relasi antara entitas pengadaan dan entitas pegawai bernilai *many-to-one* yang artinya satu atau lebih pengadaan dapat dilakukan satu pegawai. Relasi kedua yaitu entitas pengadaan dengan entitas pemasok. Relasi antara entitas pengadaan dan entitas pemasok bernilai *many-to-one* yang artinya satu atau lebih pengadaan dipenuhi oleh satu pemasok. Relasi ketiga yaitu entitas pengadaan dengan entitas detail pemasok barang. Relasi

antara entitas pengadaan dan entitas detail pemasok barang bernilai *many-to-many* yang artinya satu atau lebih pengadaan dapat memiliki satu atau lebih barang.

8. Entitas Transaksi Retur Pengadaan

Pada entitas transaksi retur pengadaan terdapat beberapa atribut yaitu : NoReturPengadaan, TglRetur, KeteranganBarang, TotalHargaRetur. Entitas retur pengadaan berelasi dengan dua entitas, yaitu entitas pegawai dan entitas detail pengadaan. Relasi pertama yaitu entitas retur pengadaan dengan entitas pegawai yang bernilai *many-to-one* yang artinya satu atau lebih retur pengadaan dilakukan oleh satu pegawai. Relasi kedua yaitu entitas retur pengadaan dengan entitas detail pengadaan yang bernilai *many-to-many* yang artinya satu atau lebih retur pengadaan dapat memiliki satu atau lebih detail pengadaan. Pada relasi antara entitas retur pengadaan dan entitas detail pengadaan dilakukan *change to entity* untuk membuat entitas detail yang berisi detail retur pengadaan. Entitas detail retur pengadaan berelasi secara *dependent* karena entitas detail bergantung dari entitas lain yang berelasi dengannya karena tidak memiliki *primary key*.

9. Entitas Transaksi Penjualan

Pada entitas transaksi penjualan terdapat beberapa atribut yaitu : NoPenjualan, TglPenjualan, TotalHargaPenjualan, JenisPembayaran, NoBuktiBayarDebit. Entitas penjualan berelasi dengan 2 entitas, yaitu entitas pegawai dan entitas barang. Relasi pertama yaitu entitas penjualan dengan entitas pegawai bernilai *many-to-one* yang artinya satu atau lebih penjualan dilakukan oleh satu pegawai. Relasi kedua yaitu

entitas penjualan dengan entitas barang yang bernilai *many-to-many* yang artinya satu atau lebih penjualan dapat terdiri dari satu atau lebih barang.

10. Entitas Transaksi Konsinyasi

Pada entitas transaksi konsinyasi terdapat beberapa atribut yaitu : NoKonsinyasi, TglKonsinyasi, TotalHargaKonsi. Entitas konsinyasi berelasi dengan enam entitas, yaitu entitas pegawai, entitas barang, entitas pemasok, entitas pembayaran konsinyasi, entitas pengembalian konsinyasi, dan entitas detail penjualan. Relasi pertama yaitu entitas konsinyasi dengan entitas pegawai yang bernilai *many-to-one* yang artinya satu atau lebih konsinyasi dilayani oleh satu pegawai. Relasi kedua yaitu entitas konsinyasi dengan entitas barang yang bernilai *many-to-many* yang artinya satu atau lebih konsinyasi dapat memiliki satu atau lebih barang. Relasi ketiga yaitu entitas konsinyasi dengan entitas pemasok yang bernilai *many-to-one* yang artinya satu atau lebih konsinyasi dilakukan oleh satu pemasok. Relasi keempat yaitu entitas konsinyasi dengan entitas pembayaran konsinyasi yang bernilai *one-to-many* yang artinya pada satu konsinyasi terdapat satu atau lebih pembayaran konsinyasi. Relasi kelima yaitu entitas konsinyasi dengan entitas pengembalian konsinyasi yang bernilai *one-to-many* yang artinya pada satu konsinyasi terdapat satu atau lebih pengembalian konsinyasi. Relasi keenam yaitu entitas konsinyasi dengan entitas detail penjualan yang bernilai *one-to-many* yang artinya pada satu konsinyasi terdapat satu atau lebih detail penjualan barang.

11. Entitas Transaksi Pembayaran Konsinyasi

Pada entitas transaksi pembayaran konsinyasi terdapat beberapa atribut yaitu :NoBK, TglBK, TotalHargaBK. Entitas pembayaran konsinyasi berelasi dengan tiga entitas, yaitu entitas pegawai, entitas barang, dan entitas konsinyasi. Relasi pertama yaitu entitas pembayaran konsinyasi dengan entitas pegawai yang bernilai *many-to-one* dan *mandatory* pada entitas pegawai yang artinya setiap satu atau lebih pembayaran konsinyasi harus dilakukan oleh satu pegawai. Relasi kedua yaitu entitas konsinyasi dengan entitas barang yang bernilai *many-to-many* yang artinya satu atau lebih pembayaran konsinyasi dapat terdiri dari satu atau lebih barang. Relasi ketiga yaitu entitas pembayaran konsinyasi dengan entitas konsinyasi yang bernilai *many-to-one* dan *mandatory* pada entitas konsinyasi yang artinya satu atau lebih pembayaran konsinyasi harus terdapat pada satu konsinyasi.

12. Entitas Transaksi Pengembalian Konsinyasi

Pada entitas transaksi pengembalian konsinyasi terdapat beberapa atribut yaitu :NoPK, TglPK, TotalPK. Entitas pengembalian konsinyasi berelasi dengan tiga entitas, yaitu entitas pegawai, entitas barang, dan entitas konsinyasi. Relasi pertama yaitu entitas pengembalian konsinyasi dengan entitas pegawai yang bernilai *many-to-one* dan *mandatory* pada entitas pegawai yang artinya setiap satu atau lebih pengembalian konsinyasi harus dilakukan oleh satu pegawai. Relasi kedua yaitu entitas pengembalian konsinyasi dengan entitas barang yang bernilai *many-to-many* yang artinya satu atau lebih pengembalian konsinyasi dapat terdiri dari satu atau lebih

barang. Pada relasi antara entitas pengembalian konsinyasi dan entitas barang dilakukan *change to entity* untuk membuat entitas detail yang berisi detail pengembalian konsinyasi. Entitas detail pengembalian konsinyasi berelasi secara *dependent* karena entitas detail bergantung dari entitas lain yang berelasi dengannya karena tidak memiliki *primary key*. Relasi ketiga yaitu entitas pengembalian konsinyasi dengan entitas konsinyasi yang bernilai *many-to-one* dan *mandatory* pada entitas konsinyasi yang artinya satu atau lebih pengembalian konsinyasi harus terdapat pada satu konsinyasi.

13. Entitas Detail Pengadaan

Pada entitas detail pengadaan terdapat beberapa atribut yaitu :Kuantitas, HargaBeli, JumlahHarga. Entitas detail pengadaan berelasi secara *dependent* dengan entitas pengadaan dan entitas detail pemasok barang. Entitas detail pengadaan disebut sebagai *weak entity* karena entitas detail pengadaan terbentuk dari hasil relasi *many-to-many* antara entitas pengadaan dengan entitas detail pemasok barang.

14. Entitas Detail Retur Pengadaan

Pada entitas detail retur pengadaan terdapat beberapa atribut yaitu :Kuantitas, HargaBeli, JumlahHarga. Entitas detail retur pengadaan berelasi secara *dependent* dengan entitas retur pengadaan dan entitas detail pengadaan. Entitas detail retur pengadaan disebut sebagai *weak entity* karena entitas detail retur pengadaan terbentuk dari hasil relasi *many-to-many* antara entitas retur pengadaan dengan entitas detail pengadaan.

15. Entitas Detail Penjualan

Pada entitas detail penjualan terdapat beberapa atribut yaitu :Kuantitas, HargaJual, JumlahHarga. Entitas detail penjualan berelasi secara *dependent* dengan entitas penjualan dan entitas barang. Entitas detail penjualan disebut sebagai *weak entity* karena entitas detail penjualan terbentuk dari haril relasi *many-to-many* antara entitas penjualan dengan entitas barang.

16. Entitas Detail Konsinyasi

Pada entitas detail konsinyasi terdapat beberapa atribut yaitu :Kuantitas, HargaBeli, StatusBarang, JumlahHarga, TotalHarga. Entitas detail konsinyasi berelasi secara *dependent* dengan entitas konsinyasi dan entitas barang. Entitas detail konsinyasi disebut sebagai *weak entity* karena entitas detail konsinyasi terbentuk dari haril relasi *many-to-many* antara entitas konsinyasi dengan entitas barang.

17. Entitas Detail Pembayaran Konsinyasi

Pada entitas detail pembayaran konsinyasi terdapat beberapa atribut yaitu :Kuantitas, HargaBeli, JumlahHarga. Entitas detail pembayaran konsinyasi berelasi secara *dependent* dengan entitas pembayaran konsinyasi dan berelasi secara *mandatory* dengan entitas barang. Entitas detail pembayaran konsinyasi disebut sebagai *weak entity* karena entitas detail pembayarankonsinyasi terbentuk dari haril relasi *many-to-many* antara entitas pembayaran konsinyasi dengan entitas barang.

18. Entitas Detail Pengembalian Konsinyasi

Pada entitas detail pengembalian konsinyasi terdapat beberapa atribut yaitu :Kuantitas, HargaBeli, JumlahHarga. Entitas detail pengembalian konsinyasi berelasi secara *dependent* dengan entitas pengembalian konsinyasi dan berelasi secara *mandatory* dengan entitas detail konsinyasi. Entitas detail pengembalian konsinyasi disebut sebagai *weak entity* karena entitas detail pengembalian konsinyasi terbentuk dari haril relasi *many-to-many* antara entitas pengembalian konsinyasi dengan entitas detail konsinyasi.

19. Entitas Detail Pemasok Barang

Pada entitas detail pemasok barang berelasi secara *dependent* dengan entitas pemasok dan berelasi secara *mandatory* dengan entitas barang. Entitas detail pemasok barang disebut sebagai *weak entity* karena entitas detail pemasok barang terbentuk dari haril relasi *many-to-many* antara entitas pemasok dengan entitas barang.

3.3.2 Physical Data Model

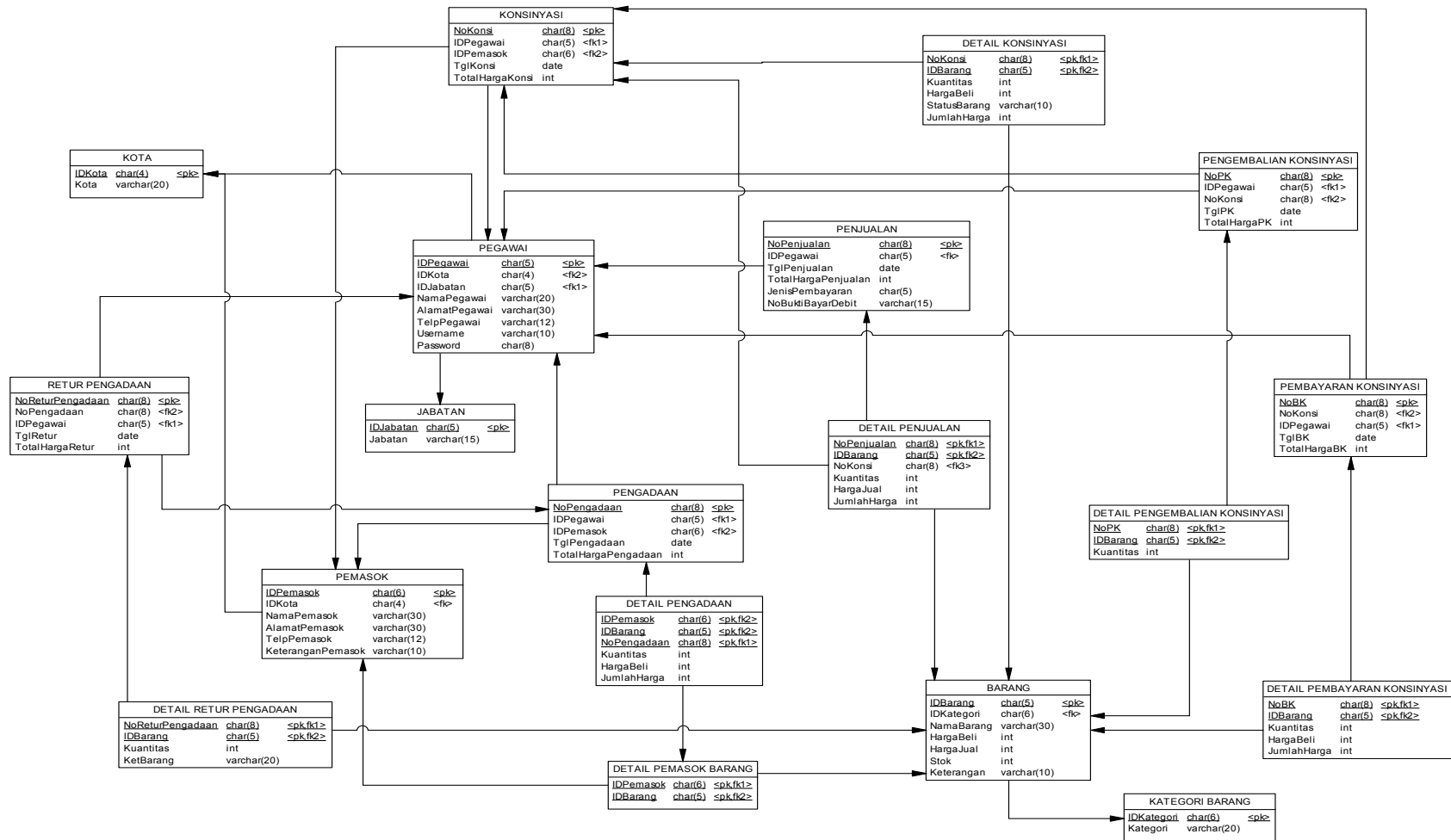
PhysicalData Model (PDM) menspesifikasikan implementasi secara fisik pada *database*. Selain itu, harus mempertimbangkan secara *detail* implementasi fisik dan memperhitungkan target *software* dan struktur *storage*-nya.

PDM adalah organisasi fisik dalam suatu format grafis yang menghasilkan catatan modifikasi dan rancangan *database* yang mempertimbangkan perangkat lunak dan penyimpanan data struktur. PDM didapatkan dari hasil *generate* CDM dengan atribut yang diperluas. Obyek dalam PDM ditunjukkan pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Obyek dalam PDM

No	Obyek	Keterangan
1	Tabel	Menggambarkan sekumpulan data yang diatur dalam bentuk baris dan kolom yang merupakan pemodelan dari tabel basis data.
2	Kolom	Merupakan struktur data yang sudah dipilih untuk mengidentifikasi baris secara unik yang berfungsi untuk mempermudah pengaturan dan perbaikan data.
3	<i>Primary Key</i>	Suatu atribut yang sudah dipilih untuk mengidentifikasi baris secara unik yang berfungsi untuk mempermudah pengaturan dan perbaikan data.
4	<i>Foreign Key</i>	Merupakan kunci (<i>key</i>) pada suatu tabel yang terhubung dengan <i>primary key</i> pada tabel yang lain.
5	<i>Reference</i>	Merupakan hubungan antara <i>primary key</i> dan <i>foreign key</i> dari tabel yang berbeda.

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai PDM Sistem Informasi Penjualan Barang Toko The Secret Home Surabaya dapat dilihat pada Gambar 3.7.



Gambar 3.7 PDM Sistem Informasi Penjualan Barang Toko The Secret Home Surabaya

3.3.3 Struktur Tabel

Tabel merupakan sekelompok *record* data yang masing-masing berisi informasi. Dalam Sistem Informasi Penjualan Barang Toko The Secret Home Surabaya terdapat 19 tabel.

Database yang dibangun untuk Sistem Informasi Penjualan Toko The Secret Home Surabaya terdiri dari 6 tabel master, yaitu tabel pegawai, tabel kota, jabatan, barang, pemasok, kategori barang. Serta terdiri dari 13 tabel transaksi yaitu tabel transaksi pengadaan, transaksi detail pengadaan, transaksi retur pengadaan, transaksi detail retur pengadaan, transaksi penjualan, transaksi detail penjualan, transaksi konsinyasi, transaksi detail konsinyasi, transaksi pembayaran konsinyasi, transaksi detail pembayaran konsinyasi, transaksi pengembalian konsinyasi, transaksi detail pengembalian konsinyasi, dan detail pemasok barang. Keterangan lebih detail masing-masing tabel sebagai berikut :

1. Tabel Pegawai

Fungsi : Menyimpan data pegawai

Primary Key : IDPegawai(*not null*)

Foreign Key : IDJabatan dari tabel jabatan, IDKota dari tabel kota

Tabel 3.2 Menjelaskan struktur dari tabel pegawai.

Tabel 3.2 Struktur Tabel Pegawai

No.	<i>Field Name</i>	<i>Data Type</i>	<i>Field Size</i>	Keterangan
1.	IDPegawai	<i>Char</i>	5	
2.	IDKota	<i>Char</i>	4	
3.	IDJabatan	<i>Char</i>	10	
4.	NamaPegawai	<i>Varchar</i>	20	

5.	AlamatPegawai	<i>Varchar</i>	30	
6.	TelpPegawai	<i>Varchar</i>	12	
7.	Username	<i>Varchar</i>	10	
8.	Password	<i>Varchar</i>	8	

2. Tabel Jabatan

Fungsi : Menyimpan data jabatan

Primary key : IDJabatan (*not null*)

Tabel 3.3 Menjelaskan struktur dari tabel jabatan.

Tabel 3.3 Struktur Tabel Jabatan

No.	<i>Field Name</i>	<i>Data Type</i>	<i>Field Size</i>	Keterangan
1.	IDJabatan	<i>Char</i>	5	
2.	Jabatan	<i>Varchar</i>	15	

3. Tabel Kota

Fungsi : Menyimpan data kota

Primary key : IDKota (*not null*)

Tabel 3.4 Menjelaskan struktur dari tabel kota.

Tabel 3.4 Struktur Tabel Kota

No.	<i>Field Name</i>	<i>Data Type</i>	<i>Field Size</i>	Keterangan
1.	IDKota	<i>Char</i>	4	
2.	Kota	<i>Varchar</i>	20	

4. Tabel Barang

Fungsi : Menyimpan data barang.

Primary Key : IDBarang(*not null*)

Foreign Key : IDKategori dari tabel Kategori

Tabel 3.5 Menjelaskan struktur dari tabel barang.

Tabel 3.5 Struktur Tabel Barang

No.	<i>Field Name</i>	<i>Data Type</i>	<i>Field Size</i>	Keterangan
1.	IDBarang	<i>Char</i>	5	
2.	IDKategori	<i>Char</i>	6	
3.	NamaBarang	<i>Varchar</i>	30	
4.	HargaBeli	<i>Int</i>	11	
5.	HargaJual	<i>Int</i>	11	
6.	Stok	<i>Int</i>	11	
7.	Keterangan	<i>Varchar</i>	10	

5. Tabel Kategori Barang

Fungsi : Menyimpan data kategori barang.

Primary Key : IDKategori (*not null*).

Tabel 3.6 Menjelaskan struktur dari tabel kategori barang.

Tabel 3.6 Struktur Tabel Kategori Barang

No.	<i>Field Name</i>	<i>Data Type</i>	<i>Field Size</i>	Keterangan
1.	IDKategori	<i>Char</i>	5	
2.	Kategori	<i>Varchar</i>	20	

6. Tabel Pemasok

Fungsi : Menyimpan data pemasok

Primary key : IDPemasok (*not null*)

Foreign Key : IDKota dari tabel kota

Tabel 3.7 Menjelaskan struktur dari tabel pemasok.

Tabel 3.7 Struktur Tabel Pemasok

No.	<i>Field Name</i>	<i>Data Type</i>	<i>Field Size</i>	Keterangan
1.	IDPemasok	<i>Char</i>	5	
2.	IDKota	<i>Char</i>	4	
3.	NamaPemasok	<i>Varchar</i>	30	
4.	AlamatPemasok	<i>Varchar</i>	30	
5.	TelpPemasok	<i>Varchar</i>	12	
6.	KeteranganPemasok	<i>Varchar</i>	10	

7. Tabel Pengadaan

Fungsi : Menyimpan data pengadaan.

Primary key : NoPengadaan (*not null*).

Foreign key : IDPegawai dari tabel pegawai, IDPemasok dari tabel pemasok.

Tabel 3.8 Menjelaskan struktur dari tabel pengadaan.

Tabel 3.8 Struktur Tabel Pengadaan

No.	<i>Field Name</i>	<i>Data Type</i>	<i>Field Size</i>	Keterangan
1.	NoPengadaan	<i>Char</i>	8	
2.	IDPegawai	<i>Char</i>	5	
3.	IDPemasok	<i>Char</i>	6	
4.	TglPengadaan	<i>Date</i>		
5.	TotalHargaPengadaan	<i>Int</i>	11	

8. Tabel Detail Pengadaan

Fungsi : Menyimpan data detail pengadaan

Primary key : NoPengadaan, IDBarang, dan IDPemasok

Tabel 3.9 Menjelaskan struktur dari tabel detail pengadaan.

Tabel 3.9 Struktur Tabel Detail Pengadaan

No.	Field Name	Data Type	Field Size	Keterangan
1.	IDPemasok	Char	6	
2.	NoPengadaan	Char	8	
3.	IDBarang	Char	5	
4.	Kuantitas	Int	11	
5.	HargaBeli	Int	11	
6.	JumlahHarga	Int	11	

9. Tabel Retur Pengadaan

Fungsi : Menyimpan data retur pengadaan

Primary key : NoReturPengadaan (*not null*)

Foreign key :IDPegawai dari tabel pegawai

Tabel 3.10 Menjelaskan struktur dari tabel retur pengadaan.

Tabel 3.10 Struktur Tabel Retur Pengadaan

No.	Field Name	Data Type	Field Size	Keterangan
1.	NoReturPengadaan	Char	8	
2.	IDPegawai	Char	5	
3.	TglRetur	Date		
4.	KetBarang	Varchar	30	
5.	TotalHargaRetur	Int	11	

10. Tabel Detail Retur Pengadaan

Fungsi :Menyimpan data detail retur pengadaan.

Primary key : IDPemasok, IDBarang, NoPengadaan, dan

NoReturPengadaan.

Tabel 3.11 Menjelaskan struktur dari tabel detail retur pengadaan.

Tabel 3.11 Struktur Tabel Detail Retur Pengadaan

No.	<i>Field Name</i>	<i>Data Type</i>	<i>Field Size</i>	Keterangan
1.	IDPemasok	<i>Char</i>	6	
2.	IDBarang	<i>Char</i>	5	
3.	NoPengadaan	<i>Char</i>	8	
4.	NoReturPengadaan	<i>Char</i>	8	
5.	Kuantitas	<i>Int</i>	11	
6.	HargaBeli	<i>Int</i>	11	
7.	JumlahHarga	<i>Int</i>	11	

11. Tabel Penjualan

Fungsi : Menyimpan data penjualan.

Primary key : NoPenjualan (*not null*).

Foreign key :IDPegawai dari tabel pegawai.

Tabel 3.12 Menjelaskan struktur dari tabel penjualan.

Tabel 3.12 Struktur Tabel Penjualan

No.	<i>Field Name</i>	<i>Data Type</i>	<i>Field Size</i>	Keterangan
1.	NoPenjualan	<i>Char</i>	8	
2.	IDPegawai	<i>Char</i>	5	
3.	TglPenjualan	<i>Date</i>		
4.	TotalHargaPenjualan	<i>Int</i>	11	
5.	JenisPembayaran	<i>Char</i>	5	
6.	NoBuktiBayarDebit	<i>Varchar</i>	15	

12. Tabel Detail Penjualan

Fungsi : Menyimpan data detail penjualan.

Primary key : NoPenjualan, IDBarang, dan NoKonsi.

Tabel 3.13 Menjelaskan struktur dari tabel detail penjualan.

Tabel 3.13 Struktur Tabel Detail Penjualan

No.	Field Name	Data Type	Field Size	Keterangan
1.	NoPenjualan	Char	8	
2.	IDBarang	Char	5	
3.	NoKonsi	Char	8	
4.	Kuantitas	Int	11	
5.	HargaJual	Int	11	
6.	JumlahHarga	Int	11	

13. Tabel Konsinyasi

Fungsi : Menyimpan data konsinyasi.

Primary key : NoKonsinyasi (*not null*).

Foreign key : IDPegawai dari table pegawai, IDPemasok dari tabel pemasok.

Tabel 3.14 Menjelaskan struktur dari tabel konsinyasi.

Tabel 3.14 Struktur Tabel Konsinyasi

No.	Field Name	Data Type	Field Size	Keterangan
1.	NoKonsi	Char	8	
2.	IDPegawai	Char	5	
3.	IDPemasok	Char	6	
4.	TglKonsi	Date		
5.	TotalHargaKonsi	Int	11	

14. Tabel Detail Konsinyasi

Fungsi : Menyimpan data detail konsinyasi.

Primary key : NoKonsi dan IDBarang.

Tabel 3.15 Menjelaskan struktur dari detail konsinyasi.

Tabel 3.15 Struktur Detail Konsinyasi

No.	<i>Field Name</i>	<i>Data Type</i>	<i>Field Size</i>	Keterangan
1.	NoKonsi	<i>Char</i>	8	
2.	IDBarang	<i>Char</i>	5	
3.	Kuantitas	<i>Int</i>	11	
4.	HargaBeli	<i>Int</i>	11	
5.	StatusBarang	<i>Varchar</i>	10	
6.	JumlahHarga	<i>Int</i>	11	

15. Tabel Pembayaran Konsinyasi

Fungsi : Menyimpan data pembayaran konsinyasi.

Primary key : NoBK (*not null*).

Foreign key : IDPegawai dari tabel pegawai, NoKonsi dari tabel konsinyasi.

Tabel 3.16 Menjelaskan struktur dari tabel pembayaran konsinyasi.

Tabel 3.16 Struktur Tabel Pembayaran Konsinyasi

No.	<i>Field Name</i>	<i>Data Type</i>	<i>Field Size</i>	Keterangan
1.	NoBK	<i>Char</i>	8	
2.	IDPegawai	<i>Char</i>	5	
3.	NoKonsi	<i>Char</i>	8	
4.	TglBK	<i>Date</i>		
5.	TotalHargaBK	<i>Int</i>	11	

16. Tabel Detail Pembayaran Konsinyasi

Fungsi : Menyimpan data detail pembayaran konsinyasi.

Primary key : NoBK dan IDBarang.

Tabel 3.17 Menjelaskan struktur dari detail pembayarankonsinyasi.

Tabel 3.17 Struktur Detail PembayaranKonsinyasi

No.	<i>Field Name</i>	<i>Data Type</i>	<i>Field Size</i>	Keterangan
1.	NoBK	<i>Char</i>	8	
2.	IDBarang	<i>Char</i>	5	
3.	Kuantitas	<i>Int</i>	11	
4.	HargaBeli	<i>Int</i>	11	
5.	JumlahHarga	<i>Int</i>	11	

17. Tabel Pengembalian Konsinyasi

Fungsi : Menyimpan data pengembalian konsinyasi.

Primary key : NoPK (*not null*).

Foreign key : IDPegawai dari tabel pegawai.

Tabel 3.18 Menjelaskan struktur dari pengembalian konsinyasi.

Tabel 3.18 Struktur Pengembalian Konsinyasi

No.	<i>Field Name</i>	<i>Data Type</i>	<i>Field Size</i>	Keterangan
1.	NoPK	<i>Char</i>	8	
2.	IDPegawai	<i>Char</i>	5	
3.	TglPK	<i>Date</i>		
4.	TotalHargaPK	<i>Int</i>	11	

18. Tabel Detail Pengembalian Konsinyasi

Fungsi : Menyimpan data detail pengembalian konsinyasi.

Primary key : NoKonsi, IDBarang, dan NoPK.

Tabel 3.19 Menjelaskan struktur dari detail pengembaliankonsinyasi.

Tabel 3.19 Struktur Detail PengembalianKonsinyasi

No.	<i>Field Name</i>	<i>Data Type</i>	<i>Field Size</i>	Keterangan
1.	NoKonsi	<i>Char</i>	8	
2.	IDBarang	<i>Char</i>	5	

3.	NoPK	<i>Char</i>	8	
4.	Kuantitas	<i>Int</i>	11	
5.	HargaBeli	<i>Int</i>	11	
6.	JumlahHarga	<i>Int</i>	11	

19. Tabel Detail Pemasok Barang

Fungsi : Menyimpan data detail pemasok dan barang.

Primary key : IDPemasok dan IDBarang.

Tabel 3.20 Menjelaskan struktur dari detail pemasok barang.

Tabel 3.20 Struktur Detail Pemasok Barang

No.	<i>Field Name</i>	<i>Data Type</i>	<i>Field Size</i>	Keterangan
1.	IDPemasok	<i>Char</i>	6	
2.	IDBarang	<i>Char</i>	5	

3.4 Desain *Input* dan *Output*


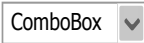
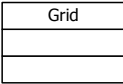


Desain *input* dan *output* adalah salah satu bagian yang penting didalam perancangan sebuah sistem informasi. Perancangan desain *input* dan *output* yang baik akan berpengaruh terhadap efektifitas dan kemudahan penggunaan sistem informasi oleh *user*.

3.4.1 Desain *Input*

Desain *input* adalah desain yang digunakan untuk menerima masukan data yang akan disimpan ke dalam *database* dan nantinya akan digunakan ke dalam proses transaksi maupun sebagai *output* yang dilaporkan.

Desain ini terdiri dari desain *form* utama dan pendukung. Dalam membuat desain *input* tersebut dibutuhkan beberapa komponen. Penjelasannya tentang komponen dalam membuat desain *input* dan *output* ditunjukkan pada tabel 3.21.

Tabel 3.21 Komponen *Input Output*

Komponen	Keterangan
	<i>Textbox</i> , digunakan sebagai <i>input</i> -an data.
	<i>Combobox</i> , digunakan untuk menampilkan menu pilihan data.
	<i>Grid</i> , digunakan untuk menampilkan seluruh data.
	<i>Radio Button</i> , digunakan untuk memberikan pilihan dan harus dipilih salah satu.
	<i>Button</i> , digunakan sebagai tombol yang berfungsi sebagai suatu proses, misalnya proses menyimpan, mengubah dan sejenisnya atau digunakan sebagai tombol untuk pindah ke halaman yang lain.

Berikut ini adalah desain *input* dari Sistem Informasi Penjualan Toko The Secret Home Surabaya :

1. *Form Login Pegawai*

Formlogin pegawai adalah pintu masuk bagi *user* dalam sistem. Untuk masuk ke dalam wilayah yang sesuai dengan jabatan, guna melakukan sebuah proses demi kepentingan yang berhubungan dengan Sistem Informasi Penjualan Barang Toko The Secret Home Surabaya. Adapun *user* yang bisa login dalam sistem ini, yaitu :

- a. Pemilik Toko: Memiliki hak akses untuk melihat dan mencetak laporan keuangan dan konsinyasi.
- b. Kasir : Memiliki hak akses dalam pengelolaan master yang berhubungan dengan Sistem Informasi Penjualan Toko The Secret Home Surabaya, yaitu master jabatan, pegawai, pemasok, kategori barang, dan barang. Selain itu kasir juga memiliki hak akses dalam pengelolaan transaksi, yaitu transaksi pengadaan, retur pengadaan, penjualan, dan

konsinyasi yang terdiri dari pembayaran konsinyasi, dan pengembalian konsinyasi.

Desain *form login* dapat dilihat pada Gambar 3.8.

The login form is centered on a white background. At the top is a logo consisting of a square with an 'X' inside, containing the text 'LOGO THE SECRET HOME'. Below the logo are two input fields: 'username' and 'password'. Below these fields is a 'Login' button.

Gambar 3.8 Desain *form login*

2. Halaman Utama Pemilik

Halaman ini merupakan halaman utama pemilik toko yang menampilkan profil perusahaan dan beberapa menu untuk melihat serta mencetak laporan keuangan dan konsinyasi. Desain halaman utama pemilik toko dapat dilihat pada Gambar 3.9.

The main page layout includes a header with the 'LOGO THE SECRET HOME' on the left and the store name 'TOKO THE SECRET HOME' with address 'Jl. Kutisari IV No.5 Surabaya' on the right. Below the header is a navigation bar with links: 'Beranda', 'Laporan', 'Ubah Password', and 'Keluar'. A date field 'Surabaya, Tanggal' is also present. On the left side, there is a large placeholder box with an 'X' and the text 'GAMBAR THE SECRET HOME'. The main content area displays a welcome message: 'Selamat Datang di Sistem Informasi Penjualan Barang TOKO THE SECRET HOME Surabaya'. At the bottom, there is a footer that reads 'Bootstrap Template - Redesign By Irenne Prasitya Yuwanda'.

Gambar 3.9 Desain halaman utama pemilik toko

Tampilan menu laporan keuangan dapat dilihat pada Gambar 3.10.

LOGO THE SECRET HOME

TOKO THE SECRET HOME
Jl. Kutisari IV No.5 Surabaya

Beranda Laporan Ubah Password Keluar Surabaya, Tanggal

LAPORAN KEUANGAN

Mulai Tanggal : 7/11/2016 Sampai Tanggal : 7/20/2016

CETAK

GAMBAR THE SECRET HOME

Bootstrap Template - Redesign By Irenne Prasitya Yuwanda

Gambar 3.10 Desain halaman menu laporan keuangan

Tampilan menu laporan konsinyasi dapat dilihat pada Gambar 3.11.

LOGO THE SECRET HOME

TOKO THE SECRET HOME
Jl. Kutisari IV No.5 Surabaya

Beranda Laporan Ubah Password Keluar Surabaya, Tanggal

LAPORAN KONSINYASI

Mulai Tanggal : 7/11/2016 Sampai Tanggal : 7/20/2016

CETAK

GAMBAR THE SECRET HOME

Bootstrap Template - Redesign By Irenne Prasitya Yuwanda

Gambar 3.11 Desain halaman menu laporan konsinyasi

Tampilan menu ubah password dapat dilihat pada Gambar 3.12.

The screenshot shows a web interface for 'TOKO THE SECRET HOME' located at 'Jl. Kutisari IV No.5 Surabaya'. The page has a navigation bar with links: Beranda, Laporan Penjualan, Ubah Password (active), and Keluar. A date and location indicator shows 'Surabaya, Tanggal'. On the left, there is a placeholder for a logo with the text 'LOGO THE SECRET HOME' and a large 'X' with the text 'GAMBAR THE SECRET HOME'. The main content area is titled 'UBAH PASSWORD' and contains the following form fields:

- Masukkan Password Lama : [text input]
- Masukkan Password Baru : [text input]
- Ulangi Password Baru : [text input]
- Captcha : [CAPTCHA image]
- Masukkan Captcha : [text input]

 A 'UBAH' button is located at the bottom right of the form. The footer text reads 'Bootstrap Template - Redesign By Irenne Prasitya Yuwanda'.

Gambar 3.12 Desain halaman menu ubah password

3. Halaman Utama Kasir

Halaman ini merupakan halaman utama kasir yang menampilkan profil perusahaan dan beberapa menu untuk melakukan pengelolaan master dan transaksi. Desain halaman utama kasir dapat dilihat pada Gambar 3.13.

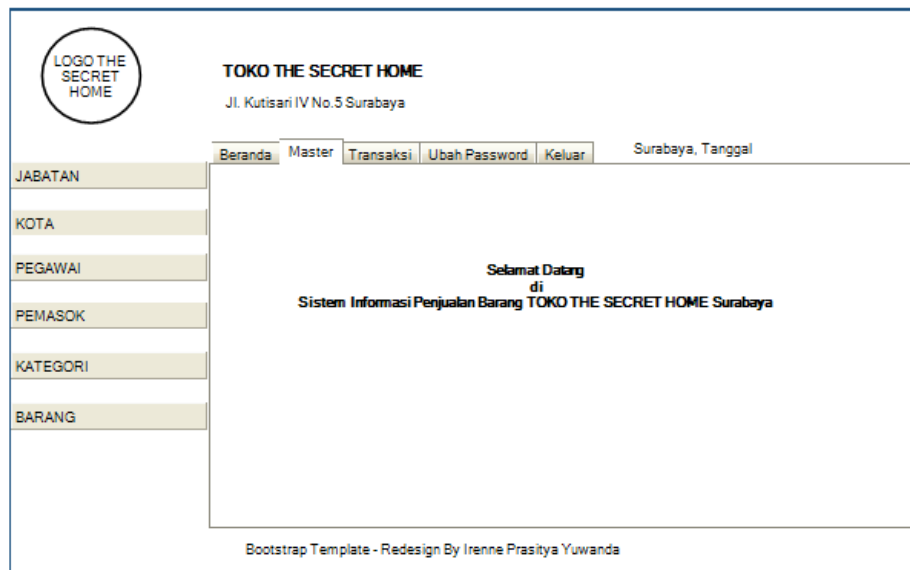
The screenshot shows the cashier main page for 'TOKO THE SECRET HOME' at 'Jl. Kutisari IV No.5 Surabaya'. The navigation bar includes links: Beranda, Master, Transaksi (active), Ubah Password, and Keluar. The date and location indicator shows 'Surabaya, Tanggal'. On the left, there is a placeholder for a logo with the text 'LOGO THE SECRET HOME' and a large 'X' with the text 'GAMBAR THE SECRET HOME'. The main content area displays a welcome message:

Selamat Datang
di
Sistem Informasi Penjualan Barang TOKO THE SECRET HOME Surabaya

 The footer text reads 'Bootstrap Template - Redesign By Irenne Prasitya Yuwanda'.

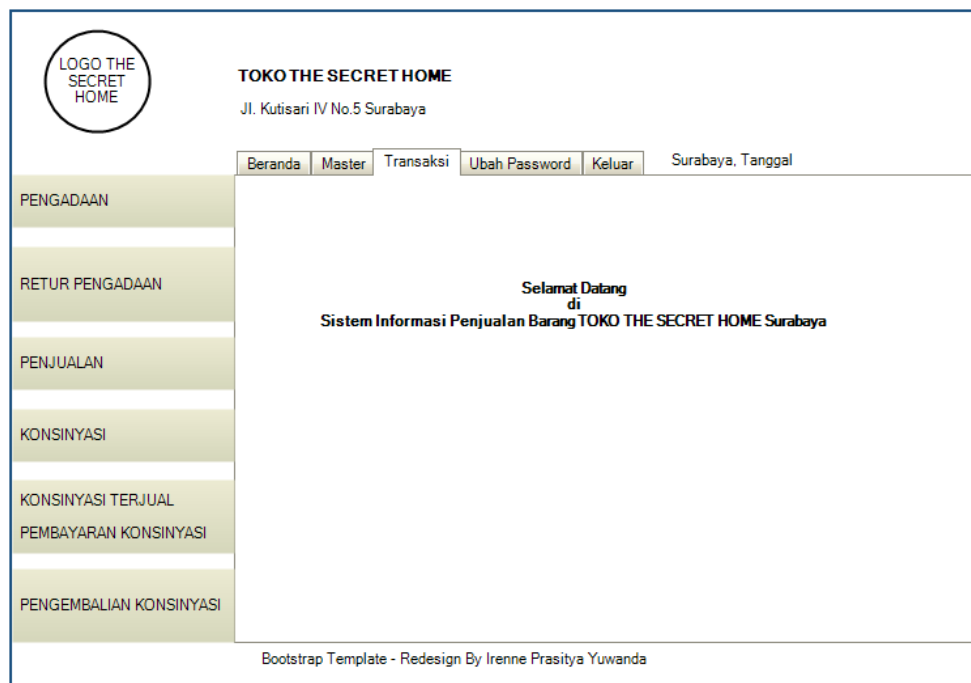
Gambar 3.13 Desain halaman utama kasir

Tampilan utama menu master dapat dilihat pada Gambar 3.14.



Gambar 3.14 Desain halaman menu master

Tampilan utama menu transaksi dapat dilihat pada Gambar 3.15.



Gambar 3.15 Desain halaman menu transaksi

Tampilan menu ubah password kasir dapat dilihat pada Gambar 3.16.

LOGO THE SECRET HOME

TOKO THE SECRET HOME
Jl. Kutisari IV No.5 Surabaya

Beranda Master Transaksi **Ubah Password** Keluar Surabaya, Tanggal

UBAH PASSWORD

Masukkan Password Lama :

Masukkan Password Baru :

Ulangi Password Baru :

Captcha :

Masukkan Captcha :

UBAH

Bootstrap Template - Redesign By Irenne Prasitya Yuwanda

Gambar 3.16 Desain halaman menu ubah password kasir

4. *Form Data Master Jabatan*

Form ini digunakan untuk menambah dan mengubah data jabatan. Desain *forminput* jabatan, ubah data jabatan, dan lihat data jabatan dapat dilihat pada Gambar 3.17, Gambar 3.18, dan Gambar 3.19.

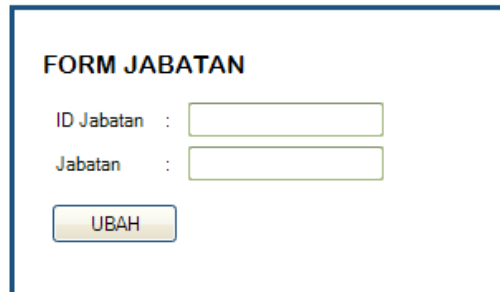
FORM JABATAN

ID Jabatan :

Jabatan :

SIMPAN

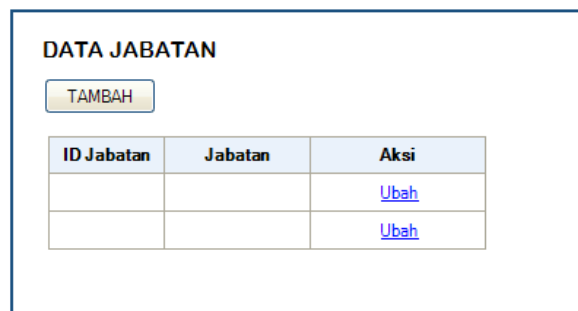
Gambar 3.17 Desain *forminput* jabatan



FORM JABATAN

ID Jabatan :

Jabatan :

Gambar 3.18 Desain *form* ubah jabatan

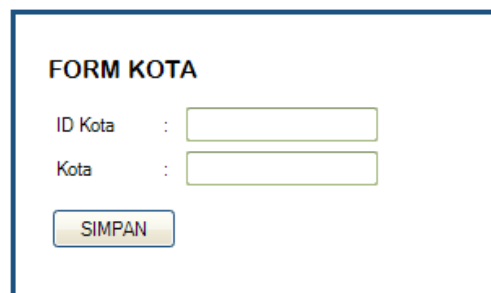
DATA JABATAN

ID Jabatan	Jabatan	Aksi
		Ubah
		Ubah

Gambar 3.19 Desain *form* lihat data jabatan

5. *Form* Data Master Kota

Form ini digunakan untuk menambah dan mengubah data kota. Desain *forminput* kota, ubah data kota, dan *form* lihat data kotadapat dilihat pada Gambar 3.20, Gambar 3.21, dan Gambar 3.22.



FORM KOTA

ID Kota :

Kota :

Gambar 3.20 Desain *forminput* data kota

FORM KOTA

ID Kota :

Kota :

Gambar 3.21 Desain *form* ubah data kota

DATA KOTA

ID Kota	Kota	Aksi
		Ubah
		Ubah

Gambar 3.22 Desain *form* lihat data kota

6. Form Data Master Pegawai

Form ini digunakan untuk menambah dan mengubah data pegawai. Desain *form* input pegawai, ubah data pegawai, dan *form* lihat data pegawai dapat dilihat pada Gambar 3.23, Gambar 3.24, dan Gambar 3.25.

FORM PEGAWAI

ID Pegawai :

Kota Asal :

Jabatan :

Nama :

Alamat :

Telepon :

Username :

Password :

Gambar 3.23 Desain *form* input data pegawai

FORM PEGAWAI

ID Pegawai :

Kota Asal :

Jabatan :

Nama :

Alamat :

Telepon :

Username :

Password :

Gambar 3.24 Desain *form* ubah data pegawai

DATA PEGAWAI

ID Pegawai	Kota Asal	Jabatan	Nama	Alamat	Telepon	Aksi
						Ubah
						Ubah

Gambar 3.25 Desain *form* lihat data pegawai

7. Form Data Master Pemasok

Form ini digunakan untuk menambah dan mengubah data pemasok. Desain *forminput* pemasok, ubah data pemasok dan *form* lihat data pemasok dapat dilihat pada Gambar 3.26, Gambar 3.27, dan Gambar 3.28.

FORM PEMASOK

ID Pemasok :

Kota Asal :

Nama :

Alamat :

Telp :

Ket. Pemasok :

Gambar 3.26 Desain *forminput* pemasok

FORM PEMASOK

ID Pemasok :

Kota Asal :

Nama :

Alamat :

Telp :

Ket. Pemasok :

Gambar 3.27 Desain *form* ubah data pemasok

DATA PEMASOK

ID Pemasok	Kota Asal	Nama	Alamat	Telepon	Ket. Pemasok	Aksi
						Ubah
						Ubah

Gambar 3.28 Desain *form* lihat data pemasok

8. *Form* Data Master Kategori Barang

Form ini digunakan untuk menambah dan mengubah data kategori barang.

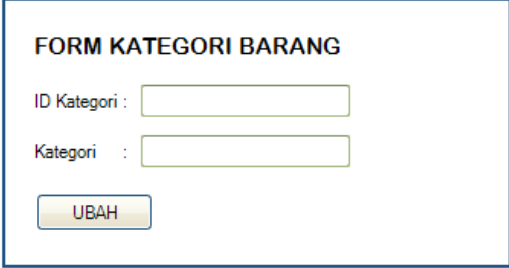
Desain *form* input kategori barang, ubah data kategori barang dan *form* lihat data kategori barang dapat dilihat pada Gambar 3.29, Gambar 3.30, dan Gambar 3.31.

FORM KATEGORI BARANG

ID Kategori :

Kategori :

Gambar 3.29 Desain *form* input kategori barang



FORM KATEGORI BARANG

ID Kategori :

Kategori :

Gambar 3.30 Desain *form* ubah data kategori barang


DATA KATEGORI BARANG

ID Kategori	Kategori	Aksi
		Ubah

Gambar 3.31 Desain *form* lihat data kategori barang

9. *Form* Data Master Barang

Form ini digunakan untuk menambah dan mengubah data barang.

Desain *form* input barang, ubah data barang dan *form* lihat data barang dapat dilihat pada Gambar 3.32, Gambar 3.33, dan Gambar 3.34.



FORM BARANG

ID Barang :

Nama Barang :

Kategori :

Harga Beli : Rp.

Harga Jual : Rp.

Stok :

Keterangan :

Gambar 3.32 Desain *form* input barang

FORM BARANG

ID Barang :

Nama Barang :

Kategori :

Harga Beli : Rp.

Harga Jual : Rp.

Stok :

Keterangan :

Gambar 3.33 Desain *form* ubah data barang

DATA BARANG

ID Barang	Nama Barang	Kategori	Harga Beli	Harga Jual	Stok	Keterangan	Aksi
							Ubah
							Ubah

Gambar 3.34 Desain *form* lihat data barang

10. *Form* Transaksi Pengadaan Barang

Form ini digunakan untuk menambah dan melihat data pengadaan barang.

Desain *form input* pengadaan barang dapat dilihat pada Gambar 3.35.

FORM PENGADAAN

Tanggal :

Pemasok :

Barang :

Kuantitas :

Barang	Kuantitas	Harga Beli	Jumlah Harga	Aksi
				<input data-bbox="1082 730 1161 759" type="button" value="Hapus"/>
TOTAL				

Gambar 3.35 Desain *form* transaksi pengadaan barang

11. *Form* Transaksi Retur Pengadaan

Form ini digunakan untuk menambah dan melihat data retur pengadaan barang. Desain *form input* retur pengadaan barang dan halaman retur pengadaandapat dilihat pada Gambar 3.36 dan Gambar 3.37.

FORM RETUR PENGADAAN

Tanggal Retur :

No. Pengadaan :

Gambar 3.36 Desain *form input* retur pengadaan

RETUR PENGADAAN

No. Retur Pengadaan : RPG-0001
No. Pengadaan : PGD-0001

ID Barang	Nama	Kuantitas Pengadaan	Harga Beli	Kuantitas Retur	Keterangan
				<input type="text"/>	<input type="text"/>

ID Barang	Nama	Harga Beli	Kuantitas Retur	Jumlah Harga
TOTAL				

Gambar 3.37 Desain halaman retur pengadaan

12. Form Transaksi Penjualan Barang

Form ini digunakan untuk menambahkan data penjualan barang. Desain form input penjualan barang dapat dilihat pada Gambar 3.38.

FORM PENJUALAN

Tanggal :

Barang :

Kuantitas :

Barang	Kuantitas	Harga Jual	Jumlah Harga	Aksi
				<input type="button" value="Hapus"/>
TOTAL				

JENIS PEMBAYARAN :

NO. BUKTI BAYAR DEBIT :

Gambar 3.38 Desain form transaksi penjualan barang

13. *Form* Transaksi Konsinyasi

Form ini digunakan untuk menambah data konsinyasi.

Desain *form input* konsinyasi dapat dilihat pada Gambar 3.39.

FORM KONSINYASI

Tanggal : 2016/02/23

Pemasok : Pemasok +

Barang : Barang +

Kuantitas :

Tambah

Barang	Kuantitas	Harga Beli	Jumlah Harga	Aksi
				Hapus
TOTAL				

SIMPAN

Gambar 3.39 Desain *form* transaksi konsinyasi

14. *Form* Transaksi Pembayaran Konsinyasi

Form ini digunakan untuk menambah data pembayaran konsinyasi.

Desain *form input* pembayaran konsinyasi dan halaman pembayaran konsinyasi dapat dilihat pada Gambar 3.40 dan Gambar 3.41.

FORM PEMBAYARAN KONSINYASI

Tanggal Pembayaran : 2016/02/23

No. Konsinyasi : KNS-0001

LIHAT

Gambar 3.40 Desain *form* transaksi pembayaran konsinyasi

PEMBAYARAN KONSINYASI

No. Pembayaran Konsinyasi : KNS-0001

No. Konsinyasi : KNS-0001

ID Barang	Nama	Kuantitas	Harga Beli	Jumlah Haroa
TOTAL				

BAYAR

Gambar 3.41 Desain halaman pembayaran konsinyasi

15. Form Transaksi Pengembalian Konsinyasi

Form ini digunakan untuk menambah data pengembalian konsinyasi. Desain *form* input pengembalian konsinyasi dan halaman pengembalian konsinyasi dapat dilihat pada Gambar 3.42 dan Gambar 3.43.

FORM PENGEMBALIAN KONSINYASI

Tanggal Pengembalian : 2016/02/23

No. Konsinyasi : KNS-0001

LIHAT

Gambar 3.42 Desain *form* transaksi pengembalian konsinyasi

PENGEMBALIAN KONSINYASI

No. Pengembalian Konsinyasi : PK-00001

No. Konsinyasi : KNS-0001

ID Barang	Nama	Kuantitas Konsinyasi	Kuantitas Pengembalian

Tambah

ID Barang	Nama	Kuantitas Pengembalian

CETAK


Gambar 3.43 Desain halaman pengembalian konsinyasi

3.4.2 Desain Output

Berikut ini adalah desain output Sistem Informasi Penjualan Barang Toko The Secret Home Surabaya.

1. Surat Retur Pengadaan


Output ini adalah sebuah surat retur dari transaksi retur pengadaan barang yang dikeluarkan atau dicetak oleh kasir. Desain tampilan surat retur pengadaan barang dapat dilihat pada Gambar 3.44.

		SURAT RETUR PENGADAAN TOKO THE SECRET HOME SURABAYA	
No. Retur Pengadaan :			
Pegawai :			
Tanggal Retur :			
No. Pengadaan :			
BARANG	KUANTITAS	HARGA SATUAN	JUMLAH HARGA
		TOTAL	

Gambar 3.44 Desain surat retur pengadaan

2. Nota Penjualan Barang


Output ini adalah sebuah nota dari transaksi penjualan barang yang dikeluarkan atau dicetak oleh kasir. Desain tampilan nota penjualan barang dapat dilihat pada Gambar 3.45.

		NOTA PENJUALAN TOKO THE SECRET HOME SURABAYA	
No. Penjualan :			
Pegawai :			
Tanggal Penjualan :			
BARANG	KUANTITAS	HARGA SATUAN	JUMLAH HARGA
		TOTAL	
<p>*Barang yang sudah dibeli tidak dapat ditukar atau dikembalikan lagi.</p>			

Gambar 3.45 Desain nota penjualan

3. Bukti Konsinyasi

Output ini adalah sebuah bukti dari transaksi konsinyasi yang dikeluarkan atau dicetak oleh kasir. Desain tampilan bukti konsinyasi dapat dilihat pada Gambar 3.46.

		BUKTI KONSINYASI TOKO THE SECRET HOME SURABAYA	
No. Konsinyasi :			
Pegawai :			
Pemasok :			
Tanggal Konsinyasi :			
BARANG	KUANTITAS	HARGA SATUAN	JUMLAH HARGA
		TOTAL	
<p>*Simpan baik-baik bukti untuk pembayaran barang yang terjual/mengambil barang konsinyasi.</p>			

Gambar 3.46 Desain bukti konsinyasi

4. Nota Pembayaran Konsinyasi

Output ini adalah sebuah nota dari transaksi pembayaran konsinyasi yang dikeluarkan atau dicetak oleh kasir. Desain tampilan nota pembayaran konsinyasi dapat dilihat pada Gambar 3.47.

BARANG	KUANTITAS	HARGA SATUAN	JUMLAH HARGA
TOTAL			

Pemasok,
Nama Pemasok

Gambar 3.47 Desain nota pembayaran konsinyasi

5. Bukti Pengembalian Konsinyasi

Output ini adalah sebuah bukti dari transaksi pengembalian konsinyasi yang dikeluarkan atau dicetak oleh kasir. Desain tampilan bukti pengembalian konsinyasi dapat dilihat pada Gambar 3.48.

BARANG	KUANTITAS
TOTAL	

Gambar 3.48 Desain bukti pengembalian konsinyasi

6. Laporan Keuangandan Konsinyasi

Output ini adalah sebuah laporan keuangandan konsinyasi yang dikeluarkan atau dicetak oleh pemilik toko. Laporan keuangan dan konsinyasi dapat dilihat sesuai dengan periode yang diinginkan. Desain tampilan laporan keuangandan dapat dilihat pada Gambar 3.49 dan laporan konsinyasi pada Gambar 4.50.

TOKO THE SECRET HOME SURABAYA
LAPORAN KEUANGAN
 Periode : - s/d -

PEMASUKAN :
1. Penjualan

NO.	NAMA BARANG	HARGA JUAL	QTY	TOTAL HARGA
TOTAL HARGA PENJUALAN				

PENGELUARAN :
1. Pengadaan

NO.	NAMA BARANG	HARGA BELI	QTY	TOTAL HARGA
TOTAL HARGA PENGADAAN				

2. Pembayaran Konsinyasi

NO.	NAMA BARANG	HARGA BELI	QTY	TOTAL HARGA
TOTAL HARGA PEMBAYARAN KONSINYASI				

TOTAL PEMASUKAN :
 TOTAL PENGELURAN :
 LABA/RUGI :

Gambar 3.49 Desain laporan keuangan

TOKO THE SECRET HOME SURABAYA

LAPORAN KONSINYASI

Periode : - s/d -

DAFTAR BARANG KONSINYASI TERJUAL SUDAH DIBAYAR

NO.	IDBARANG	NAMA BARANG	QTY	HARGA BELI	QTY JUAL	TOTAL HARGA
TOTAL HARGA SUDAH DIBAYAR						

DAFTAR BARANG KONSINYASI TERJUAL BELUM DIBAYAR

NO.	IDBARANG	NAMA BARANG	QTY	HARGA BELI	QTY JUAL	TOTAL HARGA
TOTAL HARGA BELUM DIBAYAR						

Gambar 4.50 Desain laporan konsinyasi

BAB IV

IMPLEMENTASI DAN UJI COBA

Pada bab ini berisi tentang pembahasan terkait implementasi dan uji coba sistem yang sudah didesain dan dibangun.

4.1 Implementasi Sistem

Implementasi sistem pada Sistem Informasi Penjualan Barang Toko The Secret Home Surabaya akan digambarkan pada *pseudocode* dan bagan alir sebagai berikut :

4.1.1 *Pseudocode Login*

Pseudocode fungsi *login* ini menjelaskan alur kerja sistem saat *user* akan masuk dalam sistem. *Pseudocode* fungsi *login* dapat dilihat pada Gambar 4.1.

```

1. Mulai
2. Tampilkan halaman login
3. Input username dan password
4. IF(jabatan = pemilik toko) THEN
5.     Masuk halaman utama pemilik toko
6. ELSEIF(jabatan = kasir) THEN
7.     Masuk halaman utama kasir
8. ELSE
9.     Tampilkan pesan username atau password salah
10.    Kembali ke halaman login
11.ENDIF
12.Selesai

```

Gambar 4.1 *Pseudocode Login*

4.1.2 *Pseudocode Pengelolaan Data Master*

Pseudocode pengelolaan data master ini menjelaskan alur kerja sistem pada saat kasir melakukan *input* dan *update* data master. *Pseudocode* pengelolaan data master dapat dilihat pada Gambar 4.2.

```

1. Mulai
2. IF(data baru) THEN
3.     Masukkan data baru
4.     IF(data baru tidak lengkap) THEN
5.         Tampilkan alert 'harap isi bidang ini'
6.     ELSE
7.         Simpan data baru ke sistem
8. ELSEIF(data lama) THEN
9.     Perbarui data lama
10.    IF(data lama tidak lengkap) THEN
11.        Tampilkan alert 'harap isi bidang ini'
12.    ELSE
13.        Simpan data yang diperbarui ke sistem
14. ENDIF
15. Selesai

```

Gambar 4.2 *Pseudocode* Pengelolaan Data Master

4.1.3 *Pseudocode* Pengadaan Barang

Pseudocode pengadaan barang ini menjelaskan alur kerja sistem pada proses pengadaan barang. *Pseudocode* pengadaan barang dapat dilihat pada Gambar 4.3.

```

1. Mulai
2. Masukkan data pengadaan barang
3. LOAD nama pemasok
4. LOAD id barang
5. LOAD nama barang
6. LOAD harga barang
7. IF(data pemasok belum ada) THEN
8.     Tambah pemasok baru
9. ELSEIF(data barang belum ada) THEN
10.    Tambah barang baru
11. ELSE
12.    GENERATE id pengadaan barang
13.    Simpan data pengadaan barang ke dalam sistem
14.    Hitung total harga pengadaan barang
15.    Tampilkan pesan data berhasil disimpan
16. ENDIF
17. Selesai

```

Gambar 4.3 *Pseudocode* Pengadaan Barang

4.1.4 *Pseudocode* Retur Pengadaan Barang

Pseudocode retur pengadaan barang ini menjelaskan alur kerja sistem saat kasir melakukan input retur barang berdasarkan proses pengadaan barang yang telah dilakukan sebelumnya. *Pseudocode* retur pengadaan barang dapat dilihat pada Gambar 4.4.

```

1. Mulai
2. Pencarian pengadaan barang
3. Pilih pengadaan barang
4.   LOAD data pengadaan barang
5.   Masukkan data retur pengadaan barang
6.   IF(field kuantitas retur kosong) THEN
7.     Tampilkan pesan 'harap isi bidang ini'
8.   ELSE
9.     GENERATE id retur pengadaan barang
10.    Simpan data retur pengadaan barang ke sistem
11.    Hitung total harga retur pengadaan barang
14.    Cetak surat retur pengadaan barang
15.  ENDIF
16. Selesai

```

Gambar 4.4 *Pseudocode* Retur Pengadaan Barang

4.1.5 *Pseudocode* Penjualan Barang

Pseudocode penjualan barang ini menjelaskan alur kerja sistem saat kasir melakukan penginputan proses penjualan barang. *Pseudocode* penjualan barang dapat dilihat pada Gambar 4.5.

```

1. Mulai
2. Masukkan data penjualan barang
3. LOAD id barang
4. LOAD nama barang
5. LOAD harga barang
6. IF(data penjualan barang tidak lengkap) THEN
7.   Tampilkan pesan 'harap isi bidang ini'
8. ELSE
9.   GENERATE id penjualan barang
10.  Simpan data penjualan barang ke sistem
11.  Hitung total harga penjualan barang
12.  Cetak nota penjualan barang

```

```

13.ENDIF
14.Selesai

```

Gambar 4.5 *Pseudocode* Penjualan Barang

4.1.6 *Pseudocode* Konsinyasi

Pseudocode konsinyasi ini menjelaskan alur kerja sistem saat kasir melakukan penginputan proses konsinyasi. *Pseudocode* konsinyasi dapat dilihat pada Gambar 4.6.

```

1. Mulai
2. Masukkan data konsinyasi
3.  LOAD nama pemasok
4.  LOAD id barang
5.  LOAD nama barang
6.  LOAD harga beli barang
7.  IF(data pemasok belum ada) THEN
8.      Tambah pemasok baru
9.  ELSEIF(data barang belum ada) THEN
10.      Tambah barang baru
11.  ELSE
12.      GENERATE id konsinyasi
13.      Simpan data konsinyasi ke dalam sistem
14.      Hitung total harga konsinyasi
15.      Cetak bukti konsinyasi
16.  ENDIF
17.Selesai

```

Gambar 4.6 *Pseudocode* Konsinyasi

4.1.7 *Pseudocode* Pembayaran Konsinyasi

Pseudocode pembayaran konsinyasi ini menjelaskan alur kerja sistem saat kasir melakukan pembayaran konsinyasi berdasarkan proses konsinyasi yang ada sebelumnya. *Pseudocode* pembayaran konsinyasi dapat dilihat pada Gambar 4.7.

```

1. Mulai
2. Pencarian data konsinyasi
3. Pilih konsinyasi
4. LOAD data konsinyasi
5. Tampilkan data konsinyasi yang terjual
7. Pilih bayar
8. GENERATE id pembayaran konsinyasi
8. Simpan data pembayaran konsinyasi ke dalam sistem
9. Cetak nota pembayaran konsinyasi
10. Selesai

```

Gambar 4.7 *Pseudocode* Pembayaran Konsinyasi

4.1.8 *Pseudocode* Pengembalian Konsinyasi

Pseudocode pengembalian konsinyasi ini menjelaskan alur kerja sistem saat kasir melakukan penginputan pengembalian konsinyasi berdasarkan proses konsinyasi yang ada sebelumnya. *Pseudocode* pengembalian konsinyasi dapat dilihat pada Gambar 4.8.

```

1. Mulai
2. Pencarian data konsinyasi
3. Pilih konsinyasi
4.    LOAD data konsinyasi
5.    Masukkan data pengembalian konsinyasi
6.    IF(field kuantitas pengembalian kosong) THEN
7.        Tampilkan pesan 'harap isi bidang ini'
8.    ELSE
9.        GENERATE id pengembalian konsinyasi
10.       Simpan data pengembalian konsinyasi ke sistem
11.       Cetak bukti pengembalian konsinyasi
12.    ENDIF
13. Selesai

```

Gambar 4.8 *Pseudocode* Pengembalian Konsinyasi

4.1.9 *Pseudocode* Pembuatan Laporan

Pseudocode pembuatan laporan ini menjelaskan alur kerja sistem saat pemilik toko melakukan *generate* laporan penjualan. *Pseudocode* pembuatan laporan dapat dilihat pada Gambar 4.9.

```
1. Mulai
2. Masukkan parameter
3. IF(parameter ada) THEN
4.     Cetak laporan penjualan
5. Selesai
```

Gambar 4.9 *Pseudocode* Pembuatan Laporan

4.1.10 *Pseudocode* Ubah Password

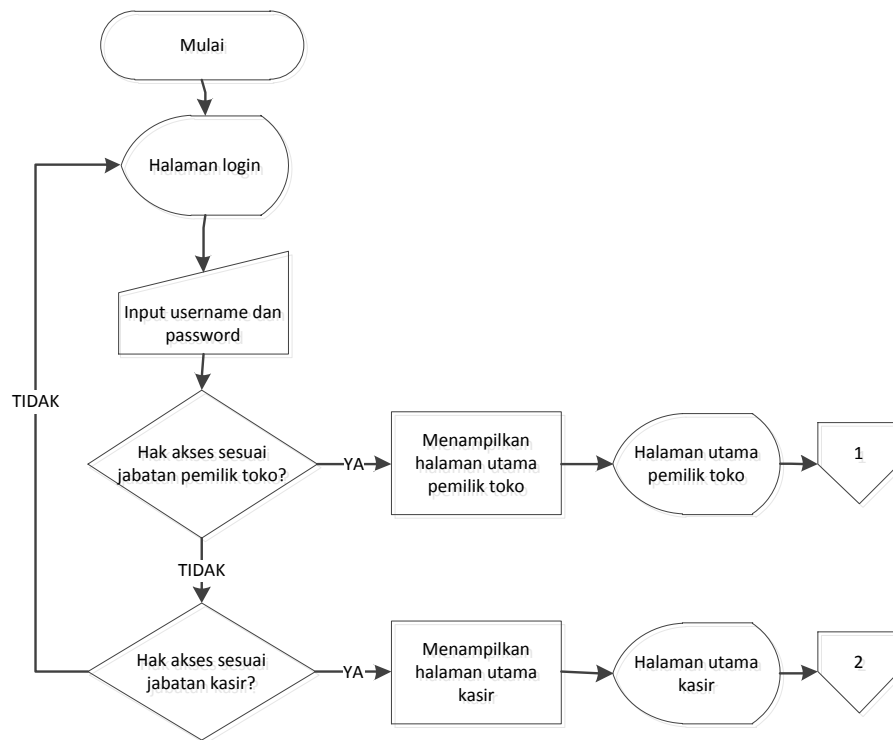
Pseudocode ubah password ini menjelaskan alur kerja sistem saat *user* (pemilik toko dan kasir) melakukan ubah password. *Pseudocode* ubah password dapat dilihat pada Gambar 4.10.

```
1. Mulai
2. Masukkan password lama
3. Masukkan dan konfirmasi password baru
4. Masukkan captcha
5. IF(nilai captcha salah) THEN
6.     Tampilkan pesan captcha salah
7.     Kembali ke halaman ubah password
8. ELSE
9.     Simpan password baru ke sistem
10.    Tampilkan pesan password telah diubah dan perintah login ulang
11.    Kembali ke halaman login
12. ENDIF
13. Selesai
```

Gambar 4.10 *Pseudocode* Ubah Password

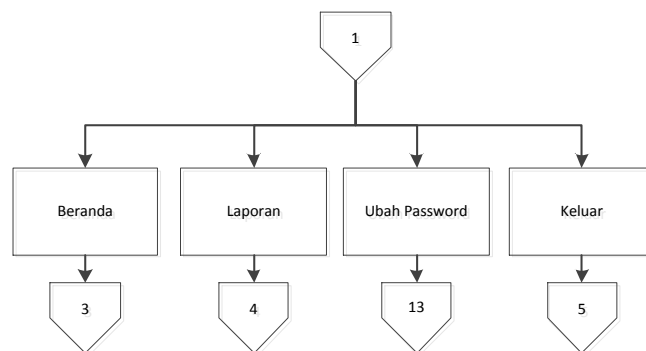
4.1.11 Bagan Alir Login

Bagan alir *login* menggambarkan cara kerja dari proses *login*. Terdapat 2 aktor yang dapat mengakses sistem, yaitu pemilik toko dan kasir. Bagan alir *login* dapat dilihat pada Gambar 4.11.

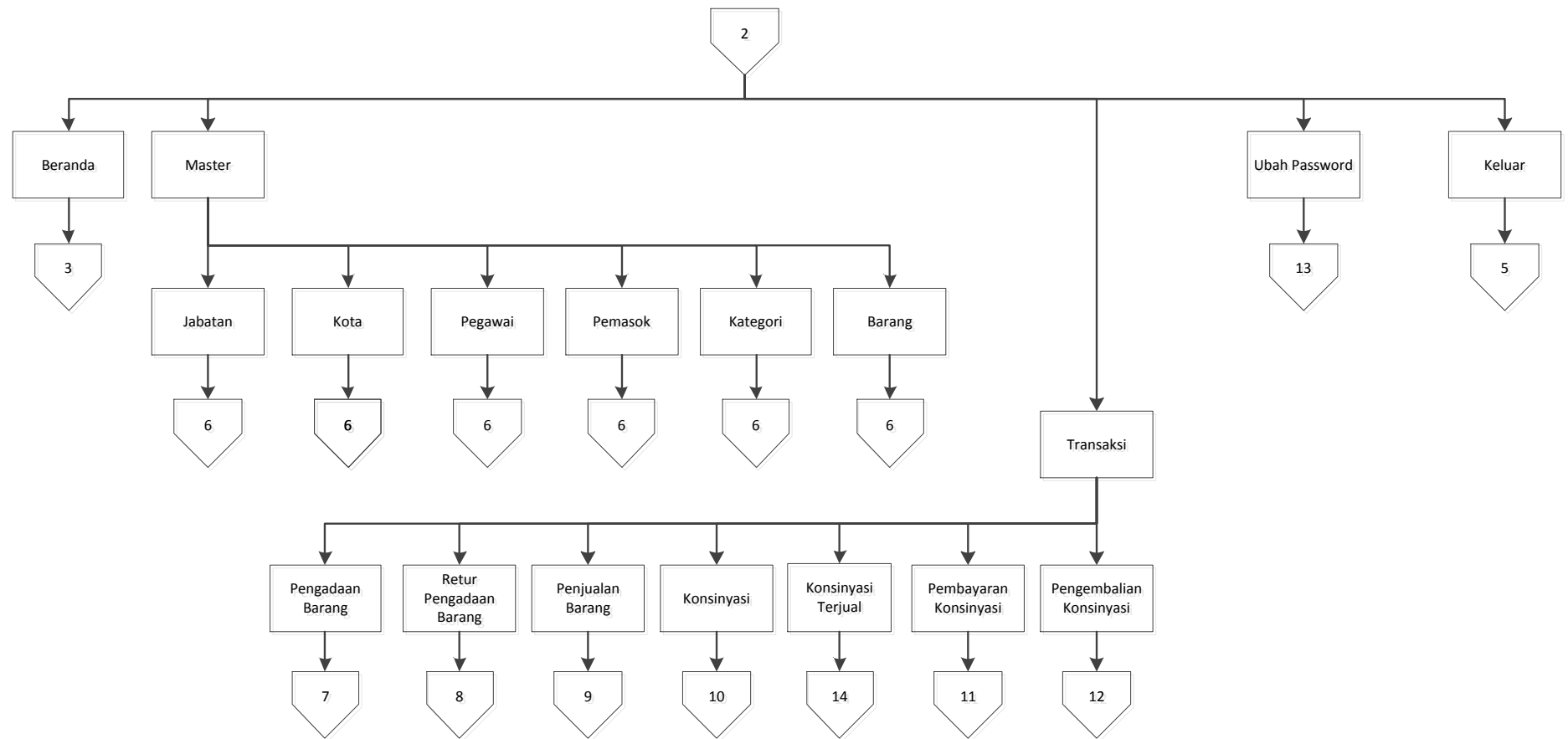
Gambar 4.11 Bagan Alir *Login*

4.1.12 Bagan Alir Menu

Menu dibedakan menjadi 2 tampilan yang masing-masing berdasarkan jabatan *user* untuk mengakses menu yang akan dikelola. Bagan alir menu halaman utama pemilik toko dapat dilihat pada Gambar 4.12 dan bagan alir menu halaman utama kasir dapat dilihat pada Gambar 4.13.



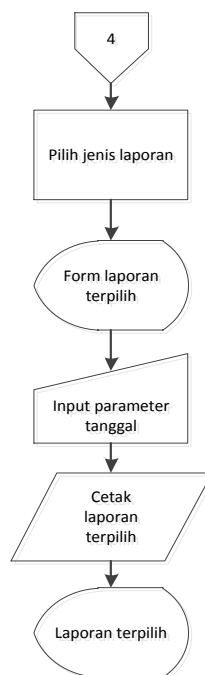
Gambar 4.12 Bagan Alir Menu Halaman Utama Pemilik Toko



Gambar 4.13 Bagan Alir Menu Halaman Utama Kasir

4.1.13 Bagan Alir Pembuatan Laporan

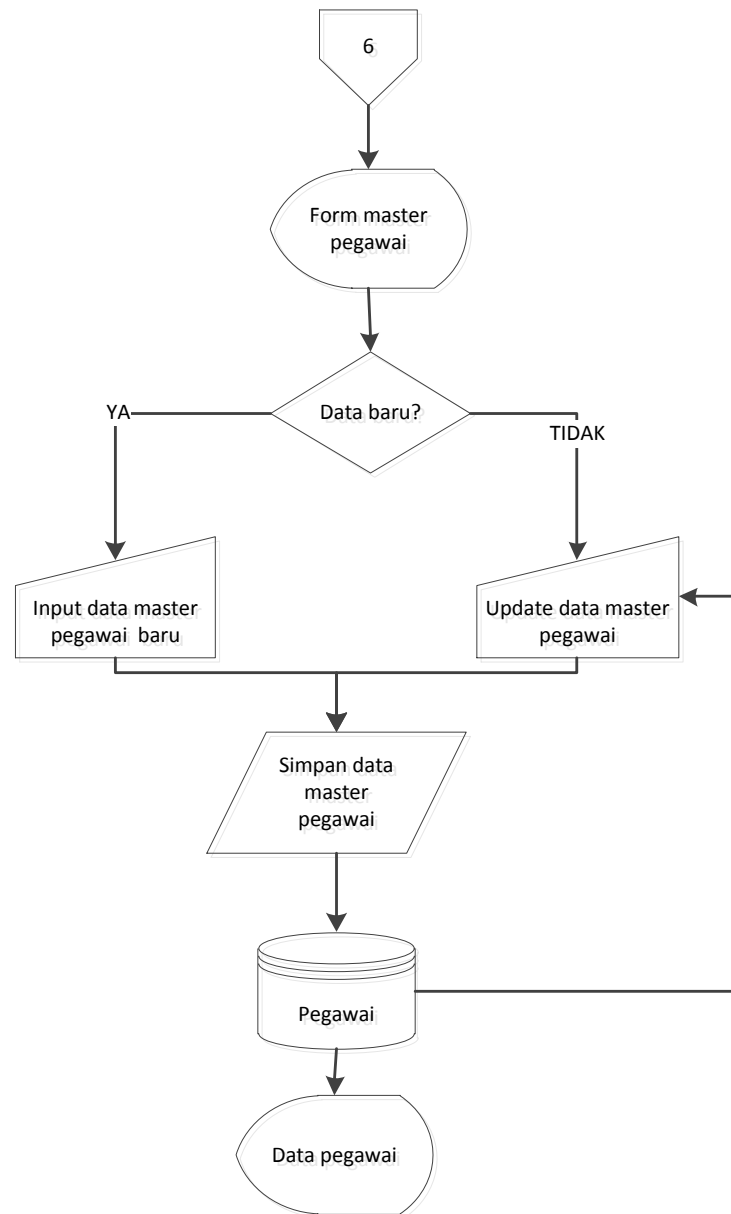
Bagan alir pembuatan laporan menggambarkan alur proses kerja pembuatan laporan yang dapat diakses oleh pemilik toko. Pemilik toko berwenang melihat dan mencetak laporan keuangan dan konsinyasi sesuai dengan periode waktu yang diinginkan. Bagan alir pembuatan laporan dapat dilihat pada Gambar 4.14.



Gambar 4.14 Bagan Alir Pembuatan Laporan

4.1.14 Bagan Alir Pengelolaan Data Master

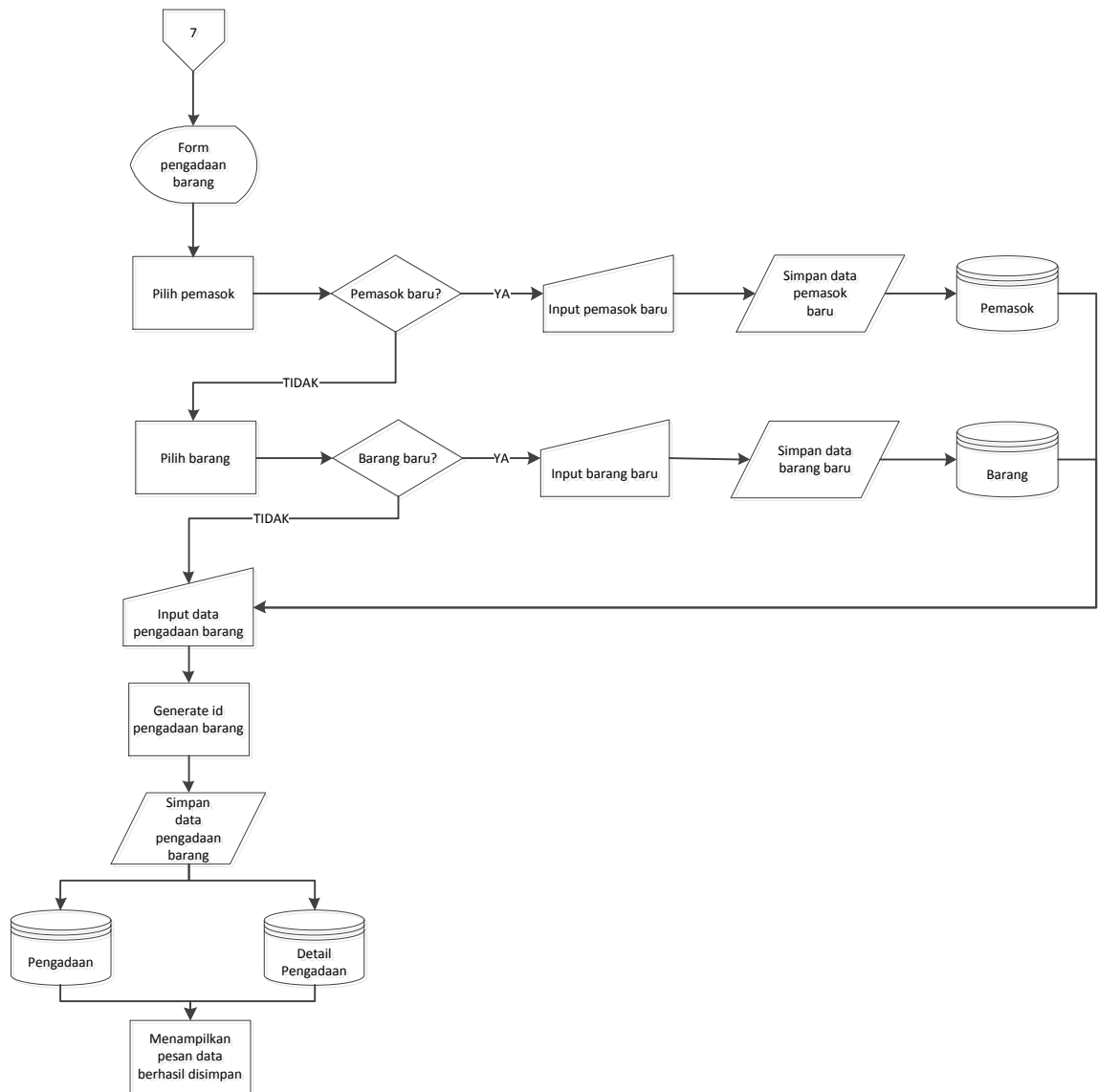
Bagan alir pengelolaan data master menggambarkan alur proses kerja pengelolaan data master yang dilakukan oleh kasir. Kasir memiliki hak akses untuk *input* dan *update* data master. Bagan alir pengelolaan data master dapat dilihat pada Gambar 4.15.



Gambar 4.15 Bagan Alir Pengelolaan Data Master Pegawai

4.1.15 Bagan Alir Pengadaan Barang

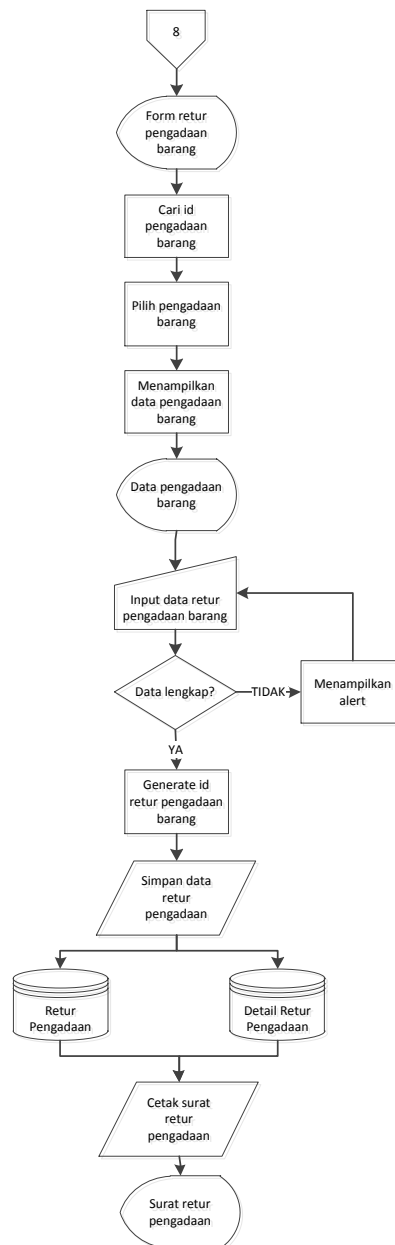
Bagan alir pengadaan barang menggambarkan alur kerja dari proses pengadaan barang yang dilakukan oleh kasir. Bagan alir pengadaan barang dapat dilihat pada Gambar 4.16.



Gambar 4.16 Bagan Alir Pengadaan Barang

4.1.16 Bagan Alir Retur Pengadaan Barang

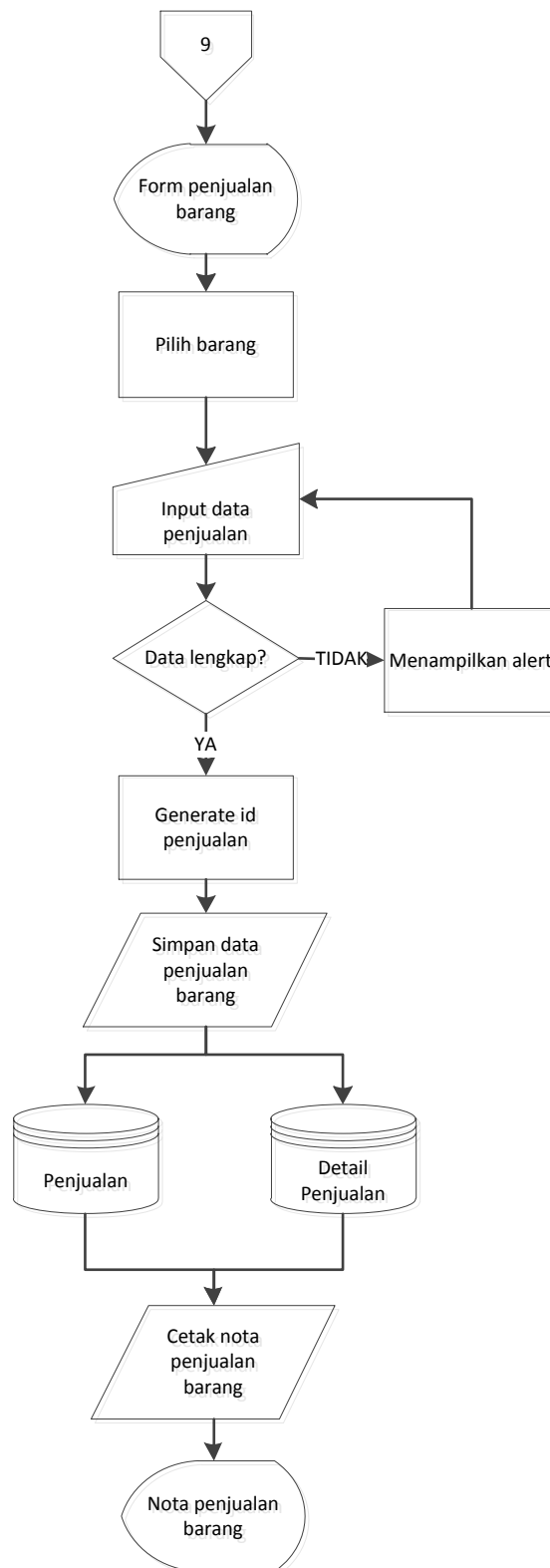
Bagan alir retur pengadaan barang menggambarkan alur kerja dari proses retur pengadaan barang yang dilakukan oleh kasir. Bagan alir retur pengadaan barang dapat dilihat pada Gambar 4.17.



Gambar 4.17 Bagan Alir Retur Pengadaan Barang

4.1.17 Bagan Alir Penjualan Barang

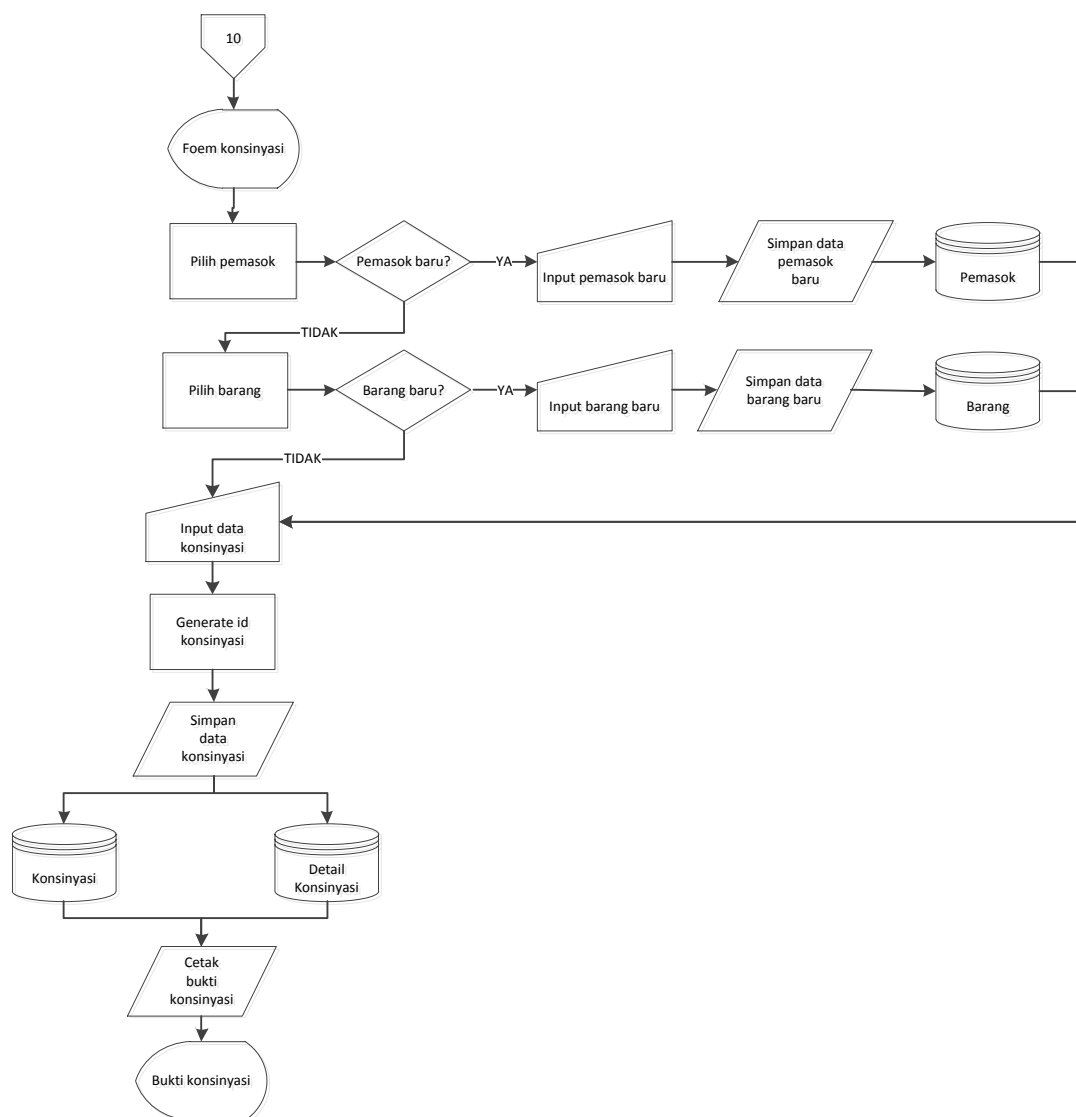
Bagan alir penjualan barang menggambarkan alur kerja dari proses penjualan barang yang dilakukan oleh kasir. Bagan alir penjualan barang dapat dilihat pada Gambar 4.18.



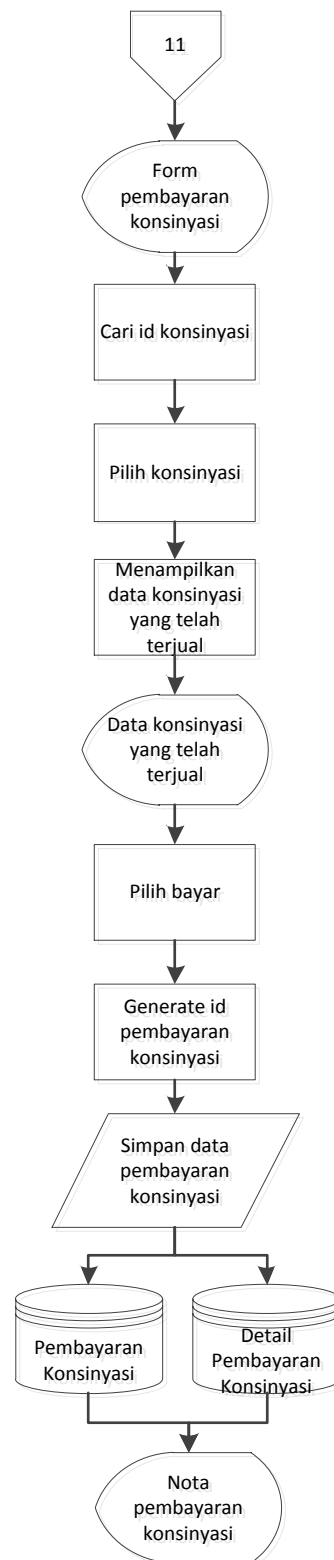
Gambar 4.18 Bagan Alir Penjualan Barang

4.1.18 Bagan Alir Konsinyasi

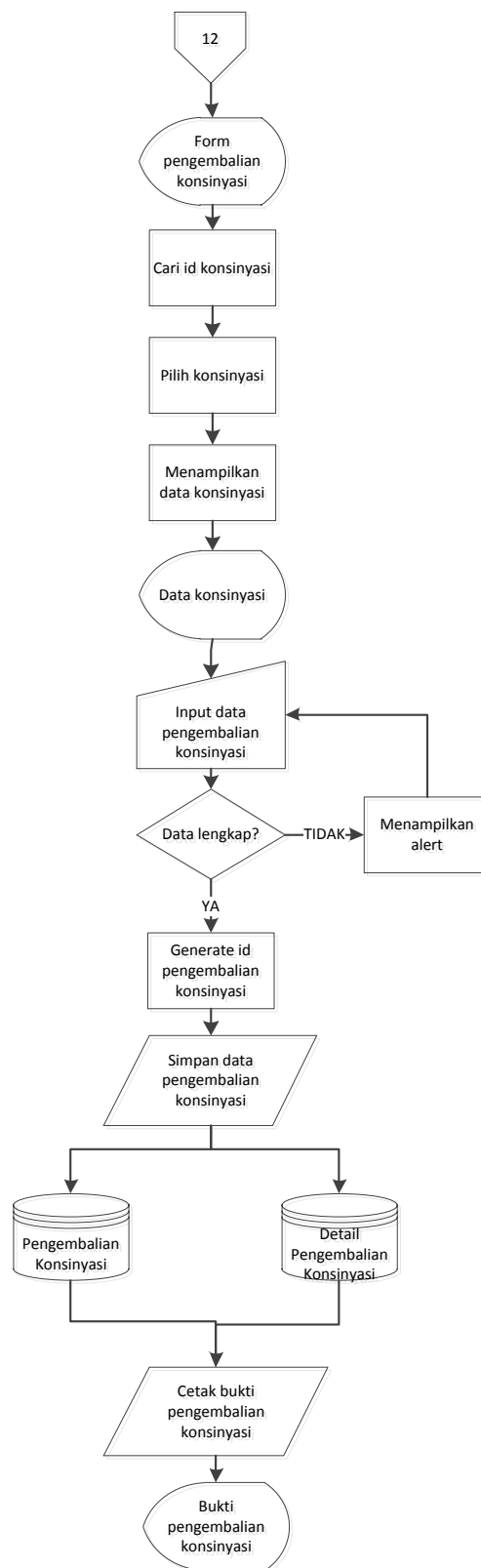
Bagan alir konsinyasi menggambarkan alur kerja dari proses konsinyasi yang dilakukan oleh kasir. Proses konsinyasi dibagi menjadi 2, yaitu proses pembayaran konsinyasi dan pengembalian konsinyasi. Bagan alir konsinyasi dapat dilihat pada Gambar 4.19, bagan alir pembayaran konsinyasi pada Gambar 4.20, dan bagan alir pengembalian konsinyasi pada Gambar 4.21.



Gambar 4.19 Bagan Alir Konsinyasi



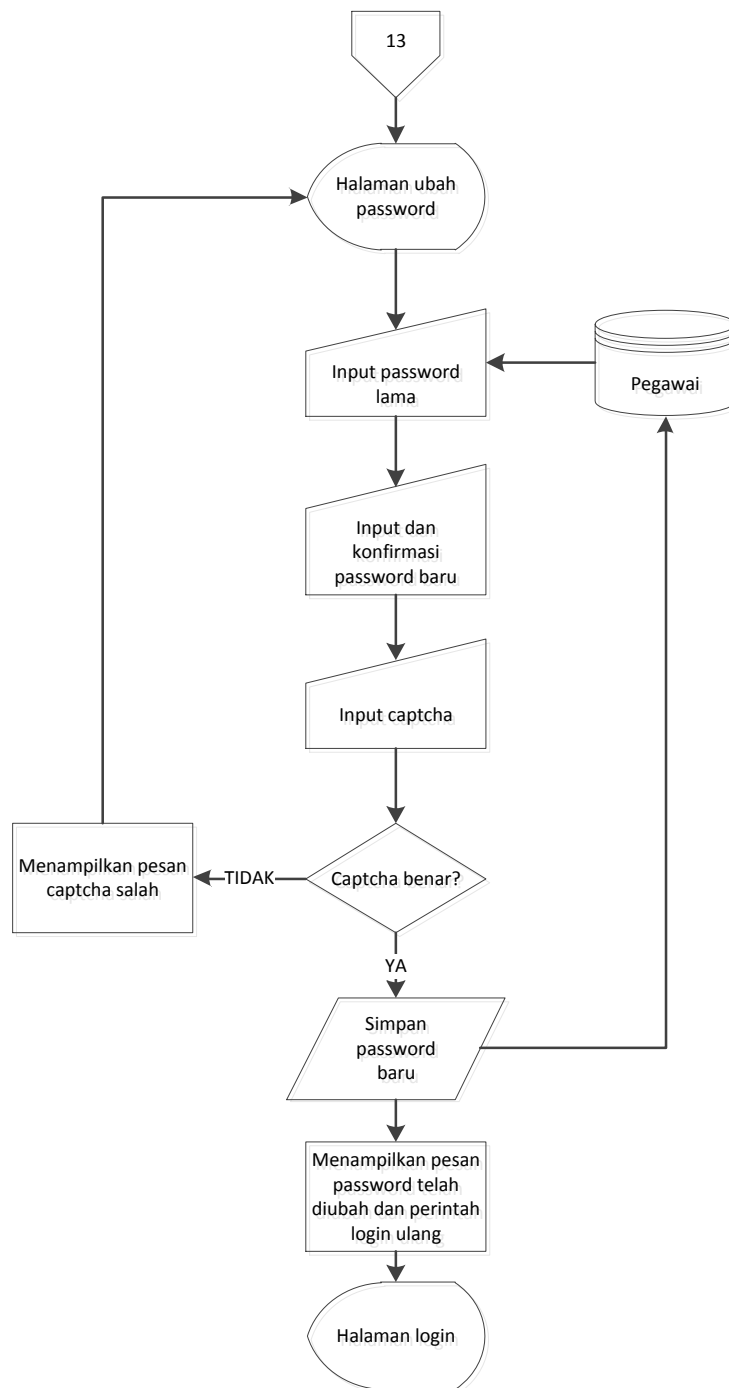
Gambar 4.20 Bagan Alir Pembayaran Konsinyasi



Gambar 4.21 Bagan Alir Pengembalian Konsinyasi

4.1.19 Bagan Alir Ubah Password

Bagan alir ubah *password* menggambarkan alur kerja saat *user* melakukan ubah *password*. Bagan alir ubah *password* dapat dilihat pada Gambar 4.22.

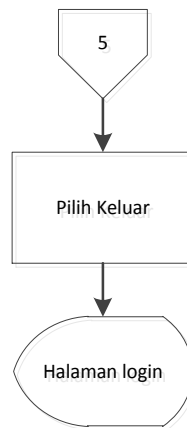


Gambar 4.22 Bagan Alir Ubah Password

4.1.20 Bagan Alir *Logout*

Bagan alir *logout* dapat diakses oleh semua *user* untuk keluar dari sistem.

Bagan alir *logout* dapat dilihat pada Gambar 4.23.



Gambar 4.23 Bagan Alir *Logout*

4.2 Uji Coba Sistem

Pada bagian uji coba ini berisi pengujian sistem informasi penjualan barang dengan menggunakan metode *blackbox* dengan serangkaian skenario. Pengujian meliputi fitur-fitur yang terdapat pada masing-masing proses sistem kerja baru. Uji coba sistem ini melibatkan pemilik toko yaitu atas nama Denny Pramudya Hutomo.

4.2.1 Pengujian Proses *Login*

Pada pengujian proses *login* dilakukan oleh *user* antara lain pemilik toko dan kasir. *User* melakukan *login* dengan *username* dan *password* yang telah ada. *Form login* untuk masuk ke sistem dapat dilihat pada Gambar 4.24.

Gambar 4.24 *Form Login*

Hasil pengujian proses *login* didapatkan hasil pada tabel 4.1.

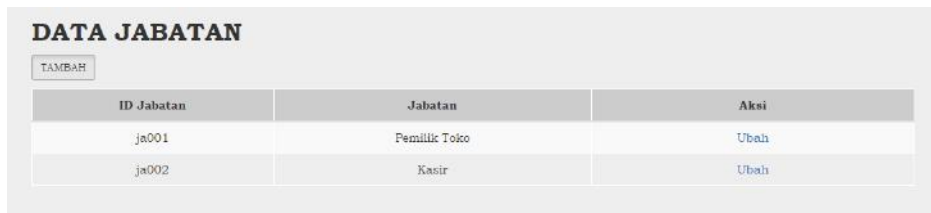
Tabel 4.1 Hasil Pengujian Proses *Login*

No.	Nama Fitur	<i>Input</i>	<i>Output</i>	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	<i>Login ke sistem</i>	- <i>Username</i> dan <i>password</i> sesuai	- Menuju ke halaman sesuai jabatannya	✓	
		- <i>Username</i> dan <i>password</i> tidak sesuai	- Tampil notifikasi <i>username</i> dan <i>password</i> salah	✓	

4.2.2 Pengujian Pengelolaan Data Master

Pada pengujian pengelolaan data master dilakukan oleh kasir. Pengujian data master dimulai dari menambah data master. *Form* master dapat dilihat pada Gambar 4.25 dan data master pada Gambar 4.26 dengan contoh master jabatan.

Gambar 4.25 *Form Jabatan*



DATA JABATAN		
ID Jabatan	Jabatan	Aksi
ja001	Pemilik Toko	Ubah
ja002	Kasir	Ubah

Gambar 4.26 Data Jabatan

Hasil pengujian pengelolaan data master didapatkan hasil pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Hasil Pengujian Pengelolaan Data Master

No.	Nama Fitur	Input	Output	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Memasukkan data master	- <i>Text field</i> telah terisi semua	- Terdapat notifikasi sedang menyimpan data - Data tampil pada tabel master	✓	
		- Terdapat <i>text field</i> yang masih kosong	- Tampil notifikasi harap mengisi <i>field</i> ini.	✓	

4.2.3 Pengujian Proses Pengadaan Barang

Pada pengujian proses pengadaan barang dilakukan oleh kasir. Pengujian proses pengadaan barang dimulai dari mencari dan memilih pemasok, mencari dan memilih barang, serta memasukkan kuantitas pengadaan barang. *Form* pengadaan barang dapat dilihat pada Gambar 4.27 dan data pengadaan pada tabel *form* pengadaan barang pada Gambar 4.28.

FORM PENGADAAN

Tanggal : 07/16/2016

Pemasok : Andi Budiman +

Barang : Jaket Jeans +

Kuantitas : 1

Tambah

Gambar 4.27 *Form* Pengadaan Barang

Nama	Kuantitas	Harga Beli	Jumlah Harga	Aksi
BR005-Jaket Jeans	1	150.000	150.000	Hapus
TOTAL			150.000	

SIMPAN

Gambar 4.28 Data Pengadaan pada Tabel *Form* Pengadaan Barang

Hasil pengujian proses pengadaan barangdidapatkan hasil pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Hasil Pengujian Proses Pengadaan Barang

No.	Nama Fitur	<i>Input</i>	<i>Output</i>	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Memasukkan data transaksi pengadaan barang	- Pilih pemasok	- Menampilkan data pemasok ke halaman pengadaan	✓	
		- Pilih barang dan <i>input</i> kuantitas pengadaan	- Menampilkan data barang ke tabel data pengadaan di halaman pengadaan	✓	

4.2.4 Pengujian Proses Retur Pengadaan Barang

Pada pengujian proses retur pengadaan barang dilakukan oleh kasir. Pengujian proses retur pengadaan barang dimulai dari mencari dan memilih No. Pengadaan, memasukkan kuantitas retur, dan keterangan. *Form* retur pengadaan barang dapat dilihat pada Gambar 4.29, data retur pengadaan pada tabel *form* retur pengadaan Gambar 4.30, dan surat retur pengadaan pada Gambar 4.31.

FORM RETUR PENGADAAN

Tanggal Retur : 07 / 16 / 2016

No. Pengadaan : PGD-0003

LIHAT

Gambar 4.29 *Form* Retur Pengadaan

RETUR PENGADAAN

No. Retur Pengadaan : RPG-0005
No. Pengadaan : PGD-0003

ID Barang	Nama Barang	Kuantitas Pengadaan	Harga Beli (Rp)	Kuantitas Retur	Keterangan
BR001	Bucket Hat	2	45.000	1	luntur
TOTAL (Rp)					45.000

Tambah

CETAK

Gambar 4.30 Data Retur Pengadaan pada Tabel di Halaman Retur Pengadaan



BARANG	KUANTITAS	HARGA SATUAN	JUMLAH HARGA
BR001-Bucket Hat	1	Rp 45.000	Rp 45.000
TOTAL			Rp 45.000

Gambar 4.31 Surat Retur Pengadaan

Hasil pengujian proses retur pengadaan barangdidapatkan hasil pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Proses Retur Pengadaan Barang

No.	Nama Fitur	<i>Input</i>	<i>Output</i>	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Memasukkan data transaksi retur pengadaan	- Pilih No. Pengadaan	- Menampilkan data pengadaan yang dipilih ke halaman retur pengadaan	✓	
		- Kuantitas retur dan keterangan	- Menampilkan data retur pengadaan ke tabel data retur di halaman retur pengadaan	✓	
2.	Cetak surat retur pengadaan	- Pilih tombol cetak	- Menampilkan surat retur yang siap dicetak	✓	

4.2.5 Pengujian Proses Penjualan Barang

Pada pengujian proses penjualan barang dilakukan oleh kasir. Pengujian proses penjualan barang dimulai dari mencari dan memasukkan id barang, serta memasukkan kuantitas. *Form* penjualan barang dapat dilihat pada Gambar 4.32,

data penjualan pada tabel *form* penjualan barang Gambar 4.33, dan nota penjualan barang pada Gambar 4.34.

FORM PENJUALAN

Tanggal : 07/16/2016

Barang : Floral Shirt - BR007

Kuantitas : 1

Tambah

Gambar 4.32 *Form* Penjualan Barang

Barang	Kuantitas	Harga Jual	Jumlah Harga	Aksi
BR007-Floral Shirt	1	36.000	36.000	Hapus
TOTAL			36.000	

Jenis Pembayaran : TUNAI

Bukti Debit : -

SIMPAN

Gambar 4.33 Data Penjualan pada Tabel *Form* Penjualan Barang



NOTA PENJUALAN
TOKO THE SECRET HOME SURABAYA

No. Penjualan : PNJ-0004
Pegawai : Irenne
Tanggal Penjualan : 2016-06-28

BARANG	KUANTITAS	HARGA SATUAN	JUMLAH HARGA
BR001-Bucket Hat	2	Rp. 50.000	Rp. 100.000
TOTAL			Rp. 100.000

*Barang yang sudah dibeli tidak dapat ditukar atau dikembalikan lagi.

Gambar 4.34 Nota Penjualan Barang

Hasil pengujian proses penjualan barang didapatkan hasil pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Hasil Pengujian Proses Penjualan Barang

No.	Nama Fitur	<i>Input</i>	<i>Output</i>	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Memasukkan data transaksi penjualan barang	- Pilih id barang dan <i>input</i> kuantitas	- Menampilkan data penjualan barang ke tabel data penjualan di halaman penjualan.	✓	
2.	Cetak nota penjualan barang	- Pilih jenis pembayaran dan <i>input</i> nomor bukti bayar debit jika jenis pembayaran yang dipilih adalah debit - Pilih tombol simpan	- Menampilkan nota penjualan barang yang siap dicetak	✓	

4.2.6 Pengujian Proses Konsinyasi

Pada pengujian proses konsinyasi dilakukan oleh kasir. Pengujian proses konsinyasi dimulai dari mencari dan memilih pemasok, mencari dan memilih barang, serta memasukkan kuantitas konsinyasi. *Form* konsinyasi dapat dilihat pada Gambar 4.35, data konsinyasi pada tabel *form* konsinyasi pada Gambar 4.36, dan bukti konsinyasi pada Gambar 4.37.

FORM KONSINYASI

Tanggal : 07/16/2016

Pemasok : Indah Sari +

Barang : Airwalk Oxford +

Kuantitas : 1

Tambah

Gambar 4.35 *Form* Konsinyasi

Barang	Kuantitas	Harga Beli	Jumlah Harga	Aksi
BR003-Airwalk Oxford	1	90.000	90.000	Hapus
TOTAL			90.000	

SIMPAN

Gambar 4.36 Data Konsinyasi pada Tabel *Form* Konsinyasi



BUKTI KONSINYASI
TOKO THE SECRET HOME SURABAYA

No. Konsinyasi : KNS-0003
 Pegawai : Irenne
 Pemasok : Bunga Putri
 Tanggal Konsinyasi : 2016-06-28

BARANG	KUANTITAS	HARGA SATUAN	JUMLAH HARGA
BR007-Floral Shirt	2	Rp. 30.000	Rp. 60.000
TOTAL			Rp. 60.000

*Simpan baik-baik bukti ini untuk pembayaran barang yang terjual/mengambil barang konsinyasi.

Gambar 4.37 Bukti Konsinyasi

Hasil pengujian proses konsinyasididapatkan hasil pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Hasil Pengujian Proses Konsinyasi

No.	Nama Fitur	<i>Input</i>	<i>Output</i>	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Memasukkan data transaksi konsinyasi	- Pilih pemasok	- Menampilkan data pemasok ke halaman konsinyasi	✓	
		- Pilih barang dan <i>input</i> kuantitas konsinyasi	- Menampilkan data barang ke tabel data konsinyasi di halaman konsinyasi	✓	
2.	Cetak bukti konsinyasi	- Pilih tombol simpan	- Menampilkan bukti konsinyasi yang siap dicetak	✓	

4.2.7 Pengujian Proses Pembayaran Konsinyasi

Pada pengujian proses pembayaran konsinyasi dilakukan oleh kasir. Pengujian proses pembayaran konsinyasi dimulai dari mencari dan memilih nomor konsinyasi, sistem akan menampilkan daftar barang konsinyasi yang telah terjual. *Form* pembayaran konsinyasi dapat dilihat pada Gambar 4.38, tampilan halaman pembayaran konsinyasi pada Gambar 4.39, dan nota pembayaran konsinyasi pada Gambar 4.40.

FORM PEMBAYARAN KONSINYASI

Tanggal Pembayaran : 07/16/2016

No. Konsinyasi : KNS-0002

LIHAT

Gambar 4.38 *Form* Pembayaran Konsinyasi

PEMBAYARAN KONSINYASI

No. Pembayaran Konsinyasi : BK-00003

No. Konsinyasi : KNS-0002

ID Barang	Nama Barang	Kuantitas	Harga Beli (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
BR007	Floral Shirt	2	30.000	60.000
TOTAL (Rp)				60.000

BAYAR

Gambar 4.39 Halaman Pembayaran Konsinyasi

 **NOTA PEMBAYARAN KONSINYASI**
TOKO THE SECRET HOME SURABAYA

No. Pembayaran Konsinyasi : BK-00003
Pegawai : Irenne
Tanggal Pembayaran : 2016-06-28
No. Konsinyasi : KNS-0001

BARANG	KUANTITAS	HARGA SATUAN	JUMLAH HARGA
BR006-Hot pants	1	Rp 50.000	Rp 50
TOTAL			Rp 50.000

Gambar 4.40 Nota Pembayaran Konsinyasi

Hasil pengujian proses konsinyasididapatkan hasil pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 Hasil Pengujian Proses Pembayaran Konsinyasi

No.	Nama Fitur	Input	Output	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Memasukkan data transaksi pembayaran konsinyasi	- Pilih No. Konsinyasi	- Menampilkan data barang konsinyasi yang dipilih yang telah terjual ke halaman pembayaran konsinyasi	✓	
2.	Cetak nota pembayaran konsinyasi	- Pilih tombol bayar	- Menampilkan nota pembayaran konsinyasi yang	✓	

			siap dicetak		
--	--	--	--------------	--	--

4.2.8 Pengujian Proses Pengembalian Konsinyasi

Pada pengujian proses pengembalian konsinyasi dilakukan oleh kasir. Pengujian proses pengembalian konsinyasi dimulai dari mencari dan memilih nomor konsinyasi, memasukkan kuantitas pengembalian, dan keterangan. *Form* pengembalian konsinyasi dapat dilihat pada Gambar 4.41, tampilan data pengembalian konsinyasi pada Gambar 4.42, dan bukti pengembalian konsinyasi pada Gambar 4.43.

FORM PENGEMBALIAN KONSINYASI

Tanggal Pengembalian : 07/16/2016

No. Konsinyasi : KNS-0001

LIHAT

Gambar 4.41 *Form* Pengembalian Konsinyasi

PENGEMBALIAN KONSINYASI

No. Pengembalian Konsinyasi : PK-00010
No. Konsinyasi : KNS-0001

ID Barang	Nama Barang	Kuantitas Konsinyasi	Kuantitas Pengembalian
BR006	Hot pants	10	5

Tambah

ID Barang	Nama Barang	Kuantitas Pengembalian
BR006	Hot pants	5

CETAK

Gambar 4.42 Tampilan Data Pengembalian Konsinyasi



BUKTI PENGEMBALIAN KONSINYASI
TOKO THE SECRET HOME SURABAYA

No. Pengembalian Konsinyasi : PK-00005
 Pegawai : Irenne
 Tanggal Pengembalian : 2016-06-28
 No. Konsinyasi : KNS-0001

BARANG	KUANTITAS
BR006-Hot pants	2
TOTAL	2

Gambar 4.43 Bukti Pengembalian Konsinyasi

Hasil pengujian proses pengembalian konsinyasididapatkan hasil pada tabel 4.8.

Tabel 4.8 Hasil Pengujian Proses Pengembalian Konsinyasi

No.	Nama Fitur	<i>Input</i>	<i>Output</i>	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Memasukkan data transaksi pengembalian konsinyasi	- Pilih No. Konsinyasi	- Menampilkan data konsinyasi yang dipilih ke halaman pengembalian konsinyasi	✓	
		- Kuantitas pengembalian	- Menampilkan data pengembalian konsinyasi ke tabel data pengembalian di halaman pengembalian konsinyasi	✓	
2.	Cetak bukti pengembalian konsinyasi	- Pilih tombol cetak	- Menampilkan bukti pengembalian konsinyasi yang siap dicetak	✓	

4.2.9 Pengujian Proses Ubah *Password*

Pada pengujian proses ubah *password* dilakukan oleh kasir dan pemilik toko karena kedua bagian tersebut sama-sama memiliki wewenang untuk mengubah *password*nya. Pengujian proses ubah *password* dimulai dengan memasukkan *password* lama, *password* baru, konfirmasi *password* baru, dan captcha. *Form* ubah *password* dapat dilihat pada Gambar 4.44.

Gambar 4.44 *Form* Ubah *Password*

Hasil pengujian proses ubah *password* didapatkan hasil pada tabel 4.9.

Tabel 4.9 Hasil Pengujian Proses Ubah *Password*

No.	Nama Fitur	<i>Input</i>	<i>Output</i>	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Ubah <i>password</i>	- <i>Password</i> lama - <i>Password</i> baru - Konfirmasi <i>password</i> baru - Nilai captcha salah	- Tampilkan notifikasi captcha salah	✓	
		- <i>Password</i> lama - <i>Password</i> baru - Konfirmasi <i>password</i> baru - Nilai captcha benar	- Tampilkan notifikasi <i>password</i> berhasil diubah dan menuju ke halaman <i>login</i>	✓	

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melalui tahap analisis kebutuhan dan desain sistem, maka dapat disimpulkan dari laporan proyek akhir ini sebagai berikut :

1. Dalam mengatasi permasalahan yang ada pada Toko The Secret Home mulai dari proses pengadaan, retur pengadaan, konsinyasi, dan penjualan barang adalah dengan membuat sistem informasi penjualan barang secara terkomputerisasi agar menghemat tenaga dan waktu. Untuk perancangan dan desain sistem informasi penjualan barang dengan menggunakan pendekatan proses, langkah-langkah pendekatan proses terdiri dari empat tahap, yaitu tahap pertama adalah mengidentifikasi proses yang ada saat ini yang dijelaskan pada diagram *docflow* kemudian merumuskan permasalahan yang terjadi yang digambarkan dengan diagram *fishbone* sehingga dapat menganalisa kebutuhan yang berkaitan dengan proses-proses tersebut untuk mendesain sistem dan *database*. Tahap kedua adalah mendesain *database*, proses yang dilakukan adalah membuat *Conceptual Data Model* (CDM) yang kemudian di *generate* ke *Physical Data Model* (PDM) yang terdiri dari 19 tabel. Desain proses digambarkan dengan *hierarchy chart* dan *Data Flow Diagram* (DFD) yang terdiri dari 5 proses utama. Tahap ketiga adalah mengimplementasikan desain *form input* dan *output* sistem tersebut ke dalam program dengan menggunakan

bahasa pemrograman berbasis web. Tahap terakhir adalah melakukan uji coba sistem dimulai dari proses pengadaan barang, proses retur pengadaan barang, proses penjualan barang, dan proses konsinyasi yang terdiri dari proses pembayaran konsinyasi dan proses pengembalian konsinyasi.

2. Laporan keuangan dan konsinyasi yang ada di sistem ini dapat dihasilkan secara langsung tanpa membuat rekapan manual. Hal tersebut dapat terjadi karena data dari setiap proses disimpan langsung oleh sistem sehingga pembuatan laporan keuangan dan konsinyasi menjadi lebih cepat dan meminimalisir terjadinya kesalahan data.

5.2 Saran

Sistem Informasi Penjualan Barang Toko The Secret Home Surabaya yang berbasis website ini masih dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan dengan tujuan supaya program menjadi lebih baik dan lengkap. Untuk menjadi seorang pengelola dari aplikasi ini, dibutuhkan pegawai yang mengerti tentang aplikasi web dan jaringan komputer. Selain itu diperlukan pegawai yang dapat dipercaya agar sistem dapat berjalan dengan lancar dan aman dalam melakukan transaksi sehingga disarankan untuk lebih mengembangkan sistem ini. Sistem Informasi Penjualan Barang Toko The Secret Home Surabaya ini kelak dapat dikembangkan dengan cara *cloud computing* atau secara *online*, dengan tujuan supaya memperluas jaringan penjualan barang.

DAFTAR PUSTAKA

- Jogiyanto, HM. 2001. *Analisa dan Desain Sistem*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Whitten, Jeffery L, Bentley, Leonie D dan Dittman, Kevin C. 2004. *Metode Desain & Analisis Sistem edisi 6*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Winarko, Edi. 2006. *Perancangan Database dengan Power Designer 6.32*, Prestasi Pustaka, Jakarta.

LAMPIRAN I

DOKUMEN PENDUKUNG

Berikut ini adalah dokumen pendukung nota penjualan.

6-2-2015

Tuan _____
Toko _____

NOTA NO. _____

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
1	Kacamata	30.000	}
5	Bagu Wanita	85.000	
		60.000	
		60.000	
		50.000	
		45.000	
	Diskon 20%		
Tanda Terima		Jumlah Rp.	330.000 - 20%
		Hormat Kami,	= 264.000

LAMPIRAN II

DOKUMEN PENDUKUNG

Berikut ini adalah dokumen pendukung label barang.



LAMPIRAN III

DOKUMEN PENDUKUNG

Berikut ini adalah dokumen pendukung nota konsinyasi dan pembayaran konsinyasi.

[illegible]

TANDA TERIMA

Tanggal, 08 Juli 2015

Terima dari : Mawigita / 0897427696

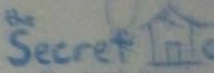
Kwitansi / Nota :

1.	Pera - Pera Shoes Size 40 Right	Rp. 50.000 X
2.	Pera sandal Size 40 Right	Rp. 50.000
3.	apple Canon Cam lens do kikan	Rp. 50.000
4.	Oxford Shoes Size 40 Right	Rp. 50.000 X
5.	Hologram sandal Size 40	Rp. 35.000 V
6.		Rp.

Total Rp. 235.000

Kembali tanggal : _____

Yang Menerima,



Secret Home
The Secret Home

LAMPIRAN IV

DOKUMEN PENDUKUNG

Berikut ini adalah dokumen pendukung buku besar.

Kode			Kode		
Kode			Kode		
B1332	50	15	B1361	100	15
B1333	50	15	B1362	100	15
B1334	50	15	B1363	50	15
B1335	50	15	B1364	60	15
B1336	50	15	B1365	50	15
B1337	40	15	B1366	50	15
B1338	50	15	B1367	50	15
B1339	50	15	B1368	20	15
B1340	60	15	B1369	40	15
B1341	40	15	B1370	40	15
B1342	40	15	B1371	70	15
B1343	150	15	B1372	65	15
B1344	75	15	B1373	40	15
B1345	40	15	B1374	45	15
B1346	50	15	B1375	42	15
B1347	15	15	B1376	38	15
B1348	15	15	B1377	60	15
B1349	15	15	B1378	40	15
B1350	60	15	B1379	50	15
B1351	20	15	B1380	75	15
B1352	50	15	B1381	40	15
B1353	50	15	B1382	45	15
B1354	65	15	B1383	45	15
B1355	100	15	B1384	68	15
B1356	100	15	B1385	45	15
B1357	100	15	B1386	45	15
B1358	100	15	B1387	48	15
B1359	100	15			
B1360	100	15			

Lampiran V-1

LAMPIRAN V
INTERVIEW OUTLINE

Narasumber: ➤ Denny Pramudya Hutomo (Pemilik Toko The Secret Home Surabaya) HP: ➤ 089675739735	Interviewer: 1. Irenne Prasitya Yuwanda (081310113044)
Lokasi: Toko The Secret Home Jalan Kutisari IV No. 5 Surabaya	Waktu appointment Tanggal Wawancara: 14 Maret 2015 Jam Mulai: 17.00 WIB Jam Selesai: 18.00 WIB
Tujuan Wawancara: Mencari informasi terkait sistem yang ada di Toko The Secret Home Surabaya sebagai penunjang tugas mata kuliah Perancangan Sistem Informasi.	Pengingat: Proses Pengadaan, Proses Retur Pengadaan, Proses Konsinyasi (titip barang), dan Proses Penjualan Barang.
Agenda: Perkenalan	Perkiraan Waktu: 1 Menit

<p>Latar belakang proyek</p> <p>1. Untuk menganalisa sistem yang ada di Toko The Secret Home Surabaya dengan tujuan akhir mampu membuat sebuah aplikasi yang bisa bermanfaat bagi Toko The Secret Home yang dapat mempermudah proses kerja di toko tersebut.</p> <p>2. Untuk memenuhi tugas Perancangan Sistem Informasi</p>	5 Menit
<p>Pendahuluan</p> <p>Topik-topik yang dibahas</p> <p>Minta izin untuk menggunakan media perekam</p>	1 Menit
<p>Topik 1</p> <p>Profil Toko The Secret Home Surabaya</p>	5 Menit
<p>Topik 2</p> <p>Sistem kerja di Toko The Secret Home</p>	7 Menit
<p>Topik 3</p> <p>Sistem yang digunakan</p>	3 Menit

Pertanyaan Detail			
Pertanyaan		Jawaban	Observasi
	Kapan Toko The Secret Home mulai berdiri?	Berdiri dari tahun 2013 yang diawali oleh keinginan kuat untuk membangun sebuah bisnis penjualan barang yang didominasi kebutuhan anak muda yang terdiri dari barang bekas yang masih sangat layak	Yakin

		pakai dan juga barang baru.	
	Kapan jam kerja Toko The Secret Home?	<ul style="list-style-type: none"> Setiap hari Senin - Sabtu : Pukul 11.00 – 22.00 	Yakin
	Apakah Toko The Secret Home ini memiliki cabang?	Saat ini cabang Toko The Secret Home adalah cabang dalam bidang penjualan makanan dan minuman sejenis kafe yang juga terletak di Jalan Kutisari. Sedangkan toko belum memiliki cabang. Harapan besar agar Toko The Secret Home semakin berkembang pesat dan dapat membangun cabang toko di beberapa tempat.	Yakin
	Apakah Toko The Secret Home hanya menjual barang bekas layak pakai?	Tidak hanya menjual barang bekas layak pakai tapi juga menyediakan barang baru dengan <i>brand-brand</i> yang berkualitas.	
	Proses bisnis apa saja yang ditangani?	Proses pengadaan, proses retur pengadaan, proses konsinyasi, proses pembayaran konsinyasi, proses pengembalian konsinyasi, dan proses penjualan barang.	Yakin

	Bagaimana prosedur dari proses konsinyasi dari proses pembayaran hingga pengembalian barang?	Proses konsinyasi sendiri adalah proses titip barang yang dilakukan oleh pemasok. Pemasok menitipkan satu atau beberapa barangnya untuk dijual di toko tanpa batasan waktu tertentu. Pemasok mendapatkan catatan barang konsinyasi dari toko. Proses pembayaran baru dilakukan jika barang konsinyasi tersebut terjual dan dapat dikembalikan lagi jika pemasok ingin menarik barang tersebut apabila barang konsinyasi lama tidak terjual.	Yakin
	Bagaimana cara membedakan barang konsinyasi dengan barang toko?	Memberi kode barang yang berbeda antara barang konsinyasi dengan barang toko.	Yakin
	Dalam mengambil keuntungan dari penjualan barang konsinyasi, apakah prosentase laba dari setiap barang konsinyasi sama atau berbeda?	Prosentase laba yang diambil dari setiap barang konsinyasi sama, yaitu sebesar 20% dari harga beli konsinyasi.	Yakin

	Jabatan apa saja yang ada di Toko The Secret Home?	Sejauh ini hanya ada bagian kasir, bagian pembelian dan pemilik toko.	Yakin
	Apakah di Toko The Secret Home ini sudah menggunakan sistem yang terkomputerisasi?	Belum.	Yakin
	Jika belum, Apa saja kendala dari penggunaan sistem yang masih manual?	Proses kerja kurang efektif dan efisien.	Yakin
	Siapa yang biasanya bertugas membuat laporan rutin?	Bagian kasir dan bagian pembelian.	Yakin
	Kapan laporan rutin tersebut dibuat?	Satu bulan sekali, entah ada pemasukan dan pengeluaran atau tidak, tetap dibuat laporan.	Yakin
	Laporan rutin apa saja yang biasanya dibuat?	Laporan penjualan barang toko.	Yakin
	Kendala apa yang terjadi terhadap proses bisnis yang berjalan?	Pendataan barang kurang akurat, pendataan stok barang yang sering salah, nomor kode barang seringkali sama dengan barang yang berbeda, penyimpanan label barang yang terjual sering terselip atau hilang sehingga menghambat	Yakin

		pencatatan kode dari label barang yang terjual.	
--	--	----------------------------------------------------	--

LAMPIRAN VI

UJI SISTEM

Pengujian Sistem Informasi Penjualan Barang Toko The Secret Home melibatkan pemilik toko, yaitu **Denny Pramudya Hutomo**.

Pengujian Proses <i>Login</i>					
No.	Nama Fitur	<i>Input</i>	<i>Output</i>	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	<i>Login</i> ke sistem	- <i>Username</i> dan <i>password</i> sesuai	- Menuju ke halaman sesuai jabatannya		
		- <i>Username</i> dan <i>password</i> tidak sesuai	- Tampil notifikasi <i>username</i> dan <i>password</i> salah		
Pengujian Pengelolaan Data Master					
No.	Nama Fitur	<i>Input</i>	<i>Output</i>	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Memasukkan data master	- <i>Text field</i> telah terisi semua	- Terdapat notifikasi sedang menyimpan data - Data tampil pada tabel master		
		- Terdapat <i>text field</i> yang masih kosong	- Tampil notifikasi harap mengisi <i>field</i> ini.		
Pengujian Proses Pengadaan Barang					
No.	Nama Fitur	<i>Input</i>	<i>Output</i>	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Memasukkan data transaksi pengadaan barang	- Pilih pemasok	- Menampilkan data pemasok ke halaman pengadaan		
		- Pilih barang dan <i>input</i> kuantitas pengadaan	- Menampilkan data barang ke tabel data pengadaan di halaman pengadaan		

Pengujian Proses Retur Pengadaan Barang					
No.	Nama Fitur	<i>Input</i>	<i>Output</i>	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Memasukkan data transaksi retur pengadaan	- Pilih No. Pengadaan	- Menampilkan data pengadaan yang dipilih ke halaman retur pengadaan		
		- Kuantitas retur dan keterangan	- Menampilkan data retur pengadaan ke tabel data retur di halaman retur pengadaan		
2.	Cetak surat retur pengadaan	- Pilih tombol cetak	- Menampilkan surat retur yang siap dicetak		
Pengujian Proses Penjualan Barang					
No.	Nama Fitur	<i>Input</i>	<i>Output</i>	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Memasukkan data transaksi penjualan	- Pilih id barang dan <i>input</i> kuantitas	- Menampilkan data penjualan barang ke tabel data penjualan di halaman penjualan.		
2.	Cetak nota penjualan	- Pilih jenis pembayaran dan <i>input</i> nomor bukti bayar debit jika jenis pembayaran yang dipilih adalah debit - Pilih tombol simpan	- Menampilkan nota penjualan barang yang siap dicetak		
Pengujian Proses Konsinyasi					
No.	Nama Fitur	<i>Input</i>	<i>Output</i>	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Memasukkan data transaksi	- Pilih pemasok	- Menampilkan data pemasok ke halaman		

	konsinyasi		konsinyasi		
		- Pilih barang dan <i>input</i> kuantitas konsinyasi	- Menampilkan data barang ke tabel data konsinyasi di halaman konsinyasi		
2.	Cetak bukti konsinyasi	- Pilih tombol simpan	- Menampilkan bukti konsinyasi yang siap dicetak		
Pengujian Proses Pembayaran Konsinyasi					
No.	Nama Fitur	<i>Input</i>	<i>Output</i>	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Memasukkan data transaksi pembayaran konsinyasi	- Pilih No. Konsinyasi	- Menampilkan data barang konsinyasi yang dipilih yang telah terjual ke halaman pembayaran konsinyasi		
2.	Cetak nota pembayaran konsinyasi	- Pilih tombol bayar	- Menampilkan nota pembayaran konsinyasi yang siap dicetak		
Pengujian Proses Pengembalian Konsinyasi					
No.	Nama Fitur	<i>Input</i>	<i>Output</i>	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Memasukkan data transaksi pengembalian konsinyasi	- Pilih No. Konsinyasi	- Menampilkan data konsinyasi yang dipilih ke halaman pengembalian konsinyasi		
		- Kuantitas pengembalian	- Menampilkan data pengembalian konsinyasi ke tabel data pengembalian di halaman pengembalian konsinyasi		
2.	Cetak bukti pengembalian konsinyasi	- Pilih tombol cetak	- Menampilkan bukti pengembalian konsinyasi yang siap dicetak		

Pengujian Proses Ubah <i>Password</i>					
1.	Ubah <i>password</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Password</i> lama - <i>Password</i> baru - Konfirmasi <i>password</i> baru - Nilai captcha salah 	<ul style="list-style-type: none"> - Tampilkan notifikasi captcha salah 		
		<ul style="list-style-type: none"> - <i>Password</i> lama - <i>Password</i> baru - Konfirmasi <i>password</i> baru - Nilai captcha benar 	<ul style="list-style-type: none"> - Tampilkan notifikasi <i>password</i> berhasil diubah dan menuju ke halaman <i>login</i> 		

Pemilik Toko,

Denny PramudyaHutomo, S.E

